

- Pasar Legi -



Katalog
Catalogue
1102001.3502

Kabupaten
PONOROGO
DALAM ANGKA

Ponorogo Regency in Figures

2021



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN PONOROGO**
BPS-Statistics of Ponorogo Regency

- Pasar Legi -



Kabupaten
PONOROGO
DALAM ANGKA
Ponorogo Regency in Figures
2021

KABUPATEN PONOROGO DALAM ANGKA
Ponorogo Regency in Figures
2020

ISSN: 0215 - 577x

No. Publikasi/Publication Number: 35020.2003

Katalog /Catalog: 1102001.3502

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages : xxxiv + 275 hal/pages

Naskah/Manuscript:

BPS KABUPATEN PONOROGO

BPS-Statistics of PONOROGO

Penyunting/Editor:

BPS KABUPATEN PONOROGO

BPS-Statistics of PONOROGO

Gambar Kover/Cover Design:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Section of Integration Processing and Statistics Dissemination

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Pasar Legi/ *Legi Market*

Diterbitkan oleh/Published by:

©BPS KABUPATEN PONOROGO/BPS-Statistics of PONOROGO

Dicetak oleh/Printed by:

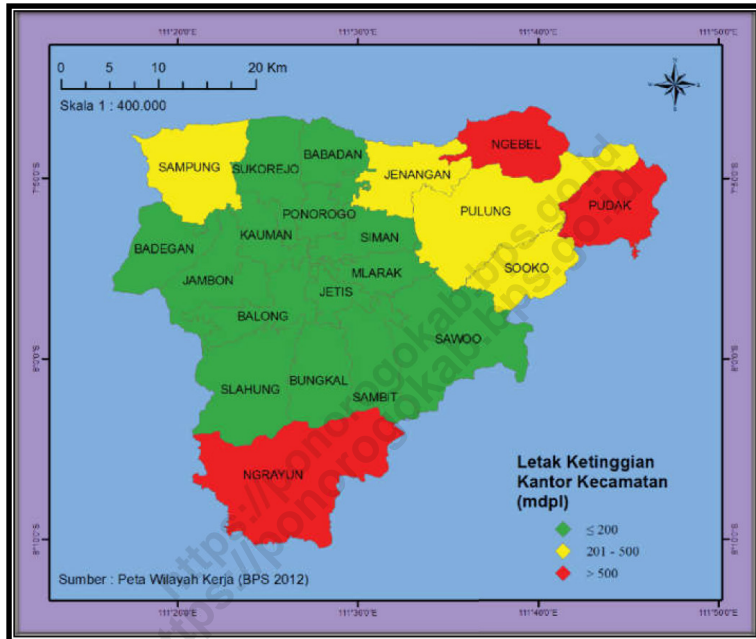
CV. Azka Putra Pratama

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau mengandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

PETA WILAYAH KABUPATEN PONOROGO

MAP OF PONOROGO REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN PONOROGO
CHIEF STATISTICIAN OF PONOROGO REGENCY



Ir. SISWI HARINI, M.Si



KATA PENGANTAR

Publikasi Kabupaten Ponorogo dalam Angka 2021 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan BPS Kabupaten Ponorogo. Publikasi ini merupakan bagian dari system statistik nasional yang bertujuan memberikan informasi yang rinci mengenai statistik dasar dan statistik sektoral yang kerap digunakan oleh perencana dan pengambil keputusan dalam membuat kebijakan.

Seiring dengan meningkatnya kebutuhan konsumen data, publikasi Kabupaten Ponorogo dalam Angka terus mengalami penyempurnaan struktur dan muatannya. Selain itu jadwal terbit Kabupaten Ponorogo dalam Angka sesuai dengan *Advanced Release Calendar* yang ada di *website* BPS Kabupaten Ponorogo (ponorogokab.bps.go.id) dan untuk memudahkan akses terhadap publikasi ini bisa diunduh di *website* BPS Kabupaten Ponorogo tanpa berbayar.

Publikasi ini terwujud berkat kerjasama dan partisipasi dari berbagai pihak. Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, kami sampaikan penghargaan dan terimakasih. Semoga publikasi yang disajikan bermanfaat bagi pengguna untuk berbagai keperluan. Kami mengharapkan tanggapan dan saran dari pengguna publikasi ini untuk perbaikan pada edisi yang akan datang.

Ponorogo , Februari 2021
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Ponorogo

Ir. Siswi Harini, M.Si



PREFACE

The publication of Ponorogo Regency in Figures 2021 is an annual publication issued by BPS in Ponorogo Regency. This publication is part of a national statistical system that aims to provide detailed information about basic statistics and sectoral statistics that are often used by planners and decision makers in making policies.

Along with the increasing demand for consumer data, the publication of Ponorogo Regency in Figures continues to experience improvements in its structure and content. In addition, the published schedule of Ponorogo Regency in Figures is in accordance with the Advanced Release Calendar on the BPS website of Ponorogo Regency (ponorogokab.bps.go.id) and to facilitate access to this publication, it can be downloaded from the BPS website of Ponorogo Regency without pay.

This publication was made possible thanks to the collaboration and participation of various parties. To all parties who have contributed, we extend our appreciation and thanks. Hopefully the publications presented are useful for users for various purposes. We expect feedback and suggestions from users of this publication for improvements in future editions.

*Ponorogo, February 2021
Chief Statistician of
Ponorogo Regency*

Ir. Siswi Harini, M.Si

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxiii
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxvii
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xxviii
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	11
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	31
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	51
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	121
6. Industri, Pertambangan, dan Energi/ <i>Industry, Mining, and Energy</i>	173
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	186
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	203
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, dan Prices</i>	215
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	225
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	233
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	245
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	263

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman
Page

1.	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1	KEADAAN GEOGRAFI	
	GEOGRAPHY CONDITION	
1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo, 2020 <i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Ponorogo Regency, 2020</i>	6
1.1.2	Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo, 2020 <i>Altitude and Distance to the Capital of Regency by Subdistrict in Ponorogo Regency, 2020</i>	8
1.2	KEADAAN IKLIM	
	CLIMATE CONDITION	
1.2.1	Keadaan Curah Hujan, Suhu, dan Kecepatan Angin Dirinci Menurut Bulan di Kabupaten Ponorogo, 2020 <i>Rainfall Situation, Temperature, and Wind Velocity By Months in Ponorogo Regency, 2020</i>	9
2.	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF	
	ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo, 2016–2020 <i>Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Ponorogo Regency, 2016–2020</i>	18
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	
	REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ponorogo, 2020 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Ponorogo Regency, 2020</i>	19

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ponorogo, Desember 2019 dan Desember 2020
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Ponorogo Regency, Desember 2019 and Desember 2020 20

2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ponorogo, Desember 2019 dan Desember 2020
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Ponorogo Regency, Desember 2019 and Desember 2020 22

2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ponorogo, Desember 2019 and Desember 2020
Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Ponorogo Regency, Desember 2019 and Desember 2020 24

2.4 **KEUANGAN PEMERINTAH**
GOVERNMENT FINANCE

2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Ponorogo Menurut Jenis Pendapatan (rupiah), 2017–2020
Actual Ponorogo Regency Government Revenues by Kind of Revenues (rupiahs), 2017–2020 26

2.4.2 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Ponorogo Menurut Jenis Belanja (rupiah), 2017–2020
Actual Ponorogo Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (rupiahs), 2017–2020..... 28

3. PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/POPULATION AND EMPLOYMENT

3.1 PENDUDUK

POPULATION

3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo, 2020

	<i>Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Ponorogo Regency, 2020.....</i>	42
3.1.2	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ponorogo, 2020 <i>Population by Age Groups and Sex in Ponorogo Regency, 2020</i>	45
3.2	KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT	
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ponorogo, 2020 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Ponorogo Regency, 2020.....</i>	46
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Ponorogo, 2020 <i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Ponorogo Regency, 2020.</i>	47
3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ponorogo, 2020 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Ponorogo Regency, 2020.....</i>	49
4.	SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE	
4.1	PENDIDIKAN EDUCATION	
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Ponorogo Regency 2019/2020 dan 2020/2021.....</i>	64

4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Ponorogo Regency, 2019/2020 dan 2020/2021</i>	67
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Ponorogo Regency, 2019/2020 dan 2020/2021</i>	70
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Ponorogo Regency, 2019/2020 dan 2020/2021</i>	73
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Ponorogo Regency, 2019/2020 dan 2020/2021</i>	76
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Ponorogo Regency, 2019/2020 dan 2020/2021</i>	79
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Ponorogo Regency, 2019/2020 dan 2020/2021</i>	82

4.1.8	<p>Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Ponorogo Regency, 2019/2020 dan 2020/2021</i></p>	85
4.1.9	<p>Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Ponorogo Regency, 2019/2020 dan 2020/2021</i></p>	88
4.1.10	<p>Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Ponorogo, 2018– 2020 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Ponorogo Regency, 2018– 2020....</i></p>	91
4.1.11	<p>Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Ponorogo, 2020 <i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Ponorogo Regency, 2020</i>.....</p>	96
4.1.12	<p>Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Ponorogo, 2019 dan 2020 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Ponorogo Regency, 2019 and 2020</i></p>	97
4.2 KESEHATAN		
HEALTH		
4.2.1	<p>Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo, 2018–2020 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Ponorogo Regency, 2018–2020</i></p>	98
4.2.2	<p>Jumlah Fasilitas Kesehatan Keluarga Berencana (Faskes KB) dan Pembantu Pembina Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo, 2020</p>	

	<i>Number of Family Planning Health Facilities (KB Health Facilities) and Village Family Planning Assistance Assistance (PPKBD) by Subdistrict in Ponorogo Regency, 2020</i>	104
4.2.3	Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo, 2020 <i>Number of Fertile Age Pairs and Active Family Planning Participants by Subdistrict in Ponorogo Regency, 2020</i>	105
4.2.4	Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, Keluarga Berencana (KB) Dan Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP) di Kabupaten Ponorogo, 2020 <i>Number of Teenager Aged 15-24 Years Who Get Counseling About Reproductive Health (HIV / AIDS), HIV / AIDS, Family Planning (KB) And Maturing Marriage Age (PUP) in Ponorogo Regency, 2020.....</i>	107
4.3	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	
4.3.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo, 2018-2020 <i>Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Ponorogo Regency, 2018–2020.....</i>	108
4.3.2	Jumlah Kejadian Bencana Alam Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo, 2020 <i>Number of Natural Disaster Event by Subdistrict in Ponorogo Regency, 2020</i>	111
4.3.3	Jumlah Kerusakan Rumah yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Kecamatan, 2020 <i>Number of Damaged Houses Due to Natural Disaster by Subdistrict, 2020.....</i>	112
4.3.4	Jumlah Perkara Pidana dan Perkara Perdata Menurut Jenis Perkara , 2020 <i>Number of Criminal and Civil Cases by Type of Case, 2020.....</i>	114
4.3.5	Jumlah Perkara Pidana dan Perkara Perdata yang Diselesaikan , 2020 <i>Number of Criminal and Civil Cases Resolved, 2020.....</i>	115

4.4 KEMISKINAN

POVERTY

4.4.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Ponorogo, 2013–2020 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Ponorogo Regency, 2013–2020</i>	118
4.4.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Ponorogo, 2013–2020 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Ponorogo Regency, 2013–2020</i>	119
4.4.3	Jumlah Penerima Bantuan (Kepala Keluarga) dan Anggaran Bantuan Sosial Pangan Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo 2020 <i>Number of Aid Recipients (Head of Household) and food Social Assistance Budget by Subdistrict in Ponorogo Regency, 2020</i>	120

**5. PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/
*AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY***

5.1 HORTIKULTURA

HORTICULTURE

5.1.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Ponorogo (ha), 2019 dan 2020 <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Ponorogo Regency (ha), 2019 and 2020</i>	132
5.1.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Ponorogo (ton), 2019 dan 2020 <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Ponorogo Regency(ton), 2019 dan 2020</i>	135
5.1.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Ponorogo (ha), 2017–2020 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Ponorogo Regency (ha), 2017–2020</i>	138
5.1.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Ponorogo (ton), 2017–2020 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Ponorogo Regency(ha), 2017–2020</i>	139

5.1.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Ponorogo (m ²),2019-2020 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Ponorogo Regency (m²), 2019-2020</i>	140
5.1.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Ponorogo(kg), 2019-2020 <i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Ponorogo Regency (kg), 2019-2020</i>	142
5.1.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Ponorogo(m ²), 2017–2020 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Ponorogo Regency(m²), 2017–2020</i>	144
5.1.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Ponorogo (kg), 2017–2020 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Ponorogo Regency (kg), 2017–2020</i>	145
5.1.9	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Ponorogo (ton), 2019-2020 <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Ponorogo Regency (ton), 2019-2020</i>	146
5.1.10	Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Ponorogo, 2017–2020 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Ponorogo Regency (ton), 2017–2020</i>	149
5.2	PERKEBUNAN	
	ESTATE CROPS	
5.2.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Ponorogo (ha), 2019-2020 <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Ponorogo Regency (ha), 2019- 2020</i>	150
5.2.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Ponorogo (ton), 2019-2020 <i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Ponorogo Regency (ton), 2019-2020</i>	154

5.3 PERTANIAN

AGRICULTURE

- 5.3.1 Luas Lahan Sawah, Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan (ha) di Kabupaten Ponorogo, 2020
Planted Area of Rice Fields, Farms/Gardens, Fields/Huma, and Temporary Not Used Land (ha) by Subdistricts in Ponorogo Regency, 2020..... 158
- 5.3.2 Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan (ha) di Kabupaten Ponorogo, 2020
Planted Area of Rice Fields, Farms/Gardens, Fields/Huma, and Temporary Land that Is Not Cultivated by Subdistricts (ha) in Ponorogo Regency, 2020 159
- 5.3.3 Produksi Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan (ton) di Kabupaten Ponorogo, 2020
Production of Rice Fields, Farms/Gardens, Fields/Huma, and Temporary Land that Is Not Cultivated by Subdistricts (ton) in Ponorogo Regency, 2020 160
- 5.3.4 Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu dan Ubi Jalar Menurut Kecamatan (ha) di Kabupaten Ponorogo, 2020
Planted Area of Corn, Soybeans, Peanuts, Green Beans, Cassava and Sweet Potatoes by Subdistrict (ha) in Ponorogo Regency, 2020..... 161
- 5.3.5 Produksi Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu dan Ubi Jalar Menurut Kecamatan (ton) di Kabupaten Ponorogo, 2020
Production of Corn, Soybeans, Peanuts, Green Beans, Cassava and Sweet Potatoes by Subdistrict (ton) in Ponorogo Regency, 2020 162
- ### 5.4 PETERNAKAN
- #### LIVESTOCK
- 5.4.1 Jumlah Populasi Ternak Menurut Jenis Ternak dan Kecamatan (ekor) di Kabupaten Ponorogo, 2020
Number of Livestock Population by Type of Livestock and Subdistrict in Ponorogo Regency, 2020..... 163

5.4.2	Jumlah Populasi Unggas Menurut Jenis Unggas dan Kecamatan (ekor) di Kabupaten Ponorogo, 2020 <i>Number of Poultry Population by Type of Poultry and Subdistrict in Ponorogo Regency, 2020</i>	164
5.4.3	Produksi Daging, Susu, dan Telur Hewan Ternak dan Unggas (kg) di Kabupaten Ponorogo, 2020 <i>Production of Meat, Milk, and Egg from Livestock and Poultry (kg) in Ponorogo Regency, 2020</i>	165
5.4.4	Populasi dan Harga Hewan Ternak dan Unggas di Kabupaten Ponorogo, 2020 <i>Population of Livestock and Poultry in Ponorogo Regency, 2020</i>	166
5.5	PERIKANAN	
	FISHERY	
5.5.1	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Jenis Budidaya dan Kecamatan di Kabupaten Ponorogo <i>Number of Aquaculture Household by Type of Aquaculture and Subdistrict in Ponorogo Regency, 2020</i>	167
5.5.2	Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum Menurut Jenis Budidaya dan Kecamatan (kg) di Kabupaten Ponorogo <i>Production of Inland Open Water Capture Fisheries by Subdistrict (kg) in Ponorogo Regency, 2020</i>	168
5.5.3	Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum Menurut Jenis Budidaya dan Kecamatan (ribu rupiah) di Kabupaten Ponorogo, 2020 <i>Production Value of Inland Open Water Capture Fisheries by Location and Subdistrict (thousand rupiahs) in Ponorogo Regency, 2020</i>	169
5.5.4	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Jenis Penangkapan dan Kecamatan (kg) di Kabupaten Ponorogo, 2019 dan 2020 <i>Production of Fish Capture by Type of Captures Subsector and Subdistrict (kg) in Ponorogo Regency, 2019 and 2020</i>	170
5.5.5	Nilai Produksi Perikanan Tangkap Menurut Jenis Penangkapan dan Kecamatan (ribu rupiah) di Kabupaten Ponorogo, 2019 dan 2020 <i>Production Value of Fish Capture by Type of Captures Subsector and Subdistrict (thousand rupiahs) in Ponorogo Regency, 2019 and 2020</i>	171

6.	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI/INDUSTRY, MINING, AND ENERGY	
6.1	Daya Terpasang, Jumlah Pelanggan, Produksi, dan Harga Penjualan Tersubsidi PT. PLN(Persero) Menurut Bulan di Kabupaten Ponorogo, 2020 <i>Installed Electricity Power, Customers , Production, and Subsidized Sales Prices of PT. PLN (Persero) by Month in Ponorogo Regency, 2020</i>	179
6.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kategori dan Bulan di Kabupaten Ponorogo, 2020 <i>Number of Electricity Customers by Category and Month in Ponorogo Regency, 2020</i>	181
6.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Tipe Penggunaan di Kabupaten Ponorogo,2020 <i>Number of Customers and Distributed Water by Type of Use in Ponorogo Regency, 2020</i>	182
6.4	Jumlah Air yang Disalurkan dan Nilai Per Triwulan di Kabupaten Ponorogo, 2020 <i>Number of Distributed Water and Value by Three Month in Ponorogo Regency, 2020</i>	183
6.5	Jumlah Sambungan Rumah Air Minum, Hidran Umum dan Jumlah Penduduk Yang Terlayani Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo, 2020 <i>Number of House Connections for Water Supply, Public Hydrant and Number of Population Served by Subdistrict in Ponorogo Regency, 2020</i>	184
7.	PARIWISATA/TOURISM	
7.1	Hotel/Losmen di Kabupaten Ponorogo, 2020 <i>Hotel Accomodations in Ponorogo Regency, 2020</i>	193
7.2	Penginapan di Kabupaten Ponorogo, 2020 <i>Inn Accomodations in Ponorogo Regency, 2020</i>	194
7.3	Jumlah Akomodasi Hotel dan Penginapan Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo, 2019-2020 <i>Number of Hotel and Inn Accomodations by Subdistrict in Ponorogo Regency, 2019-2020</i>	196

	Halaman Page	
7.4	Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo, 2020 <i>Number of Hotel Accomodation by Subdistrict in Ponorogo Regency, 2020</i>	197
7.5	Jumlah Rumah Makan/Restoran ¹ Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo, 2020 <i>Number of Restaurants¹ by Subdistrict in Ponorogo Regency, 2020</i>	198
7.6	Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Ponorogo, 2016 – 2020 <i>Number of International and Domestic Visitors in Ponorogo Regency, 2016 – 2020</i>	199
7.7	Jumlah Pengunjung dan Tenaga Kerja Obyek Wisata di Kabupaten Ponorogo, 2020 <i>Number of Attraction Visitors and Employee in Ponorogo Regency, 2020</i>	200
7.8	Jumlah Penyedia Akomodasi Berdasarkan Kecamatan dan Jenis Usaha di Kabupaten Ponorogo, 2019-2020 <i>Number of Accomodation Providers by Subdistrict and Type of Business in Ponorogo Regency, 2019-2020</i>	202
8.	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	
8.1	TRANSPORTASI TRANSPORTATION	
8.1.1	Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Ponorogo (km), 2018–2020 <i>Length of Roads by Level of Government Authority in Ponorogo Regency (km), 2018–2020</i>	209
8.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Ponorogo (km), 2018–2020 <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Ponorogo Regency (km), 2018–2020</i>	210
8.1.3	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Ponorogo (km), 2018–2020 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Ponorogo Regency (km), 2018–2020</i>	211

8.1.4	Panjang Jalan Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo (km), 2020 <i>Length of Roads by Subdistricts in Ponorogo Regency (km), 2020.....</i>	212
8.1.5	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kecamatan dan Jenis Kendaraan di Kabupaten Ponorogo, 2020 <i>Number of Motorized Vehicles by Subdistrict and Vehicle Types in Ponorogo Regency, 2020.....</i>	213
8.2	KOMUNIKASI COMMUNICATION	
8.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo, 2017–2020 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Ponorogo Regency, 2017–2020.....</i>	214
9.	PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES	
9.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo, 2017–2020 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Ponorogo Regency, 2017–2020.....</i>	222
9.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Ponorogo, 2020 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Ponorogo Regency, 2020</i>	
9.3	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi di Kabupaten Ponorogo, 2020 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative in Ponorogo Regency, 2020.....</i>	224
10.	PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE	
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Perbulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Ponorogo, 2019-2020 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Ponorogo Regency, 2019-2020.....</i>	230

10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Perbulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Ponorogo, 2019-2020 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Ponorogo Regency, 2019-2020</i>	231
10.3	Pengeluaran Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Perbulan di Kabupaten Ponorogo, 2019-2020 <i>Spending of Population by Per Capita Spending Group a Month in Ponorogo Regency, 2019 -2020</i>	232
11.	PERDAGANGAN/TRADE	
11.1	PERDAGANGAN	
	TRADE	
11.1.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Ponorogo, 2017–2020 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Ponorogo Regency, 2017–2020</i>	240
11.2	INDUSTRI	
	INDUSTRY	
11.2.1	Jumlah Industri Menurut Jenis Industri dan Kecamatan di Kabupaten Ponorogo, 2020 <i>Number of Industry by Type of Industry and Subdistricts in Ponorogo Regency, 2020</i>	241
11.2.2	Jumlah Industri Kecil dan Kerajinan Menurut Status dan Kecamatan di Kabupaten Ponorogo, 2020 <i>Number of Small Industry and Handicraft by Status and Subdistricts in Ponorogo Regency, 2020</i>	242
11.2.3	Jumlah Unit Industri Kecil, Nilai Produksi (ribu rupiah), dan Rata-Rata Nilai Produksi (ribu rupiah) Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo,2020 <i>Number of Small Industrial Units, Production Value (thousand rupiahs), and Average Production Value (thousand rupiahs) by SubDistrict in Ponorogo Regency, 2020</i>	243
11.2.4	Jumlah Unit Industri Menengah, Nilai Produksi (ribu rupiah), dan Rata-Rata Nilai Produksi (ribu rupiah) Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo, 2020	

<i>Number of Middle Industrial Units, Production Value (thousand rupiahs), and Average Production Value (thousand rupiahs) by SubDistrict in Ponorogo Regency, 2020.....</i>	244
--	-----

12. SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS

12.1. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Ponorogo (miliar rupiah), 2016–2020 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry In Ponorogo Regency (billion rupiahs), 2016–2020.....</i>	252
12.2. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Ponorogo (miliar rupiah), 2016–2020 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry In Ponorogo Regency (billion rupiahs), 2016–2020</i>	254
12.3. Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Ponorogo, 2016–2020 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry In Ponorogo Regency , 2016–2020....</i>	256
12.4. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Ponorogo (persen), 2017–2020 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry In Ponorogo Regency (percent), 2017–2020 .</i>	258
12.5. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Ponorogo (miliar rupiah), 2016–2020 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure In Ponorogo Regency (billion rupiahs), 2016–2020</i>	260
12.6. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Ponorogo (miliar rupiah), 2016–2020 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure In Ponorogo Regency (billion rupiahs), 2016–2020.....</i>	261

13.	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA/ REGENCY/ MUNICIPAL COMPARISON	
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Timur (ribu), 2010 dan 2020 <i>Population by Regency/ Municipality in East Java Province (thousand), 2010 dan 2020</i>	268
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Timur (persen),2016-2020 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/ Municipality in East Java Province (percent), 2016-2020</i>	270
13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Timur (ribu), 2019-2020 <i>Number of Poor Population by Regency/ Municipality in East Java Province (thousand), 2019-2020</i>	272
13.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Timur, 2016-2020 <i>Human Development Index by Regency/ Municipality in East Java Province, 2016-2020</i>	274

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

		Halaman Page
1.1	Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2020 <i>Area of Subdistrict (%), 2020</i>	5
2.1	Jumlah Desa dan Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo, 2020 <i>Number of Villages/Kelurahan by Subdistrict in Ponorogo Regency, 2020</i>	16
2.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ponorogo, 2020 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Ponorogo Regency, 2020.....</i>	17
3.1	Kepadatan Penduduk Per Kecamatan (jiwa/km ²), 2020 <i>Population Density by Subdistrict (persons/km²), 2020.....</i>	40
3.2	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Ponorogo, 2020 <i>Percentage of Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week in Ponorogo Regency, 2020.....</i>	41
4.1	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Ponorogo, 2020 <i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Ponorogo Regency, 2020.....</i>	62
4.2	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Ponorogo, 2020 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Ponorogo Regency, 2020.....</i>	63
5.1	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Ponorogo (ha), 2017–2020 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Ponorogo Regency (ha), 2017–2020</i>	130
5.2	Produksi Tanaman Jahe Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo(kg), 2019 <i>Production of Ginger by Subdistrict in Ponorogo Regency (kg), 2019....</i>	131

6.1	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kategori di Kabupaten Ponorogo, 2020 <i>Number of Electricity Customers by Category in Ponorogo Regency, 2020</i>	177
6.2	Jumlah Air yang Disalurkan Per Tiga Bulan di Kabupaten Ponorogo (m ³), 2019 <i>Number of Distributed Water by Three Month in Ponorogo Regency (m³), 2019</i>	178
7.1	Persentase Akomodasi Hotel dan Penginapan Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo (%), 2020 <i>Percentage of Hotel and Inn Accomodations by Subdistrict in Ponorogo Regency (%), 2020</i>	192
8.1	Persentase Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Ponorogo (km), 2020 <i>Length of Roads by Type of Road Surface i n Ponorogo Regency (km), 2020</i>	207
8.2	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Ponorogo (%), 2018–2020 <i>Lenght of Roads by Condition of Roads in Ponorogo Regency (%), 2018–2020</i>	208
9.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo (unit), 2020 <i>The Number of Active Cooperatives by SubDistrict in Ponorogo Regency (unit), 2020</i>	220
9.2	Persentase Koperasi Menurut Jenis Koperasi di Kabupaten Ponorogo, 2020. <i>Percentage Cooperative by Kind of Cooperative in Ponorogo Regency, 2020</i>	221
10.1	Persentase Pengeluaran per Kapita Perbulan Menurut Kelompok Komoditas Makanan di Kabupaten Ponorogo, 2020 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Food Commodity Group in Ponorogo Regency, 2020</i>	229

11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Ponorogo, 2017-2020 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Ponorogo Regency, 2017–2020</i>	238
11.2	Jumlah Industri Menurut Jenis Industri dan Kecamatan di Kabupaten Ponorogo, 2020 <i>Number of Industry by Subdistricts in Ponorogo Regency, 2020</i>	239
12.1	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Ponorogo (persen), 2016–2020 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry In Ponorogo Regency (percent), 2016–2020</i>	250
12.2	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Ponorogo, 2020 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry In Ponorogo Regency, 2020</i>	251
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Timur (ribu), 2020 <i>Population by Regency/ Municipality in East Java Province (thousand), 2020</i>	266
13.2	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Timur, 2020	
	<i>Human Development Index by Regency/ Municipality in East Java Province, 2020</i>	267

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2018–2020

Key Statistics, 2018–2020

Rincian/Description	Satuan/Unit	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	ribu/thousands	*	*	949,31
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%	1,19	1,19	1,01
Angka Harapan Hidup ^{1-e} /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years	72,43	72,65	72,77
Angka Melek Huruf Usia 15+/Literacy Rate Aged 15+	%	89,73	90,22	87,78
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ^{2,3} Labour Force Participation Rate-LFPR ^{2,3}	%	72,21	71,15	71,51
Tingkat Pengangguran Terbuka-TP ² Unemployment Rate-UR ²	%	3,77	3,50	4,45
Penduduk Miskin ⁴ /Poor People ⁴	ribu/thousands	90,22	83,97	86,74
Persentase Penduduk Miskin ⁴ Percentage of Poor People ⁴	%	10,36	9,64	9,95
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁵ Human Development Index ⁵	—	69,91	70,56	70,81
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku ⁶ Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price ⁶	miliar rupiah billion rupiahs	19 174,2	20 483,75	20 513,38
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁸ /Economic Growth ⁷	%	5,27	5,01	-0,90
PDRB Per Kapita Harga Berlaku ^{6,8} Per Capita of GRDP at Current Price ^{6,8}	juta rupiah million rupiahs	22,03	23,52	21,61

Catatan/Notes: ¹ Hasil Sensus penduduk September 2020. * Untuk tahun 2018–2019 hanya tersedia angka proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)/Results of Population Census September 2020. *For 2018–2019 only available the Indonesia population projection 2010–2035 (mid year/June)

² Kondisi Agustus/Condition at August

³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/Weighted by the 2010–2035 population projection

⁴ Kondisi Maret/Condition at March

⁵ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/Since 2010, HDI is calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita

⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)

⁷ Menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/Using 2010 base year (2010=100)

⁸ Menggunakan proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/Using population projection based on SP2010

GEOGRAFI DAN IKLIM

Geography and Climate

1

Luas



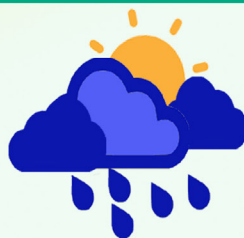
*Luas Kabupaten
Ponorogo*

1.371,78 km²

*setara dengan
2,87% dari luas
Provinsi Jawa Timur*

iklim

*Kabupaten Ponorogo
beriklim tropis dengan
2 musim (hujan dan kemarau)*



2021



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN PONOROGO

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Kabupaten Ponorogo terletak antara 1110 07' hingga 1110 52' Bujur Timur dan 070 49' hingga 080 20' Lintang Selatan.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Ponorogo memiliki batas-batas: Utara – Kabupaten Magetan, Madiun dan Nganjuk; Selatan – Kabupaten Pacitan; Barat – Kabupaten Pacitan dan Kabupaten Wonogiri Provinsi Jawa Tengah; Timur – Kabupaten Tulungagung dan Trenggalek.
3. Kabupaten Ponorogo terdiri dari 21 kecamatan serta terbagi dalam 307 kelurahan / desa.

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Ponorogo Regency is located between 1110 07' and 1110 52' east longitude and between 070 49' and 080 20' south latitude.*
2. *In terms of geographic position, Ponorogo Regency has boundaries as follows: North – Magetan, Madiun and Nganjuk Regency; South – Pacitan Regency; West – Pacitan Regency and Wonogiri Regency Jawa Tengah Province; East – Tulungagung and Trenggalek Regency.*
3. *Ponorogo regency has 21 subdistricts that's consists of 307 vilagges.*

ULASAN

Kondisi topografi Kabupaten Ponorogo bervariasi mulai daratan rendah sampai pegunungan. Berdasarkan data yang ada, sebagian besar wilayah kabupaten ponorogo yaitu 79 % terletak di ketinggian kurang dari 500 m di atas permukaan laut, 14,4% berada di antara 500 hingga 700 m di atas permukaan laut dan sisanya 5,9% berada pada ketinggian di atas 700 m.

Secara topografis dan klimatologis, Kabupaten Ponorogo merupakan dataran rendah dengan iklim tropis yang mengalami dua musim kemarau dan musim penghujan dengan suhu udara berkisar antara 18° s/d 31° Celcius.

Bila dilihat menurut luas wilayahnya, Kecamatan yang memiliki wilayah terluas (di atas 100 km²) secara berturut-turut adalah Kecamatan Ngrayun, Kecamatan Pulung dan Kecamatan Sawoo.

DESCRIPTION

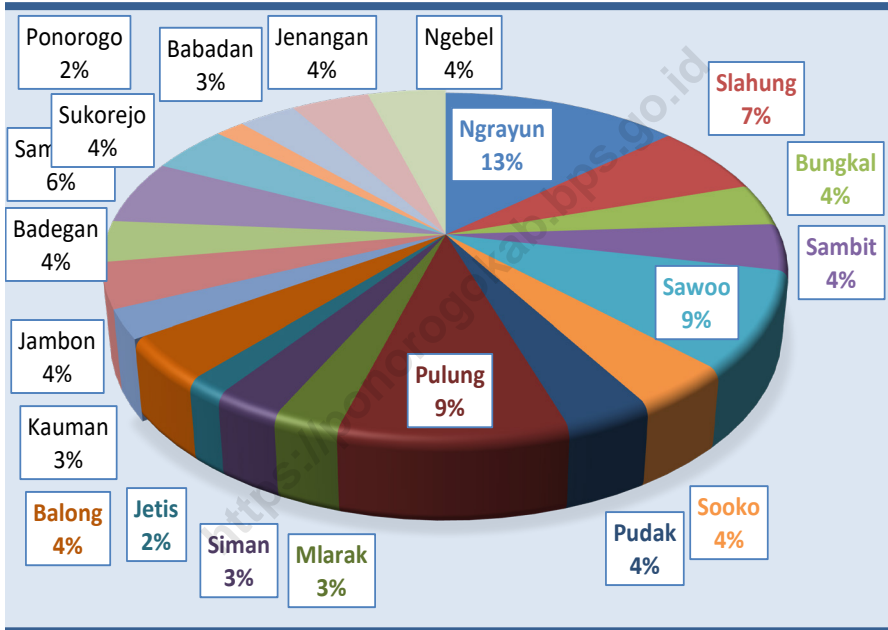
The topographical condition of Ponorogo Regency varies from low land to mountains. Based on available data, the majority of the subdistrict area of Ponorogo, which is 79% is located at an altitude of less than 500 m above sea level, 14.4% is between 500 to 700 m above sea level and the remaining 5.9% is at an altitude at above 700 m.

The topographical and climatological, Ponorogo Regency a lowland tropical climates have two dry season and rainy season with temperatures ranging etween 18 ° s / d 31 ° Celsius.

When viewed in total area, the Subdistrict has the largest area (above 100 km²) in a row is Ngrayun Subdistrict, Pulung Subdistrict and Sawoo Subdistrict.

Gambar 1.1
Figures

Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2020
Area of Subdistrict (%), 2020



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28, 2011

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo, 2020
Table Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Ponorogo Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Luas Total Area (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
1 Ngrayun	Ngrayun	184,76
2 Slahung	Slahung	90,34
3 Bungkal	Bungkal	54,01
4 Sambit	Sambit	59,83
5 Sawoo	Sawoo	124,71
6 Sooko	Sooko	55,33
7 Puduk	Puduk	48,92
8 Pulung	Pulung	127,55
9 Mlarak	Mlarak	37,20
10 Siman	Siman	37,95
11 Jetis	Jetis	22,41
12 Balong	Balong	56,96
13 Kauman	Kauman	36,61
14 Jambon	Jambon	57,48
15 Badegan	Badegan	52,35
16 Sampung	Sampung	80,61
17 Sukorejo	Sukorejo	59,58
18 Ponorogo	Ponorogo	22,31
19 Babadan	Babadan	43,93
20 Jenangan	Jenangan	59,44
21 Ngebel	Ngebel	59,50
Kabupaten Ponorogo		1 371,78

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase terhadap Luas Kabupaten <i>Percentage to Regency Area</i>	Jumlah Pulau <i>Number of Islands</i>
(1)	(4)	(5)
1 Ngrayun	13,47	0
2 Slahung	6,59	0
3 Bungkal	3,94	0
4 Sambit	4,36	0
5 Sawoo	9,09	0
6 Sooko	4,03	0
7 Pudak	3,57	0
8 Pulung	9,30	0
9 Mlarak	2,71	0
10 Siman	2,77	0
11 Jetis	1,63	0
12 Balong	4,15	0
13 Kauman	2,67	0
14 Jambon	4,19	0
15 Badegan	3,82	0
16 Sampung	5,88	0
17 Sukorejo	4,34	0
18 Ponorogo	1,63	0
19 Babadan	3,20	0
20 Jenangan	4,33	0
21 Ngebel	4,34	0
Kabupaten Ponorogo	100,00	0

Catatan/*Note:*

-

Sumber/*Source:*

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28, 2011

Tabel
Table 1.1.2

Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo, 2020
Altitude and Distance to the Capital of Regency by Subdistrict in Ponorogo Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)	Jarak ke Ibukota Kabupaten Distance to the Capital of Regency (km)
(1)	(2)	(3)
1 Ngrayun	553	30
2 Slahung	169	28
3 Bungkal	148	18
4 Sambit	143	16
5 Sawoo	173	25
6 Sooko	440	30
7 Pudak	959	33
8 Pulung	492	20
9 Mlarak	144	15
10 Siman	133	4
11 Jetis	146	10
12 Balong	124	18
13 Kauman	150	10
14 Jambon	137	8
15 Badegan	170	18
16 Sampung	212	23
17 Sukorejo	119	17
18 Ponorogo	123	1
19 Babadan	150	6
20 Jenangan	217	18
21 Ngebel	713	30
Kabupaten Ponorogo	123	1

Catatan/Note:

-

Sumber/Source:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Ponorogo/ BPS-Statistics of Ponorogo Regency

1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 Keadaan Curah Hujan, Suhu, dan Kecepatan Angin Dirinci Menurut Bulan di Kabupaten Ponorogo, 2020
Rainfall Situation, Temperature, and Wind Velocity By Months in Ponorogo Regency, 2020

Bulan Month	Rata-rata Hari Hujan Per Bulan (hari) Number of Raindays Rainfall (day)	Rata-rata Curah Hujan Per Bulan Average Rainfall per Month (mm)	Curah Hujan Terkecil Minimum Rainfall (mm)	Curah Hujan Terbesar Maksimum Rainfall (mm)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	16	16	1	114
Februari/February	21	21	1	107
Maret/March	19	17	1	108
April/April	10	14	-	78
Mei/May	10	18	1	113
Juni/June	3	11	1	57
Juli/July	2	6	1	25
Agustus/August	1	12	2	37
September/September	1	9	1	70
Oktober/October	9	12	1	102
November/November	13	22	1	142
Desember/December	18	16	-	114

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan, dan Kawasan Permukiman Kabupaten Ponorogo / Public Works, Housing, and Settlement Area Services in Ponorogo Regency

PEMERINTAHAN

Government

2

Jumlah Kecamatan, dan Desa/ Kelurahan



- 21 kecamatan

- 307 desa/kelurahan:

* 281 desa

* 26 kelurahan

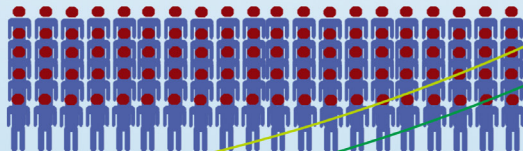
Anggota DPRD

Terdapat **1 perempuan**
di setiap **6 laki-laki**
anggota DPRD
Kabupaten Ponorogo



PNS

Terdapat **93 perempuan**
di setiap **100 laki-laki**
PNS Kabupaten Ponorogo



2020



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN PONOROGO

PENJELASAN TEKNIS

1. Kecamatan adalah satuan wilayah dipimpin oleh camat yang dalam pelaksanaan tugasnya memperoleh pelimpahan sebagian wewenang bupati atau walikota untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah, kecamatan dibentuk di wilayah kabupaten/ Kota dengan Perda berpedoman pada Peraturan Pemerintah.
2. Kelurahan adalah satuan wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk yang mempunyai organisasi pemerintahan terendah langsung di bawah camat dan tidak berhak menyelenggarakan rumah tangga sendiri. Ciri utama kelurahan adalah kepala kelurahannya (lurah) sebagai pegawai negeri dan tidak dipilih oleh rakyat.
3. Desa adalah satuan wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk sebagai kesatuan masyarakat termasuk di dalamnya kesatuan masyarakat yang mempunyai organisasi pemerintahan terendah dan langsung di bawah camat serta berhak menyelenggarakan rumah tangga sendiri dalam ikatan Negara kesatuan Republik Indonesia (RI). Ciri utama desa adalah kepala desanya dipilih oleh masyarakat setempat.

TECHNICAL NOTES

1. *Sub-subdistrict is a regional unit headed by a sub-subdistrict head who in the implementation of his task obtains the delegation of part of the authority of the regent or mayor to handle part of regional autonomy matters, a sub-subdistrict is formed in a regency / city area with a Regional Regulation based on Government Regulation.*
2. *Kelurahan is a regional unit occupied by a number of residents who have the lowest government organization directly under the camat and is not entitled to run their own household. The main characteristic of the kelurahan is the village chief (lurah) as a civil servant and not elected by the people.*
3. *Village is a regional unit occupied by a number of residents as a community unit, including a community unit that has the lowest government organization and is directly under the camat and has the right to organize its own household in the union of the Republic of Indonesia (RI). The main characteristic of the village is that the village head is chosen by the local community. Making boundaries for villages that have enclave areas and areas that are*

Pembuatan batas bagi desa yang memiliki daerah kantong dan daerah yang secara administratif tidak diakui dilakukan dengan mengikuti batas alam

not recognized administratively are done by following natural boundaries.

4. Secara administratif, wilayah Kabupaten Ponorogo terbagi menjadi 21 kecamatan, 281 desa dan 26 kelurahan.

4. *Administratively, the subdistrict is divided into 21 subdistricts, 281 villages and 26 urban villages.*

<https://ponorogokab.bps.go.id>

ULASAN

Kabupaten Ponorogo terdiri dari 21 (dua puluh satu) kecamatan yang membawahi 307 desa/kelurahan.

Jumlah wakil rakyat yang duduk pada lembaga legislatif, yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) sebanyak 45 orang, dengan 39 orang laki-laki dan 6 orang perempuan.

Jumlah pegawai (PNS) Pemerintah Kabupaten Ponorogo sebanyak 8.990 orang yang terdiri dari 4.615 adalah laki-laki dan sisanya sebanyak 4.375 adalah perempuan.

Realisasi pendapatan Pemerintah Kabupaten Ponorogo tahun 2020 sebesar Rp. 2.243.635.082 juta rupiah. Realisasi pengeluaran daerah sebesar Rp. 2.212.959.080 juta rupiah

DESCRIPTION

Ponorogo Regency is divided into 21 districts which direct 307 villages/kelurahan.

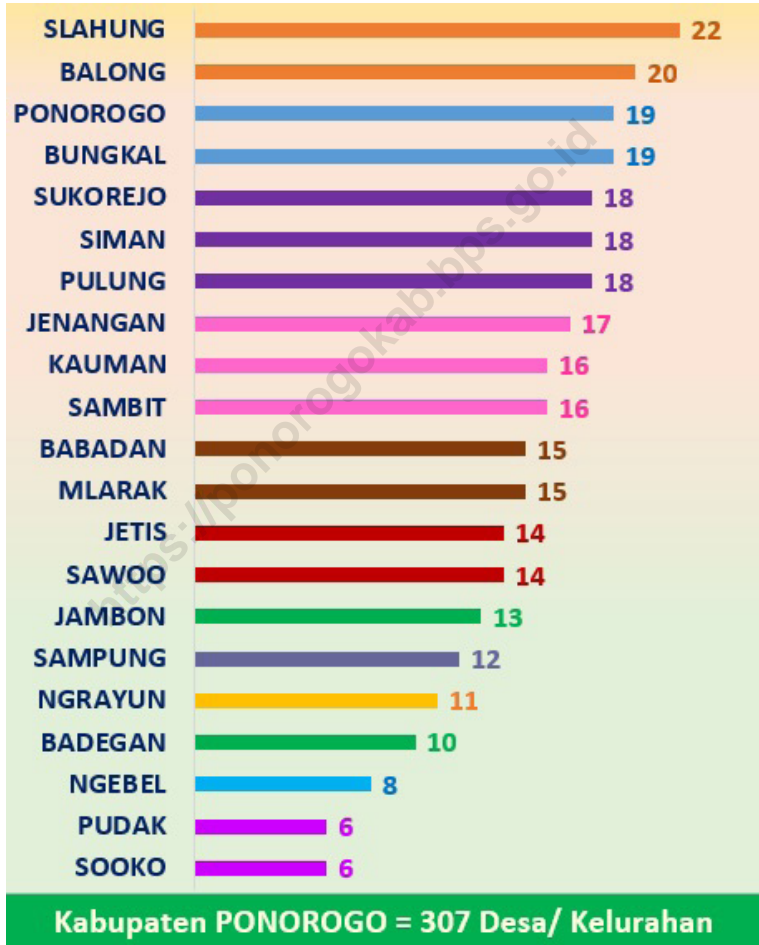
Pacitan House of Representatives (DPRD) has 40 members, comprising 34 men and 6 women.

Number of employees Pacitan Regency Government as much as 7,034 people consisting of 3,770 are men and the remaining 3,264 were women.

The regional income realization of Ponorogo Regency Government in 2020 is 2,243,634,082 million. Regional expenditures realization of Ponorogo Regency in 2020 is 2,212,959,080 million.

Gambar 2.1
Figures

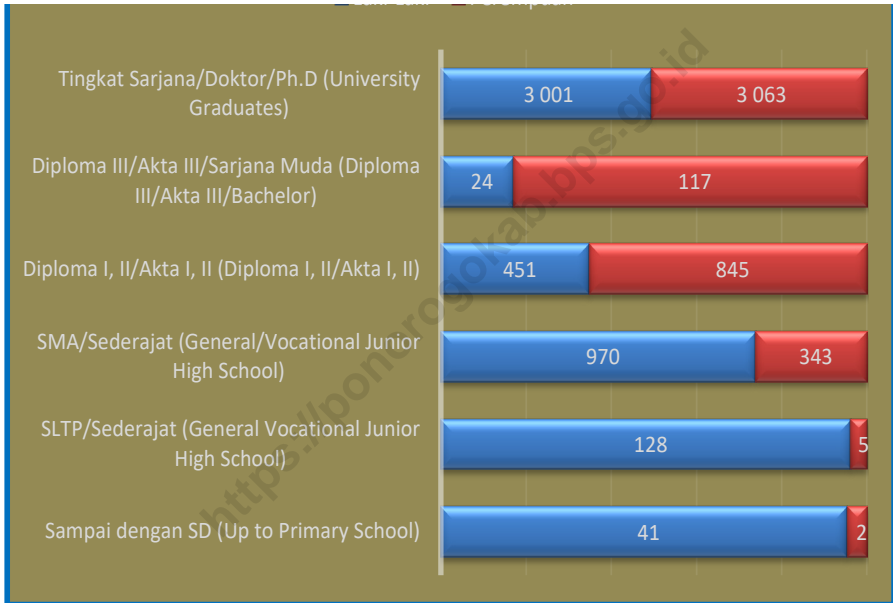
Jumlah Desa dan Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo, 2020
Number of Villages/Kelurahan by Subdistrict in Ponorogo Regency, 2020



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Ponorogo/ BPS-Statistics of Ponorogo Regency

Gambar 2.2
Figures

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ponorogo, 2020
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Ponorogo Regency, 2020



Catatan/Note:

...

Sumber/Source:

Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia / Personnel and Human Resources Development Agency

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo, 2016–2020
Table 2.1.1 *Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Ponorogo Regency, 2016–2020*

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Ngrayun	11	11	11	11	11
2 Slahung	22	22	22	22	22
3 Bungkal	19	19	19	19	19
4 Sambit	16	16	16	16	16
5 Sawoo	14	14	14	14	14
6 Sooko	6	6	6	6	6
7 Pudak	6	6	6	6	6
8 Pulung	18	18	18	18	18
9 Mlarak	15	15	15	15	15
10 Siman	18	18	18	18	18
11 Jetis	14	14	14	14	14
12 Balong	20	20	20	20	20
13 Kauman	16	16	16	16	16
14 Jambon	13	13	13	13	13
15 Badegan	10	10	10	10	10
16 Sampung	12	12	12	12	12
17 Sukorejo	18	18	18	18	18
18 Ponorogo	19	19	19	19	19
19 Babadan	15	15	15	15	15
20 Jenangan	17	17	17	17	17
21 Ngebel	8	8	8	8	8
Kabupaten Ponorogo	307	307	307	307	307

Catatan/Note:
Sumber/Source:

¹Termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit
Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2020 Tanggal 5 Februari 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2019 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2019/Chief Statistician Regulation Number 1/2020, February 5 2020, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 3 of 2019 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ponorogo, 2020
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Ponorogo Regency, 2020

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Nasdem	10	-	10
PKB	7	1	8
Demokrat	4	1	5
Gerindra	4	1	5
Golkar	4	-	4
PKS	3	1	4
PDIP	2	2	4
PAN	3	-	3
Hanura	1	-	1
PPP	1	-	1
Kabupaten Ponorogo	39	6	45

Catatan/Note: -
Sumber/Source: Sekretaris DPRD/ DPRD secretary

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ponorogo, Desember 2019 dan Desember 2020
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Ponorogo Regency, Desember 2019 and Desember 2020

Jabatan <i>Occupation</i>	2019		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	2 651	3 634	6 285
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	1 604	588	2 192
Struktural/Structural	568	287	855
Eselon V/5th Echelon	-	-	-
Eselon IV/4th Echelon	403	242	645
Eselon III/3rd Echelon	141	41	182
Eselon II/2nd Echelon	24	4	28
Eselon I/1st Echelon	-	-	-
Jumlah/Total	4 823	4 509	9 332

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Jabatan <i>Occupation</i>	2020		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	2 613	3 561	6 174
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	1 489	555	2 044
Struktural/Structural	513	259	772
Eselon V/5th Echelon	-	-	-
Eselon IV/4th Echelon	368	219	587
Eselon III/3rd Echelon	122	36	158
Eselon II/2nd Echelon	23	4	27
Eselon I/1st Echelon	-	-	-
Jumlah/Total	4 615	4 375	8 990

Catatan/Note: ...
 Sumber/Sources: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia / *Personnel and Human Resources Development Agency*

Tabel
Table 2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ponorogo, Desember 2019 dan Desember 2020
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Ponorogo Regency, December 2019 and December 2020

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	45	2	47
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	144	7	151
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	1 183	433	1 616
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	452	927	1 379
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	20	109	129
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	2 979	3 031	6 010
Jumlah/Total	4 823	4 509	9 332

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	41	2	43
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	128	5	133
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	970	343	1 313
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	451	845	1 296
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	24	117	141
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	3 001	3 063	6 064
Jumlah/Total	4 615	4 375	8 990

Catatan/Note: ...
 Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia / *Personnel and Human Resources Development Agency*

Tabel
Table 2.3.3

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ponorogo, Desember 2019 and December 2020
Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Ponorogo Regency, December 2019 and December 2020

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2019		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	1	1	2
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	4	1	5
3. I/C (Juru)	33	1	34
4. I/D (Juru Tingkat I)	69	3	72
Golongan I/Range I	107	6	113
5. II/A (Pengatur Muda)	72	8	80
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	298	44	342
7. II/C (Pengatur)	398	309	707
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	393	277	670
Golongan II/Range II	1 161	638	1 799
9. III/A (Penata Muda)	463	677	1 140
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	433	558	991
11. III/C (Penata)	435	427	862
12. III/D (Penata Tingkat I)	621	583	1 204
Golongan III/Range III	1 952	2 245	4 197
13. IV/A (Pembina)	372	326	698
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	1 135	1 230	2 365
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	91	60	151
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	4	3	7
17. IV/E (Pembina Utama)	1	1	2
Golongan IV/Range IV	1 603	1 620	3 223
Jumlah/Total	4 823	4 509	9 332

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.3

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2020		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	1	-	1
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	2	-	2
3. I/C (Juru)	17	-	17
4. I/D (Juru Tingkat I)	74	4	78
Golongan I/Range I	94	4	98
5. II/A (Pengatur Muda)	60	4	64
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	286	39	325
7. II/C (Pengatur)	314	160	474
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	386	313	699
Golongan II/Range II	1 046	516	1 562
9. III/A (Penata Muda)	742	907	1 649
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	391	534	925
11. III/C (Penata)	386	398	784
12. III/D (Penata Tingkat I)	599	600	1 199
Golongan III/Range III	2 118	2 439	4 557
13. IV/A (Pembina)	323	290	613
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	944	1 063	2 007
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	80	60	140
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	9	2	11
17. IV/E (Pembina Utama)	1	1	2
Golongan IV/Range IV	1 357	1 416	2 773
Jumlah/Total	4 615	4 375	8 990

Catatan/Note:

...

Sumber/Source:

Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia / Personnel and Human Resources Development Agency

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Ponorogo Menurut Jenis Pendapatan (rupiah), 2017–2020
Actual Ponorogo Regency Government Revenues by Kind of Revenues (rupiahs), 2017–2020

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2017	2018
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	308 232 104 639,07	289 017 741 958,47
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	72 556 475 111,11	80 239 821 734,96
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	11 196 255 819,00	11 975 078 491,33
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	1 038 286 209,44	1 041 965 783,60
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	223 441 087 499,52	195 760 875 948,58
2. Dana Perimbangan/Balance Funds		1 552 016 044 423,00
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	1 433 075 787 760,00	107 415 121 904,00
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	64 066 987 767,00	
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	1 043 916 636 000,00	1 038 913 988 811,00
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	325 092 163 993,00	405 686 933 708,00
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue		459 300 381 534,64
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	473 890 028 303,00	69 560 971 633,64
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	3 273 00 000,00	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	126 846 036 303,00	125 316 048 570,00
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/ Regional Adjustment and Autonomy Fund	233 021 779 000,00	243 863 335 000,00
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	23 541 600 000,00	20 287 286 500,00
3.6 Lainnya/Others	87 207 613 000,00	272 739 831,00
Jumlah/Total	2 215 197 920 702,07	2 300 334 167 916,11

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.1*

Jenis Pendapatan/ <i>Kind of Revenues</i>	2019	2020
(1)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/<i>Regional Revenue</i>	289 017 741 958,47	302 516 088 256,01
1.1 Pajak Daerah/ <i>Regional Tax</i>	89 412 578 453,01	90 312 503 538,22
1.2 Retribusi Daerah/ <i>Regional Retribution</i>	13 684 410 808,20	13 408 062 806,00
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth</i>	1 077 953 733,56	1 137 262 727,20
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Regional Revenue</i>	186 640 364 173,43	197 658 259 184,59
2. Dana Perimbangan/<i>Balance Funds</i>	1 514 964 426 526,00	1 397 660 560 882,00
2.1 Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak/ <i>Tax/Non-Tax Sharing Revenue</i>	86 142 578 182,00	94 002 382 280,00
2.2 Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Fund</i>	1 088 150 278 000,00	992 269 673 000,00
2.3 Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Fund</i>	340 671 570 344,00	311 388 505 602,00
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/<i>Other Revenue</i>	526 920 760 964,00	543 458 432 699,00
3.1 Pendapatan Hibah/ <i>Grant</i>	75 531 760 000,00	78 277 140 000,00
3.2 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments</i>	153 620 215 464,00	118 332 417 199,00
3.3 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/ <i>Regional Adjustment and Autonomy Fund</i>	286 870 210 000,00	316 566 360 000,00
3.4 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments</i>	10 898 575 500,00	30 132 515 500,00
3.5 Pendapatan lainnya/ <i>Other Financial</i>	-	150 000 000,00
Jumlah/Total	2 332 700 494 658,20	2 243 635 081 837,01

Catatan/Note: -
 Sumber/Source: Badan Pendapatan, Pengelolaan Keuangan, dan Aset Daerah Kabupaten Ponorogo/
Regional Revenue, Financial and Asset Management Agency of Ponorogo Regency

Tabel
Table 2.4.2**Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Ponorogo
Menurut Jenis Belanja (rupiah), 2017–2020
Actual Ponorogo Regency Government Expenditures by Kind
of Expenditures (rupiahs), 2017–2020**

Jenis Pendapatan Kind of Revenues	2017	2018
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditures	1 351 399 635 990,14	1 351 399 635 990,14
1.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	884 207 321 532,46	884 207 321 532,46
1.2 Belanja Bunga/Interest Expenditures	-	-
1.3 Belanja Subsidi/Subsidies Expenditures	-	-
1.4 Belanja Hibah/Grant Expenditures	41 216 276 635,00	41 216 276 635,00
1.5 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures	19 092 379 764,00	19 092 379 764,00
1.6 Belanja Bagi Hasil/Sharing Fund Expenditure	7 857 890 501,00	7 857 890 501,00
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/Financial Aids Expenditures	397 309 729 357,68	397 309 729 357,68
1.8 Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditures	1 716 038 200,00	1 716 038 200,00
2. Belanja Langsung/Direct Expenditures	885 912 040 091,33	885 912 040 091,33
2.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	75 240 946 893,00	75 240 946 893,00
2.2 Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditures	345 415 279 579,80	345 415 279 579,80
2.3 Belanja Modal/Capital Expenditure	465 255 813 618,53	465 255 813 618,53
Jumlah/Total	2 237 311 676 081,47	2 237 311 676 081,47

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.2*

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2019	2020
(1)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i>	1 434 047 799 827,00	1 462 949 291 763,00
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	909 208 986 155,00	892 286 041 123,00
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>	-	370 000 000,00
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>	-	-
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>	52 829 416 400,00	96 964 565 900,00
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	15 739 378 000,00	29 428 875 000,00
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>	9 257 999 768,00	8 519 503 278,00
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditures</i>	444 915 222 500,00	414 072 009 560,00
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>	2 096 797 004,00	21 308 296 902,00
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>	985 591 567 239,82	750 009 788 643,16
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	83 236 901 722,00	18 607 505 400,00
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>	475 206 690 860,61	459 735 438 166,16
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	427 147 974 657,21	271 666 845 077,00
Jumlah/<i>Total</i>	2 419 639 367 066,82	2 212 959 080 406,16

Catatan/Note: -
 Sumber/Source: Badan Pendapatan, Pengelolaan Keuangan, dan Aset Daerah Kabupaten Ponorogo/
Regional Revenue, Financial and Asset Management Agency of Ponorogo Regency

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Population and Employment

3

Penduduk Kabupaten Ponorogo

Hasil SENSUS PENDUDUK September 2020



949 318 orang



474 257 laki-laki



475 061 perempuan

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)

Dari **100** orang ANGKATAN KERJA, terdapat **4-5** orang pengangguran pada Agustus 2020



2020



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN PONOROGO

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak tujuh kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010, 2020.
 2. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.
 3. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia,
1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted seven times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010, 2020.*
 2. *The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.*
 3. *The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people,*

penghuni perahu / rumah apung, masyarakat terpencil / terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

4. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama satu tahun atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari satu tahun tetapi bertujuan menetap.
5. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
6. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.

4. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for one year or longer, and those who intended to stay more than one year even though their length of stay is less than six months.*
5. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
6. *Population density is ratio of population per square kilometer.*

7. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 8. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 9. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
 10. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
 11. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan
7. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
 8. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
 9. *Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex*
 10. *Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*
 11. *Household member are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.*

12. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
 13. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
 14. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
 15. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
 16. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
 17. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut,
12. *Average household size is the average number of household members per household.*
 13. *Working age population is persons of 15 years and over.*
 14. *Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*
 15. *Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*
 16. *Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*
 17. *Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.*

serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

- | | |
|--|---|
| <p>18. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.</p> | <p>18. <i>Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.</i></p> |
| <p>19. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.</p> | <p>19. <i>Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.</i></p> |
| <p>20. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas.</p> | <p>20. <i>Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/ employee but casual worker.</i></p> |
| <p>21. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/ majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas</p> | <p>21. <i>Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on</i></p> |

jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

22. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

daily or contact payment system.

22. *Unpaid worker is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.*

<https://ponorogokab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Penduduk Kabupaten Ponorogo berdasarkan proyeksi sensus penduduk 2020 sebanyak 949,32 ribu jiwa.

Ponorogo population based census 2020 were 949.32 thousands people.

Kepadatan penduduk di Kabupaten Ponorogo tahun 2020 mencapai 692 jiwa/km2.

Population density of Ponorogo Regency in 2020 reached 692 people/km2.

Jumlah Angkatan Kerja di Kabupaten Ponorogo 2020 sebesar 513.781 orang. Pengangguran terbuka sebesar 22.869 orang. Proporsi terbesar pengangguran terbuka berpendidikan terakhir Sekolah Menengah Atas dan sederajat sebesar 8.576 orang.

Number of Economically active in Ponorogo Regency 2020 were 513.781 employee. Unemployment were 22,869 person. The largest proportion of unemployment have Last educated scholar as Vocational Senior High School or equivalent by 8,576 person.

<https://ponorogoreg.go.id>

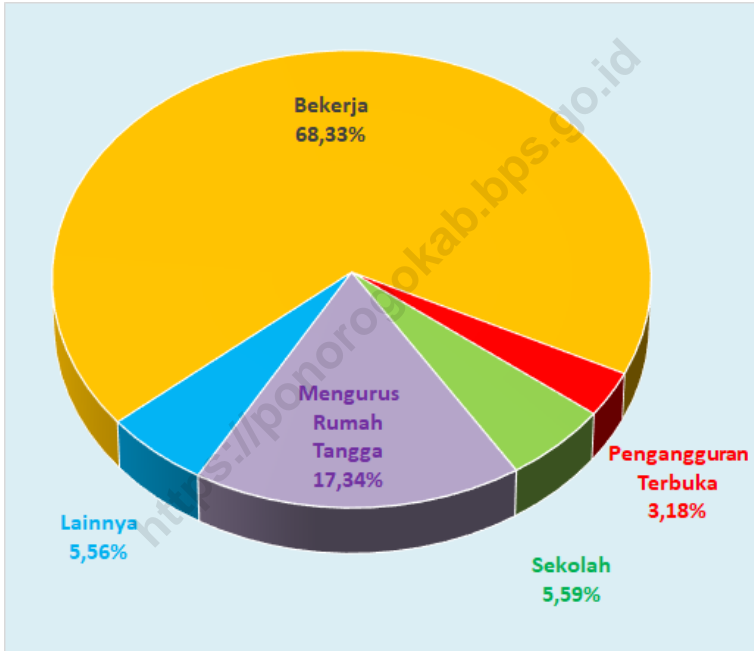
Gambar 3.1 **Kepadatan Penduduk Per Kecamatan (jiwa/km²), 2020**
 Figures **Population Density by Subdistrict (persons/km²), 2020**



Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Gambar 3.2
Figures

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Ponorogo, 2020
Percentage of Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week in Ponorogo Regency, 2020



Sumber/Source : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

3.1 PENDUDUK POPULATION

Tabel
Table

3.1.1

Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo, 2020
Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Ponorogo Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (ribu) Population (thousand)	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2019–2020 Annual Population Growth Rate (%) 2019–2020
(1)	(2)	(3)
1 Ngrayun	59,79	0,74
2 Slahung	53,36	0,77
3 Bungkal	38,16	1,05
4 Sambit	39,63	1,05
5 Sawoo	60,86	1,04
6 Sooko	23,92	0,92
7 Pudak	9,16	0,29
8 Pulung	51,58	1,12
9 Mlarak	35,04	-0,30
10 Siman	48,05	1,39
11 Jetis	31,22	0,70
12 Balong	47,05	1,21
13 Kauman	46,42	1,45
14 Jambon	45,77	1,58
15 Badegan	33,02	1,24
16 Sampung	39,84	1,03
17 Sukorejo	57,59	1,46
18 Ponorogo	76,69	0,30
19 Babadan	70,41	1,14
20 Jenangan	60,69	1,60
21 Ngebel	21,07	0,96
Kabupaten Ponorogo	949,32	1,01

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population (%)	Kepadatan Penduduk per km ² Population Density per sq.km
(1)	(7)	(8)
1 Ngrayun	6,30	324
2 Slahung	5,62	591
3 Bungkal	4,02	707
4 Sambit	4,17	662
5 Sawoo	6,41	488
6 Sooko	2,52	432
7 Puduk	0,97	187
8 Pulung	5,43	404
9 Mlarak	3,69	942
10 Siman	5,06	1 266
11 Jetis	3,29	1 393
12 Balong	4,96	826
13 Kauman	4,89	1 268
14 Jambon	4,82	796
15 Badegan	3,48	631
16 Sampung	4,20	494
17 Sukorejo	6,07	967
18 Ponorogo	8,08	3 438
19 Babadan	7,42	1 603
20 Jenangan	6,39	1 021
21 Ngebel	2,22	354
Kabupaten Ponorogo	100,00	692

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Rasio Jenis Kelamin Population Sex Ratio
(1)	(11)
1 Ngrayun	104,5
2 Slahung	99,1
3 Bungkal	97,2
4 Sambit	99,3
5 Sawoo	100,0
6 Sooko	98,0
7 Pudak	100,5
8 Pulung	98,9
9 Mlarak	101,2
10 Siman	101,8
11 Jetis	99,6
12 Balong	98,0
13 Kauman	99,8
14 Jambon	101,5
15 Badegan	100,3
16 Sampung	98,3
17 Sukorejo	99,8
18 Ponorogo	98,7
19 Babadan	99,6
20 Jenangan	99,4
21 Ngebel	100,9
Kabupaten Ponorogo	99,83

Catatan/Note:
 Sumber/Source: Hasil SP2020 (September)/The result of the 2020 Population Census (September)

Tabel
Table 3.1.2

Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ponorogo, 2020
Population by Age Groups and Sex in Ponorogo Regency, 2020

Kelompok Umur Age Groups	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah Total
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
0–4	29 706	28 526	58 232
5–9	30 381	28 977	59 358
10–14	30 765	28 634	59 399
15–19	31 551	29 546	61 097
20–24	33 397	31 478	64 875
25–29	34 289	32 136	66 425
30–34	35 769	35 063	70 832
35–39	36 036	36 363	72 399
40–44	33 893	34 425	68 318
45–49	34 478	35 748	70 226
50–54	32 925	34 040	66 965
55–59	30 314	31 055	61 369
60–64	26 850	27 728	54 578
65–69	21 784	22 409	44 193
70–74	15 530	16 427	31 957
75+	16 589	22 506	39 095
Kabupaten Ponorogo	474 257	475 061	949 318

Catatan/Note: ...
Sumber/Source: Hasil SP2020 (September)/The Result of the 2020 Population Census (September)

3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ponorogo, 2020
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Ponorogo Regency, 2020

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	296 340	217 441	513 781
Bekerja/ <i>Working</i>	282 201	208 711	490 912
Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	14 139	8 730	22 869
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	60 699	143 954	204 653
Sekolah/ <i>Attending School</i>	19 874	20 302	40 176
Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	20 040	104 519	124 559
Lainnya/ <i>Others</i>	20 785	19 133	39 918
Jumlah/Total	357 039	361 395	718 434

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.2
Table

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Ponorogo, 2020
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Ponorogo Regency, 2020

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Angkatan Kerja/Economically Active			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active (%)</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ² <i>Unemployment²</i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	221 755	4 852	226 607	97,86
1	104 812	5 652	110 464	94,88
2	118 860	8 576	127 436	93,27
3	45 485	3 789	49 274	92,31
Jumlah/Total	490 912	22 869	513 781	95,55

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.2

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ Educational Attainment ¹	Bukan Angkatan Kerja Not Economically Active	Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja Percentage of Economically Active to Working Age Population (%)
(1)	(6)	(7)	(8)
0	92 634	319 241	70,98
1	55 629	166 093	66,51
2	46 686	174 122	73,19
3	9 704	58 978	83,55
Jumlah/Total	204 653	718 434	71,51

Catatan/Note:

- ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ Primary School
1. Sekolah Menengah Pertama/Junior High School
2. Sekolah Menengah Atas/Senior High School
3. Perguruan Tinggi/Collage
- ² 1. Mencari pekerjaan/Looking for work
2. Mempersiapkan usaha/Establishing a new business/firm
3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/Hopeless of job
4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/Have a job in future start

Sumber/Source:

BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.3

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ponorogo, 2020
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Ponorogo Regency, 2020

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri/ Own account worker	47 125	39 593	86 718
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/ buruh tidak dibayar Employer assisted by temporary worker/ unpaid worker	71 744	41 608	113 352
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar Employer assisted by permanent worker/paid worker	13 687	3 369	17 056
Buruh/Karyawan/Pegawai/ Employee	57 667	36 601	94 268
Pekerja bebas/ Casual worker	57 667	16 512	74 288
Pekerja keluarga/tak dibayar Family worker/unpaid worker	34 202	71 028	105 230
Jumlah/Total	282 201	208 711	490 912

Catatan/Note:

..

Sumber/Source:

BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Social and Welfare

4

Jumlah Sekolah



583

SD

negeri dan swasta



91

SMP

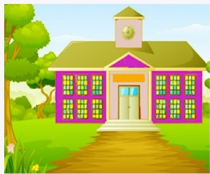
negeri dan swasta



27

SMA

negeri dan swasta



42

SMK

negeri dan swasta

Jumlah Puskesmas



33

Puskesmas



56

Puskesmas Pembantu

2020



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN PONOROGO**

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|---|
| <p>1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.</p> | <p>1. <i>Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.</i></p> |
| <p>2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.</p> | <p>2. <i>Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.</i></p> |
| <p>3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.</p> | <p>3. <i>Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.</i></p> |
| <p>4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran</p> | <p>4. <i>Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular education.</i></p> |

pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
 6. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan
5. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2003 about The National Education System).*
 6. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*
 - a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
 - b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
 - c. *The High Education consists*

jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.

7. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
 8. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
 9. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
 10. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan
7. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*
 8. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
 9. *Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*
 10. *Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services,*

berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/ tenaga medis.

usually under the control of doctor/ medical personnel.

11. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

11. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).*

12. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/ penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

12. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*

13. Imunisasi adalah memasukkan

13. *Immunization is putting enervated*

kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to disease.

14. BCG (*Bacillus Calmette Guerin*) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
 15. DPT (*Difteri, Pertusis, Tetanus*) merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
 16. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap
14. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*
 15. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*
 16. *Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.*

tangan oleh kepolisian.

17. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
 18. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
 19. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
 20. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan
17. *Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.*
 18. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
 19. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
 20. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic*

minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

individual needs.

21. Head Count Index (HCI-P0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
 22. Indeks Kedalaman Kemiskinan (PovertyGapIndex-P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
 23. Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.
 24. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi
21. *Head Count Index (HCI-P0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P0.*
 22. *Poverty Gap Index-P1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.*
 23. *Poverty Severity Index-P2 describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.*
 24. *The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human*

dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak

Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living

<https://ponorogokab.bps.go.id>

ULASAN

Jumlah sekolah setingkat TK, SD, SMP dan SMA tahun 2020 di Kabupaten Ponorogo berturut-turut sebanyak 725, 677, 146 dan 80 sekolah.

Ketersediaan fasilitas kesehatan di setiap kecamatan tentunya memberikan kemudahan kepada masyarakat untuk mendapatkan akses pelayanan kesehatan yang lebih baik, jika dilihat penyebarannya perkecamatan telah tersedia puskesmas.

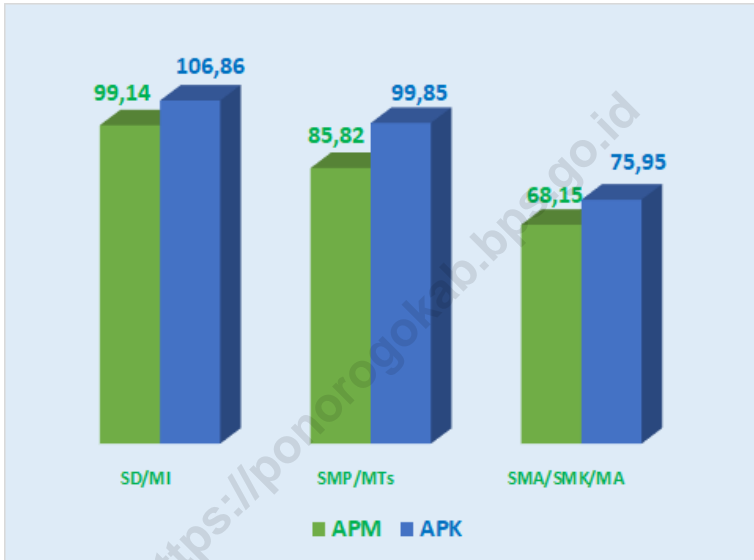
DESCRIPTION

The number of kindergarten, primary junior high and senior high and equal schools are 725, 677, 146 and 80 schools.

The availability of health facilities in each district must provide convenience to the public to gain access to better health care, however, if it is seen spreading in the subdistrict, all subdistric have public health center.

Gambar 4.1
Figures

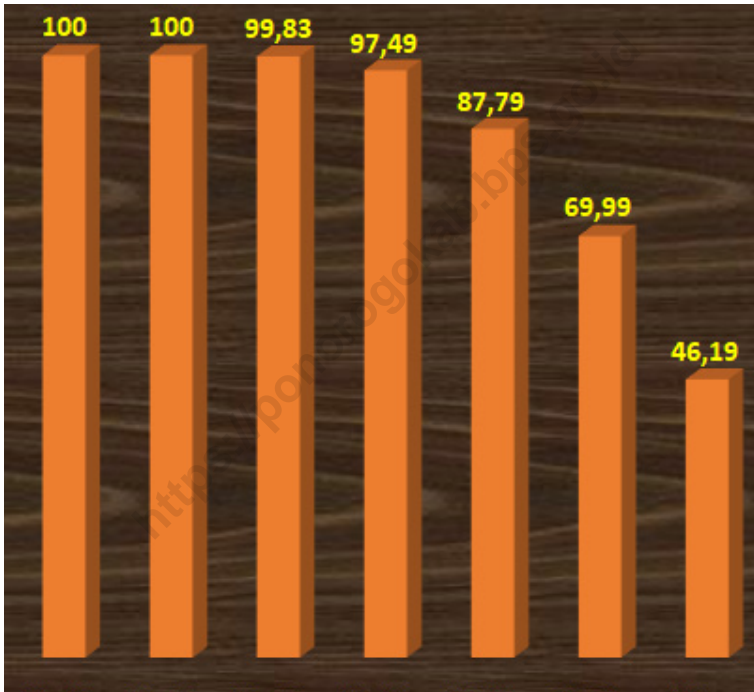
Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Ponorogo, 2020
Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Ponorogo Regency, 2020



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Gambar 4.2
Figures

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Ponorogo, 2020
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Ponorogo Regency, 2020



Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel
Table 4.1.1

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Ponorogo Regency 2019/2020 dan 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Ngrayun	-	-	40	40	40	40
2 Slahung	-	-	37	37	37	37
3 Bungkal	-	-	23	23	23	23
4 Sambit	-	-	27	26	27	26
5 Sawoo	-	-	23	23	23	23
6 Sooko	-	-	16	16	16	16
7 Pudak	-	-	8	8	8	8
8 Pulung	-	-	26	26	26	26
9 Mlarak	-	-	13	13	13	13
10 Siman	-	-	17	18	17	18
11 Jetis	-	-	7	7	7	7
12 Balong	-	-	23	23	23	23
13 Kauman	-	-	21	21	21	21
14 Jambon	-	-	15	14	15	14
15 Badegan	-	-	18	18	18	18
16 Sampung	-	-	23	24	23	24
17 Sukorejo	-	-	31	30	31	30
18 Ponorogo	1	1	37	37	38	38
19 Babadan	-	-	19	19	19	19
20 Jenangan	1	1	20	19	21	20
21 Ngebel	-	-	12	12	12	12
Kabupaten Ponorogo	2	2	456	454	458	456

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.1

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 Ngrayun	-	-	114	121	114	121
2 Slahung	-	-	108	110	108	110
3 Bungkal	-	-	83	84	83	84
4 Sambit	-	-	87	85	87	85
5 Sawoo	-	-	73	76	73	76
6 Sooko	-	-	58	54	58	54
7 Puduk	-	-	23	24	23	24
8 Pulung	-	-	84	87	84	87
9 Mlarak	-	-	54	55	54	55
10 Siman	-	-	51	80	51	80
11 Jetis	-	-	33	33	33	33
12 Balong	-	-	66	66	66	66
13 Kauman	-	-	79	80	79	80
14 Jambon	-	-	54	53	54	53
15 Badegan	-	-	47	48	47	48
16 Sampung	-	-	47	47	47	47
17 Sukorejo	-	-	116	117	116	117
18 Ponorogo	9	9	191	193	200	202
19 Babadan	-	-	64	64	64	64
20 Jenangan	7	8	67	67	74	77
21 Ngebel	-	-	25	25	25	25
Kabupaten Ponorogo	16	17	1 524	1 569	1 540	1 588

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.1

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1 Ngrayun	-	-	1 140	1 079	1 140	1 079
2 Slahung	-	-	977	958	977	958
3 Bungkal	-	-	716	705	716	705
4 Sambit	-	-	815	740	815	740
5 Sawoo	-	-	1 032	1 037	1 032	1 037
6 Sooko	-	-	472	444	472	444
7 Puduk	-	-	216	225	216	225
8 Pulung	-	-	875	921	875	921
9 Mlarak	-	-	645	647	645	647
10 Siman	-	-	422	450	422	450
11 Jetis	-	-	309	272	309	272
12 Balong	-	-	651	623	651	623
13 Kauman	-	-	838	821	838	821
14 Jambon	-	-	610	596	610	596
15 Badegan	-	-	460	483	460	483
16 Sampung	-	-	499	517	499	517
17 Sukorejo	-	-	1 104	1 048	1 104	1 048
18 Ponorogo	78	73	1 974	1 785	2 052	1 858
19 Babadan	-	-	714	652	714	652
20 Jenangan	51	45	704	674	755	722
21 Ngebel	-	-	276	250	276	250
Kabupaten Ponorogo	129	118	15 449	14 927	15 578	15 048

Catatan/Note:
Sumber/Source:

¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/ Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester

Tabel
Table 4.1.2

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di
Kabupaten Ponorogo, 2019/2020 dan 2020/2021**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal
(RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in
Ponorogo Regency, 2019/2020 dan 2020/2021*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Ngrayun	-	-	6	6	6	6
2 Slahung	-	-	10	10	10	10
3 Bungkal	-	-	6	6	6	6
4 Sambit	-	-	6	6	6	6
5 Sawoo	-	-	9	9	9	9
6 Sooko	-	-	5	5	5	5
7 Pudak	-	-	-	-	-	-
8 Pulung	-	-	10	10	10	10
9 Mlarak	-	-	22	22	22	22
10 Siman	-	-	18	18	18	18
11 Jetis	-	-	22	23	22	23
12 Balong	-	-	9	9	9	9
13 Kauman	-	-	9	9	9	9
14 Jambon	-	-	16	16	16	16
15 Badegan	-	-	8	8	8	8
16 Sampung	-	-	7	7	7	7
17 Sukorejo	-	-	12	13	12	13
18 Ponorogo	-	-	21	21	21	21
19 Babadan	-	-	30	30	30	30
20 Jenangan	-	-	37	37	37	37
21 Ngebel	-	-	4	4	4	4
Kabupaten Ponorogo	-	-	267	269	267	269

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.2

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 Ngrayun	-	-	11	9	11	9
2 Slahung	-	-	33	32	33	32
3 Bungkal	-	-	23	23	23	23
4 Sambit	-	-	21	20	21	20
5 Sawoo	-	-	33	25	33	25
6 Sooko	-	-	17	14	17	14
7 Pudak	-	-	-	-	-	-
8 Pulung	-	-	35	28	35	28
9 Mlarak	-	-	80	68	80	68
10 Siman	-	-	80	63	80	63
11 Jetis	-	-	85	76	85	76
12 Balong	-	-	36	36	36	36
13 Kauman	-	-	40	38	40	38
14 Jambon	-	-	65	56	65	56
15 Badegan	-	-	26	24	26	24
16 Sampung	-	-	30	31	30	31
17 Sukorejo	-	-	46	43	46	43
18 Ponorogo	-	-	133	108	133	108
19 Babadan	-	-	109	96	109	96
20 Jenangan	-	-	125	106	125	106
21 Ngebel	-	-	14	11	14	11
Kabupaten Ponorogo	-	-	1 042	907	1 042	907

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.2

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1 Ngrayun	-	-	133	131	133	131
2 Slahung	-	-	395	388	395	388
3 Bungkal	-	-	247	261	247	261
4 Sambit	-	-	183	183	183	183
5 Sawoo	-	-	288	299	288	299
6 Sooko	-	-	122	131	122	131
7 Puduk	-	-	-	-	-	-
8 Pulung	-	-	315	318	315	318
9 Mlarak	-	-	620	662	620	662
10 Siman	-	-	709	776	709	776
11 Jetis	-	-	571	612	571	612
12 Balong	-	-	351	372	351	372
13 Kauman	-	-	370	397	370	397
14 Jambon	-	-	617	611	617	611
15 Badegan	-	-	310	300	310	300
16 Sampung	-	-	305	337	305	337
17 Sukorejo	-	-	443	480	443	480
18 Ponorogo	-	-	1 171	1 271	1 171	1 271
19 Babadan	-	-	1 056	1 114	1 056	1 114
20 Jenangan	-	-	1 165	1 182	1 165	1 182
21 Ngebel	-	-	116	116	116	116
Kabupaten Ponorogo	-	-	9 487	9 941	9 487	9 941

Catatan/Note:
Sumber/Source:

¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher
Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil/Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester

Tabel
Table 4.1.3

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo, 2019/2020 dan 2020/2021

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Ponorogo Regency, 2019/2020 dan 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Ngrayun	49	49	-	-	49	49
2 Slahung	37	36	1	1	38	37
3 Bungkal	27	27	2	2	29	29
4 Sambit	23	23	-	-	23	23
5 Sawoo	40	39	-	-	40	39
6 Sooko	21	21	-	-	21	21
7 Pudak	8	8	-	-	8	8
8 Pulung	37	37	2	2	39	39
9 Mlarak	23	23	3	3	26	26
10 Siman	21	19	1	1	22	20
11 Jetis	20	20	1	1	21	21
12 Balong	27	27	-	-	27	27
13 Kauman	24	24	-	-	24	24
14 Jambon	23	22	1	1	24	23
15 Badegan	20	20	-	-	20	20
16 Sampung	32	31	-	-	32	31
17 Sukorejo	34	33	1	1	35	34
18 Ponorogo	26	26	6	6	32	32
19 Babadan	27	27	2	2	29	29
20 Jenangan	33	32	1	1	34	33
21 Ngebel	18	18	-	-	18	18
Kabupaten Ponorogo	570	562	21	21	591	583

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 Ngrayun	424	433	-	-	424	433
2 Slahung	321	336	17	19	338	355
3 Bungkal	245	267	22	21	267	288
4 Sambit	187	208	-	-	187	208
5 Sawoo	319	345	-	-	319	345
6 Sooko	181	189	-	-	181	189
7 Pudak	80	76	-	-	80	76
8 Pulung	309	330	19	21	328	351
9 Mlarak	200	209	35	35	235	244
10 Siman	171	180	42	41	213	221
11 Jetis	171	185	23	23	194	208
12 Balong	259	267	-	-	259	267
13 Kauman	226	239	-	-	226	239
14 Jambon	201	210	12	12	213	222
15 Badegan	163	172	-	-	163	172
16 Sampung	258	270	-	-	258	270
17 Sukorejo	293	307	25	25	318	332
18 Ponorogo	306	331	147	153	453	484
19 Babadan	234	243	29	30	263	273
20 Jenangan	266	274	7	7	273	281
21 Ngebel	135	142	-	-	135	142
Kabupaten Ponorogo	4 949	5 213	378	387	5 327	5 600

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1 Ngrayun	4 403	4 457	-	-	4 403	4 457
2 Slahung	2 803	2 630	452	456	3 255	3 086
3 Bungkal	2 010	1 927	240	244	2 250	2 171
4 Sambit	2 037	1 943	-	-	2 037	1 943
5 Sawoo	4 017	3 897	-	-	4 017	3 897
6 Sooko	1 505	1 442	-	-	1 505	1 442
7 Pudak	610	589	-	-	610	589
8 Pulung	3 057	3 007	392	399	3 449	3 406
9 Mlarak	1 739	1 657	536	644	2 275	2 301
10 Siman	1 703	1 597	799	814	2 502	2 411
11 Jetis	1 642	1 499	355	370	1 997	1 869
12 Balong	2 567	2 451	-	-	2 567	2 451
13 Kauman	2 823	2 694	-	-	2 823	2 694
14 Jambon	2 324	2 136	254	267	2 578	2 403
15 Badegan	2 090	1 991	-	-	2 090	1 991
16 Sampung	2 521	2 442	-	-	2 521	2 442
17 Sukorejo	2 997	2 865	562	562	3 559	3 427
18 Ponorogo	4 632	4 461	2 812	2 781	7 444	7 242
19 Babadan	2 600	2 446	385	367	2 985	2 813
20 Jenangan	2 749	2 607	86	121	2 835	2 728
21 Ngebel	1 652	1 591	-	-	1 652	1 591
Kabupaten Ponorogo	52 481	50 329	6 873	7 025	59 354	57 354

Catatan/Note:
Sumber/Source:

¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/ Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester

Tabel
Table 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo, 2019/2020 dan 2020/2021

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Ponorogo Regency, 2019/2020 dan 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Ngrayun	-	-	1	1	1	1
2 Slahung	1	1	4	4	5	5
3 Bungkal	-	-	3	3	3	3
4 Sambit	-	-	8	8	8	8
5 Sawoo	-	-	3	3	3	3
6 Sooko	-	-	2	2	2	2
7 Pudak	-	-	-	-	-	-
8 Pulung	-	-	6	6	6	6
9 Mlarak	1	1	3	3	4	4
10 Siman	-	-	10	10	10	10
11 Jetis	1	1	4	5	5	6
12 Balong	-	-	5	6	5	6
13 Kauman	-	-	5	5	5	5
14 Jambon	-	-	8	8	8	8
15 Badegan	-	-	4	4	4	4
16 Sampung	1	1	3	3	4	4
17 Sukorejo	2	2	6	6	8	8
18 Ponorogo	1	1	6	7	7	8
19 Babadan	-	-	13	13	13	13
20 Jenangan	-	-	11	11	11	11
21 Ngebel	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Ponorogo	7	7	105	108	112	115

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.4

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 Ngrayun	-	-	11	9	11	9
2 Slahung	25	25	40	45	65	70
3 Bungkal	-	-	28	30	28	30
4 Sambit	-	-	77	64	77	64
5 Sawoo	-	-	36	33	36	33
6 Sooko	-	-	7	16	7	16
7 Puduk	-	-	-	-	-	-
8 Pulung	-	-	58	50	58	50
9 Mlarak	23	23	81	59	104	82
10 Siman	-	-	140	123	140	123
11 Jetis	14	14	63	60	77	74
12 Balong	-	-	88	76	88	76
13 Kauman	-	-	56	49	56	49
14 Jambon	-	-	85	80	85	80
15 Badegan	-	-	43	29	43	29
16 Sampung	24	24	29	28	53	52
17 Sukorejo	35	35	62	58	97	93
18 Ponorogo	14	14	124	122	138	136
19 Babadan	-	-	158	152	158	152
20 Jenangan	-	-	146	135	146	135
21 Ngebel	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Ponorogo	135	135	1332	1218	1467	1353

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1 Ngrayun	-	-	50	60	50	60
2 Slahung	357	356	400	457	757	813
3 Bungkal	-	-	369	419	369	419
4 Sambit	-	-	547	639	547	639
5 Sawoo	-	-	530	621	530	621
6 Sooko	-	-	55	77	55	77
7 Puduk	-	-	-	-	-	-
8 Pulung	-	-	518	572	518	572
9 Mlarak	280	311	745	802	1 025	1 113
10 Siman	-	-	1 262	1 354	1 262	1 354
11 Jetis	170	184	443	553	613	737
12 Balong	-	-	763	883	763	883
13 Kauman	-	-	400	453	400	453
14 Jambon	-	-	809	942	809	942
15 Badegan	-	-	413	463	413	463
16 Sampung	386	405	271	312	657	717
17 Sukorejo	472	531	480	537	952	1 068
18 Ponorogo	180	192	1 530	1 709	1 710	1 901
19 Babadan	-	-	1 913	2 082	1 913	2 082
20 Jenangan	-	-	1 742	1 854	1 742	1 854
21 Ngebel	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Ponorogo	1 845	1 979	13 240	14 789	15 085	16 768

Catatan/Note:
Sumber/Source:

¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher
Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo 2019/2020 dan 2020/2021

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Ponorogo Regency, 2019/2020 dan 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Ngrayun	7	7	3	2	10	9
2 Slahung	3	3	2	2	5	5
3 Bungkal	2	2	1	1	3	3
4 Sambit	3	3	1	1	4	4
5 Sawoo	5	5	1	1	6	6
6 Sooko	2	2	-	-	2	2
7 Pudak	1	1	-	-	1	1
8 Pulung	3	3	2	2	5	5
9 Mlarak	1	1	4	4	5	5
10 Siman	1	1	1	1	2	2
11 Jetis	2	2	2	2	4	4
12 Balong	2	2	2	2	4	4
13 Kauman	2	2	2	2	4	4
14 Jambon	2	2	1	1	3	3
15 Badegan	2	2	-	-	2	2
16 Sampung	3	3	1	1	4	4
17 Sukorejo	2	2	-	-	2	2
18 Ponorogo	6	6	7	7	13	13
19 Babadan	2	2	3	3	5	5
20 Jenangan	2	2	3	3	5	5
21 Ngebel	3	3	-	-	3	3
Kabupaten Ponorogo	56	56	36	35	92	91

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 Ngrayun	104	104	23	21	127	125
2 Slahung	55	55	16	16	71	71
3 Bungkal	63	63	8	8	71	71
4 Sambit	68	67	11	12	79	79
5 Sawoo	89	89	16	16	105	105
6 Sooko	39	40	-	-	39	40
7 Puduk	17	17	-	-	17	17
8 Pulung	83	83	15	15	98	98
9 Mlarak	33	32	47	49	80	81
10 Siman	26	26	12	14	38	40
11 Jetis	59	58	22	24	81	82
12 Balong	73	77	17	19	90	96
13 Kauman	59	79	17	17	76	96
14 Jambon	38	38	8	9	46	47
15 Badegan	66	69	-	-	66	69
16 Sampung	54	53	4	4	58	57
17 Sukorejo	54	54	-	-	54	54
18 Ponorogo	289	290	95	94	384	384
19 Babadan	59	61	23	22	82	83
20 Jenangan	52	54	42	47	94	101
21 Ngebel	42	42	-	-	42	42
Kabupaten Ponorogo	1 422	1 451	376	387	1 798	1 838

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1 Ngrayun	1 307	1 323	177	141	1 484	1 464
2 Slahung	640	619	54	46	694	665
3 Bungkal	854	809	37	30	891	839
4 Sambit	825	816	74	78	899	894
5 Sawoo	1 047	1 066	193	146	1 240	1 212
6 Sooko	444	439	-	-	444	439
7 Puduk	137	113	-	-	137	113
8 Pulung	1 166	1 167	121	141	1 287	1 308
9 Mlarak	475	465	583	621	1 058	1 086
10 Siman	330	298	105	131	435	429
11 Jetis	916	911	98	107	1 014	1 018
12 Balong	1 200	1 206	109	98	1 309	1 304
13 Kauman	1 372	1 410	53	41	1 425	1 451
14 Jambon	475	412	55	58	530	470
15 Badegan	1 022	999	-	-	1 022	999
16 Sampung	537	554	59	57	596	611
17 Sukorejo	703	698	-	-	703	698
18 Ponorogo	4 731	4 643	1 068	1 002	5 799	5 645
19 Babadan	800	809	136	107	936	916
20 Jenangan	692	686	466	496	1 158	1 182
21 Ngebek	494	495	-	-	494	495
Kabupaten Ponorogo	20 167	19 938	3 388	3 300	23 555	23 238

Catatan/Note:
Sumber/Source:

¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/ Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Ponorogo Regency, 2019/2020 dan 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Ngrayun	-	-	7	7	7	7
2 Slahung	-	-	7	7	7	7
3 Bungkal	-	-	5	5	5	5
4 Sambit	-	-	2	2	2	2
5 Sawoo	-	-	6	7	6	7
6 Sooko	-	-	1	1	1	1
7 Puduk	-	-	-	-	-	-
8 Pulung	-	-	2	2	2	2
9 Mlarak	-	-	4	3	4	3
10 Siman	-	-	3	3	3	3
11 Jetis	1	1	5	5	6	6
12 Balong	-	-	4	4	4	4
13 Kauman	1	1	2	2	3	3
14 Jambon	1	1	3	3	4	4
15 Badegan	-	-	3	3	3	3
16 Sampung	1	1	2	2	3	3
17 Sukorejo	-	-	5	5	5	5
18 Ponorogo	-	-	9	9	9	9
19 Babadan	2	2	5	5	7	7
20 Jenangan	-	-	8	8	8	8
21 Ngebel	-	-	1	1	1	1
Kabupaten Ponorogo	6	6	84	84	90	90

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.6

Kecamatan Subdistrict	Guru /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 Ngrayun	-	-	94	78	94	78
2 Slahung	-	-	111	104	111	104
3 Bungkal	-	-	55	49	55	49
4 Sambit	-	-	24	21	24	21
5 Sawoo	-	-	59	59	59	59
6 Sooko	-	-	20	19	20	19
7 Puduk	-	-	-	-	-	-
8 Pulung	-	-	43	34	43	34
9 Mlarak	-	-	110	99	110	99
10 Siman	-	-	86	66	86	66
11 Jetis	54	54	68	56	122	110
12 Balong	-	-	74	63	74	63
13 Kauman	-	-	49	45	49	45
14 Jambon	71	71	34	21	105	92
15 Badegan	-	-	35	25	35	25
16 Sampung	33	33	39	26	72	59
17 Sukorejo	-	-	62	48	62	48
18 Ponorogo	-	-	248	217	248	217
19 Babadan	102	102	92	71	194	173
20 Jenangan	-	-	108	90	108	90
21 Ngebel	-	-	13	8	13	8
Kabupaten Ponorogo	260	260	1 424	1 199	1 684	1 459

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.6

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru ¹ / <i>Teachers</i> ¹					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 Ngrayun	-	-	511	503	511	503
2 Slahung	-	-	823	636	823	636
3 Bungkal	-	-	245	216	245	216
4 Sambit	-	-	137	126	137	126
5 Sawoo	-	-	300	293	300	293
6 Sooko	-	-	139	135	139	135
7 Puduk	-	-	-	-	-	-
8 Pulung	-	-	291	300	291	300
9 Mlarak	-	-	1 504	1 694	1 504	1 694
10 Siman	-	-	1 094	887	1 094	887
11 Jetis	837	588	425	477	1 262	1 065
12 Balong	-	-	594	566	594	566
13 Kauman	-	-	488	496	488	496
14 Jambon	763	768	87	88	850	856
15 Badegan	-	-	189	191	189	191
16 Sampung	431	252	348	390	779	642
17 Sukorejo	-	-	397	441	397	441
18 Ponorogo	-	-	3 164	3 351	3 164	3 351
19 Babadan	1 528	1 420	906	792	2 434	2 212
20 Jenangan	-	-	748	774	748	774
21 Ngebel	-	-	40	34	40	34
Kabupaten Ponorogo	3 559	3 028	12 430	12 390	15 989	15 418

Catatan/*Note:*
Sumber/*Source:*

¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*
Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil *Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester*

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo 2019/2020 dan 2020/2021

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Ponorogo Regency, 2019/2020 dan 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Ngrayun	1	1	1	1	2	2
2 Slahung	1	1	-	-	1	1
3 Bungkal	1	1	-	-	1	1
4 Sambit	1	1	-	-	1	1
5 Sawoo	-	-	-	-	-	-
6 Sooko	1	1	-	-	1	1
7 Pudak	-	-	-	-	-	-
8 Pulung	1	1	-	-	1	1
9 Mlarak	-	-	1	1	1	1
10 Siman	1	1	-	-	1	1
11 Jetis	1	1	1	1	2	2
12 Balong	1	1	1	1	2	2
13 Kauman	1	1	-	-	1	1
14 Jambon	1	1	-	-	1	1
15 Badegan	-	-	-	-	-	-
16 Sampung	1	1	-	-	1	1
17 Sukorejo	-	-	-	-	-	-
18 Ponorogo	2	2	5	5	7	7
19 Babadan	1	1	1	1	2	2
20 Jenangan	1	1	1	1	2	2
21 Ngebel	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Ponorogo	16	16	11	11	27	27

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 Ngrayun	19	24	12	14	31	38
2 Slahung	39	38	-	-	39	38
3 Bungkal	21	21	-	-	21	21
4 Sambit	33	35	-	-	33	35
5 Sawoo	-	-	-	-	-	-
6 Sooko	19	19	-	-	19	19
7 Puduk	-	-	-	-	-	-
8 Pulung	34	33	-	-	34	33
9 Mlarak	-	-	11	15	11	15
10 Siman	76	77	-	-	76	77
11 Jetis	23	22	15	14	38	36
12 Balong	31	30	4	4	35	34
13 Kauman	25	27	-	-	25	27
14 Jambon	51	56	-	-	51	56
15 Badegan	-	-	-	-	-	-
16 Sampung	25	27	-	-	25	27
17 Sukorejo	-	-	-	-	-	-
18 Ponorogo	95	100	83	82	178	182
19 Babadan	42	44	11	8	53	52
20 Jenangan	24	24	18	17	42	41
21 Ngebel	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Ponorogo	557	577	154	154	711	731

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1 Ngrayun	350	318	177	176	527	494
2 Slahung	607	549	-	-	607	549
3 Bungkal	175	171	-	-	175	171
4 Sambit	422	370	-	-	422	370
5 Sawoo	-	-	-	-	-	-
6 Sooko	161	152	-	-	161	152
7 Pudak	-	-	-	-	-	-
8 Pulung	722	721	-	-	722	721
9 Mlarak	-	-	146	151	146	151
10 Siman	1 253	1 244	-	-	1 253	1 244
11 Jetis	193	196	91	81	284	277
12 Balong	430	381	46	52	476	433
13 Kauman	219	197	-	-	219	197
14 Jambon	977	1 016	-	-	977	1 016
15 Badegan	-	-	-	-	-	-
16 Sampung	319	285	-	-	319	285
17 Sukorejo	-	-	-	-	-	-
18 Ponorogo	2 121	2 119	996	924	3 117	3 043
19 Babadan	927	930	29	52	956	982
20 Jenangan	226	233	269	311	495	544
21 Ngebel	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Ponorogo	9 102	8 882	1 754	1 747	10 856	10 629

Catatan/Note:
Sumber/Source:

¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/ Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo, 2019/2020 dan 2020/2021

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Ponorogo Regency, 2019/2020 dan 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Ngrayun	1	1	2	-	3	1
2 Slahung	1	1	1	1	2	2
3 Bungkal	-	-	1	1	1	1
4 Sambit	-	-	1	1	1	1
5 Sawoo	1	1	-	-	1	1
6 Sooko	-	-	-	-	-	-
7 Puduk	-	-	-	-	-	-
8 Pulung	-	-	1	1	1	1
9 Mlarak	1	1	2	1	3	2
10 Siman	-	-	-	-	-	-
11 Jetis	-	-	2	2	2	2
12 Balong	-	-	2	2	2	2
13 Kauman	-	-	3	3	3	3
14 Jambon	-	-	1	1	1	1
15 Badegan	1	1	-	-	1	1
16 Sampung	-	-	1	1	1	1
17 Sukorejo	-	-	1	1	1	1
18 Ponorogo	2	2	11	11	13	13
19 Babadan	-	-	7	6	7	6
20 Jenangan	1	1	2	2	3	3
21 Ngebel	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Ponorogo	8	8	38	34	46	42

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 Ngrayun	7	13	-	-	7	13
2 Slahung	44	47	8	8	52	55
3 Bungkal	-	-	10	9	10	9
4 Sambit	-	-	7	7	7	7
5 Sawoo	53	54	-	-	53	54
6 Sooko	-	-	-	-	-	-
7 Pudak	-	-	-	-	-	-
8 Pulung	-	-	6	6	6	6
9 Mlarak	29	35	5	5	34	40
10 Siman	-	-	-	-	-	-
11 Jetis	-	-	13	14	13	14
12 Balong	-	-	21	22	21	22
13 Kauman	-	-	16	19	16	19
14 Jambon	-	-	4	5	4	5
15 Badegan	64	66	-	-	64	66
16 Sampung	-	-	8	15	8	15
17 Sukorejo	-	-	5	6	5	6
18 Ponorogo	147	153	183	190	330	343
19 Babadan	-	-	152	166	152	166
20 Jenangan	110	120	58	58	168	178
21 Ngebel	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Ponorogo	454	488	496	530	950	1 018

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1 Ngrayun	123	95	-	-	123	95
2 Slahung	1 220	1 243	120	112	1 340	1 355
3 Bungkal	-	-	62	46	62	46
4 Sambit	-	-	115	118	115	118
5 Sawoo	720	825	-	-	720	825
6 Sooko	-	-	-	-	-	-
7 Pudak	-	-	-	-	-	-
8 Pulung	-	-	59	45	59	45
9 Mlarak	415	429	269	245	684	674
10 Siman	-	-	-	-	-	-
11 Jetis	-	-	120	124	120	124
12 Balong	-	-	185	168	185	168
13 Kauman	-	-	327	300	327	300
14 Jambon	-	-	7	7	7	7
15 Badegan	1 518	1 562	-	-	1 518	1 562
16 Sampung	-	-	51	67	51	67
17 Sukorejo	-	-	14	20	14	20
18 Ponorogo	2 797	2 896	2 276	2 287	5 073	5 183
19 Babadan	-	-	3 022	3 104	3 022	3 104
20 Jenangan	2 076	2 240	1 595	1 554	3 671	3 794
21 Ngebel	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Ponorogo	8 869	9 290	8 222	8 197	17 091	17 487

Catatan/Note:
Sumber/Source:

¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/ Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester

Tabel
Table 4.1.9

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Ponorogo Regency, 2019/2020 dan 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Ngrayun	-	-	3	3	3	3
2 Slahung	-	-	6	6	6	6
3 Bungkal	-	-	3	3	3	3
4 Sambit	-	-	2	2	2	2
5 Sawoo	-	-	2	3	2	3
6 Sooko	-	-	-	-	-	-
7 Pudak	-	-	-	-	-	-
8 Pulung	-	-	1	1	1	1
9 Mlarak	-	-	4	3	4	3
10 Siman	-	-	4	4	4	4
11 Jetis	-	-	4	4	4	4
12 Balong	-	-	4	4	4	4
13 Kauman	-	-	3	3	3	3
14 Jambon	-	-	3	3	3	3
15 Badegan	-	-	1	1	1	1
16 Sampung	-	-	2	2	2	2
17 Sukorejo	-	-	2	2	2	2
18 Ponorogo	1	1	10	10	11	11
19 Babadan	1	1	4	4	5	5
20 Jenangan	-	-	5	5	5	5
21 Ngebel	-	-	1	1	1	1
Kabupaten Ponorogo	2	2	64	64	66	66

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 Ngrayun	-	-	34	29	34	29
2 Slahung	-	-	75	80	75	80
3 Bungkal	-	-	29	32	29	32
4 Sambit	-	-	16	14	16	14
5 Sawoo	-	-	48	31	48	31
6 Sooko	-	-	-	-	-	-
7 Puduk	-	-	-	-	-	-
8 Pulung	-	-	7	6	7	6
9 Mlarak	-	-	89	70	89	70
10 Siman	-	-	57	85	57	85
11 Jetis	-	-	56	67	56	67
12 Balong	-	-	46	42	46	42
13 Kauman	-	-	46	40	46	40
14 Jambon	-	-	35	31	35	31
15 Badegan	-	-	17	11	17	11
16 Sampung	-	-	25	21	25	21
17 Sukorejo	-	-	15	18	15	18
18 Ponorogo	87	80	183	219	270	299
19 Babadan	46	42	61	50	107	92
20 Jenangan	-	-	52	43	52	43
21 Ngebel	-	-	12	11	12	11
Kabupaten Ponorogo	133	122	903	900	1 036	1 022

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1 Ngrayun	-	-	286	264	286	264
2 Slahung	-	-	587	629	587	629
3 Bungkal	-	-	161	163	161	163
4 Sambit	-	-	83	69	83	69
5 Sawoo	-	-	229	178	229	178
6 Sooko	-	-	-	-	-	-
7 Puduk	-	-	-	-	-	-
8 Pulung	-	-	23	16	23	16
9 Mlarak	-	-	853	861	853	861
10 Siman	-	-	918	931	918	931
11 Jetis	-	-	493	443	493	443
12 Balong	-	-	326	348	326	348
13 Kauman	-	-	422	418	422	418
14 Jambon	-	-	110	115	110	115
15 Badegan	-	-	27	79	27	79
16 Sampung	-	-	151	78	151	78
17 Sukorejo	-	-	123	122	123	122
18 Ponorogo	1 159	1 134	3 088	3 012	4 247	4 146
19 Babadan	598	644	494	511	1 092	1 155
20 Jenangan	-	-	335	304	335	304
21 Ngebel	-	-	19	20	19	20
Kabupaten Ponorogo	1 757	1 778	8 728	8 561	10 485	10 339

Catatan/Note:
Sumber/Source:

¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher
Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil/Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester

Tabel
Table 4.1.10

Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Ponorogo, 2018– 2020
Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Ponorogo Regency, 2018– 2020

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Ngrayun	11	11	11
2 Slahung	22	22	22
3 Bungkal	19	19	19
4 Sambit	16	16	16
5 Sawoo	14	14	14
6 Sooko	6	6	6
7 Pudak	5	5	5
8 Pulung	18	18	18
9 Mlarak	15	15	15
10 Siman	18	18	18
11 Jetis	14	14	14
12 Balong	20	20	20
13 Kauman	15	15	15
14 Jambon	13	13	13
15 Badegan	10	10	10
16 Sampung	12	12	12
17 Sukorejo	18	18	18
18 Ponorogo	18	18	18
19 Babadan	15	15	15
20 Jenangan	17	17	17
21 Ngebel	8	8	8
Kabupaten Ponorogo	304	304	304

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMP Junior High School		
	2018	2019	2020
(1)	(5)	(6)	(7)
1 Ngrayun	11	11	10
2 Slahung	8	8	9
3 Bungkal	5	5	5
4 Sambit	5	5	6
5 Sawoo	6	6	6
6 Sooko	3	3	3
7 Pudak	1	1	1
8 Pulung	6	6	6
9 Mlarak	7	7	8
10 Siman	3	3	5
11 Jetis	6	6	6
12 Balong	7	7	8
13 Kauman	6	6	6
14 Jambon	5	5	5
15 Badegan	5	5	5
16 Sampung	5	5	5
17 Sukorejo	6	6	6
18 Ponorogo	11	11	13
19 Babadan	9	9	9
20 Jenangan	11	11	11
21 Ngebel	4	4	4
Kabupaten Ponorogo	130	130	137

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMA Senior High School		
	2018	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)
1 Ngrayun	4	4	3
2 Slahung	4	4	6
3 Bungkal	3	3	5
4 Sambit	3	3	3
5 Sawoo	3	3	3
6 Sooko	1	1	1
7 Puduk	–	–	–
8 Pulung	3	3	2
9 Mlarak	4	4	6
10 Siman	3	3	4
11 Jetis	5	5	5
12 Balong	5	5	5
13 Kauman	2	2	3
14 Jambon	2	2	2
15 Badegan	1	1	1
16 Sampung	3	3	3
17 Sukorejo	2	2	3
18 Ponorogo	10	10	12
19 Babadan	3	3	4
20 Jenangan	7	7	6
21 Ngebel	1	1	1
Kabupaten Ponorogo	69	69	78

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMK Vocational School		
	2018	2019	2020
(1)	(11)	(12)	(13)
1 Ngrayun	2	2	1
2 Slahung	2	2	2
3 Bungkal	1	1	1
4 Sambit	1	1	1
5 Sawoo	1	1	1
6 Sooko	–	–	–
7 Pudak	–	–	–
8 Pulung	1	1	1
9 Mlarak	3	3	3
10 Siman	–	–	–
11 Jetis	2	2	2
12 Balong	2	2	2
13 Kauman	2	2	2
14 Jambon	1	1	–
15 Badegan	1	1	–
16 Sampung	1	1	1
17 Sukorejo	1	1	1
18 Ponorogo	10	10	11
19 Babadan	5	5	5
20 Jenangan	2	2	2
21 Ngebel	–	–	–
Kabupaten Ponorogo	38	38	36

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)
1 Ngrayun	–	–	–
2 Slahung	–	–	–
3 Bungkal	–	–	–
4 Sambit	–	–	–
5 Sawoo	–	–	–
6 Sooko	–	–	–
7 Pudak	–	–	–
8 Pulung	–	–	–
9 Mlarak	–	–	1
10 Siman	3	3	3
11 Jetis	–	–	–
12 Balong	–	–	–
13 Kauman	–	–	–
14 Jambon	–	–	–
15 Badegan	–	–	–
16 Sampung	–	–	–
17 Sukorejo	–	–	–
18 Ponorogo	4	4	3
19 Babadan	1	1	1
20 Jenangan	1	1	1
21 Ngebel	–	–	–
Kabupaten Ponorogo	9	9	9

Catatan/*Note:*¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*Sumber/*Source:*

BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel 4.1.11 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Ponorogo, 2020
Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Ponorogo Regency, 2020

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	Angka Partisipasi Murni (APM) <i>Net Participation Rates</i>	Angka Partisipasi Kasar (APK) <i>Gross Participation Rates</i>
	2020	2020
(1)	(2)	(3)
SD/MI <i>Elementary School</i>	99,14	106,86
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	85,82	99,85
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	68,15	75,95

Catatan/Note: -

Sumber/Source: 2020: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.1.12

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Ponorogo, 2019 dan 2020
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Ponorogo Regency, 2019 and 2020

Kelompok Umur Age Group	2019	2020
(1)	(2)	(3)
15-19	100,00	100,00
20-29	99,79	100,00
30-39	98,69	99,83
40-49	98,57	97,49
50-59	91,29	87,79
60-69	80,06	69,99
70+	48,45	46,19

Catatan/Note:

...

Sumber/Source:

BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo, 2018–2020**
Table 4.2.1 **Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Ponorogo Regency, 2018–2020**

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Ngrayun	–	–	–
2 Slahung	–	–	–
3 Bungkal	–	–	–
4 Sambit	–	–	–
5 Sawoo	–	–	–
6 Sooko	–	–	–
7 Pudak	–	–	–
8 Pulung	–	–	–
9 Mlarak	–	–	–
10 Siman	–	–	–
11 Jetis	–	–	–
12 Balong	–	–	–
13 Kauman	–	–	–
14 Jambon	–	–	–
15 Badegan	–	–	–
16 Sampung	–	–	–
17 Sukorejo	–	–	–
18 Ponorogo	5	5	5
19 Babadan	–	–	–
20 Jenangan	–	–	–
21 Ngebel	–	–	–
Kabupaten Ponorogo	5	5	5

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(5)	(6)	(7)
1 Ngrayun	–	–	–
2 Slahung	–	–	–
3 Bungkal	–	–	–
4 Sambit	–	–	–
5 Sawoo	–	–	–
6 Sooko	–	–	–
7 Pudak	–	–	–
8 Pulung	–	–	–
9 Mlarak	–	–	–
10 Siman	–	–	–
11 Jetis	–	–	–
12 Balong	–	–	–
13 Kauman	–	–	–
14 Jambon	–	–	–
15 Badegan	–	–	–
16 Sampung	–	–	–
17 Sukorejo	–	–	–
18 Ponorogo	–	–	–
19 Babadan	–	–	–
20 Jenangan	–	–	–
21 Ngebel	–	–	–
Kabupaten Ponorogo	–	–	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Poliklinik Polyclinic		
	2018	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)
1 Ngrayun	2	2	2
2 Slahung	1	1	1
3 Bungkal	–	–	–
4 Sambit	–	–	–
5 Sawoo	1	1	1
6 Sooko	1	1	–
7 Pudak	–	–	–
8 Pulung	2	2	3
9 Mlarak	1	1	1
10 Siman	–	–	1
11 Jetis	–	–	1
12 Balong	2	2	1
13 Kauman	–	–	–
14 Jambon	1	1	1
15 Badegan	–	–	–
16 Sampung	–	–	–
17 Sukorejo	3	3	4
18 Ponorogo	5	5	6
19 Babadan	4	4	4
20 Jenangan	2	2	2
21 Ngebel	–	–	–
Kabupaten Ponorogo	25	25	28

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Public Health Center		
	2018	2019	2020
(1)	(11)	(12)	(13)
1 Ngrayun	3	3	1
2 Slahung	2	2	2
3 Bungkal	1	1	1
4 Sambit	2	2	2
5 Sawoo	2	2	2
6 Sooko	1	1	1
7 Pudak	1	1	1
8 Pulung	2	2	2
9 Mlarak	1	1	1
10 Siman	2	2	2
11 Jetis	2	2	1
12 Balong	1	1	1
13 Kauman	2	2	2
14 Jambon	1	1	3
15 Badegan	1	1	1
16 Sampung	2	2	2
17 Sukorejo	1	1	1
18 Ponorogo	2	2	2
19 Babadan	2	2	2
20 Jenangan	2	2	2
21 Ngebel	1	1	1
Kabupaten Ponorogo	34	34	33

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center		
	2018	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)
1 Ngrayun	3	4	3
2 Slahung	3	6	3
3 Bungkal	2	3	3
4 Sambit	2	2	2
5 Sawoo	4	4	4
6 Sooko	2	1	2
7 Pudak	2	1	2
8 Pulung	4	2	4
9 Mlarak	2	1	2
10 Siman	2	2	2
11 Jetis	2	1	2
12 Balong	3	1	3
13 Kauman	1	1	1
14 Jambon	2	2	2
15 Badegan	2	2	2
16 Sampung	3	3	3
17 Sukorejo	4	4	4
18 Ponorogo	3	2	3
19 Babadan	3	2	3
20 Jenangan	3	2	3
21 Ngebel	3	1	3
Kabupaten Ponorogo	55	57	56

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Apotek Pharmacy		
	2018	2019	2020
(1)	(20)	(21)	(22)
1 Ngrayun	1	–	1
2 Slahung	2	2	2
3 Bungkal	1	1	1
4 Sambit	4	4	4
5 Sawoo	1	1	1
6 Sooko	–	–	–
7 Pudak	–	–	–
8 Pulung	2	3	2
9 Mlarak	2	2	2
10 Siman	4	4	4
11 Jetis	3	3	3
12 Balong	2	2	2
13 Kauman	3	3	3
14 Jambon	1	1	1
15 Badegan	1	1	1
16 Sampung	1	–	–
17 Sukorejo	–	2	2
18 Ponorogo	11	10	10
19 Babadan	7	7	6
20 Jenangan	3	3	3
21 Ngebel	–	–	–
Kabupaten Ponorogo	49	49	48

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait
Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel
Table 4.2.2

Jumlah Fasilitas Kesehatan Keluarga Berencana (Faskes KB) dan Pembantu Pembina Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo, 2020

Number of Family Planning Health Facilities (KB Health Facilities) and Village Family Planning Assistance Assistance (PPKBD) by Subdistrict in Ponorogo Regency, 2020

Kecamatan Subdistricts	Jumlah Faskes Number of Health Facility	PPKBD
(1)	(2)	(3)
1 Ngrayun	1	11
2 Slahung	2	22
3 Bungkal	1	19
4 Sambit	2	16
5 Sawoo	3	14
6 Sooko	1	6
7 Puduk	1	6
8 Pulung	4	18
9 Mlarak	1	15
10 Siman	2	18
11 Jetis	1	14
12 Balong	1	20
13 Kauman	2	16
14 Jambon	1	13
15 Badegan	1	10
16 Sampung	2	12
17 Sukorejo	2	18
18 Ponorogo	12	19
19 Babadan	4	15
20 Jenangan	2	17
21 Ngebel	1	8
Kabupaten Ponorogo	47	307

Catatan/Note:
Sumber/Source:

...
Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana / Population Control and Family Planning Services

Tabel
Table 4.2.3**Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo, 2020**
Number of Fertile Age Pairs and Active Family Planning Participants by Subdistrict in Ponorogo Regency, 2020

Kecamatan Subdistricts	Jumlah (PUS) Number of PUS	Peserta KB Aktif Active KB participants			
		IUD	MOW	MOP	Kondom
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Ngrayun	10 835	1 596	516	109	53
2 Slahung	10 460	2 289	375	22	135
3 Bungkal	7 090	1 907	321	18	256
4 Sambit	8 648	1 546	336	8	365
5 Sawoo	11 232	2 501	508	23	238
6 Sooko	4 826	475	245	71	58
7 Puduk	2 059	314	108	18	-
8 Pulung	11 211	1 832	660	81	225
9 Mlarak	5 448	981	182	6	131
10 Siman	8 549	2 953	337	18	203
11 Jetis	5 746	1 611	288	12	146
12 Balong	8 209	1 962	143	36	91
13 Kauman	7 606	1 937	318	8	191
14 Jambon	8 849	990	196	38	177
15 Badegan	5 837	648	227	6	76
16 Sampung	7 098	1 464	267	3	82
17 Sukorejo	10 208	2 188	332	10	442
18 Ponorogo	12 254	3 986	959	13	269
19 Babadan	11 161	2 065	417	9	299
20 Jenangan	10 876	3 345	449	12	92
21 Ngebel	3 730	410	141	20	96
Kabupaten Ponorogo	171 932	37 000	7 325	541	3 625

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.3

Kecamatan Subdistricts	Peserta KB Aktif Active KB participants			Jumlah
	Implan	Suntik	Pil	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1 Ngrayun	310	3 768	939	5 017
2 Slahung	1 144	2 551	535	4 230
3 Bungkal	787	1 159	310	2 256
4 Sambit	735	1 792	1 010	3 537
5 Sawoo	731	2 729	663	4 123
6 Sooko	887	1 366	160	2 413
7 Pudak	450	447	73	970
8 Pulung	1 441	2 825	474	4 740
9 Mlarak	394	1 770	244	2 408
10 Siman	549	1 519	346	2 414
11 Jetis	405	1 297	298	2 000
12 Balong	587	2 289	343	3 219
13 Kauman	554	1 550	409	2 513
14 Jambon	851	3 183	481	4 515
15 Badegan	693	2 055	233	2 981
16 Sampung	374	2 184	375	2 933
17 Sukorejo	958	2 337	637	3 932
18 Ponorogo	374	1 996	458	2 828
19 Babadan	214	3 213	614	4 041
20 Jenangan	248	2 740	432	3 420
21 Ngebel	643	721	445	1 809
Kabupaten Ponorogo	13 329	43 491	9 479	66 299

Catatan/Note:

Sumber/Source:

...

Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana / Population Control and Family Planning Services

Tabel 4.2.4
Table

Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, Keluarga Berencana (KB) Dan Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP) di Kabupaten Ponorogo, 2020
Number of Teenager Aged 15-24 Years Who Get Counseling About Reproductive Health (HIV / AIDS), HIV / AIDS, Family Planning (KB) And Maturing Marriage Age (PUP) in Ponorogo Regency, 2020

Kecamatan Subdistricts	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Ngrayun	68	72	140
2 Slahung	77	82	159
3 Bungkal	88	107	195
4 Sambit	126	153	279
5 Sawoo	112	137	249
6 Sooko	36	44	80
7 Puduk	30	35	65
8 Pulung	193	235	428
9 Mlarak	253	308	561
10 Siman	86	93	179
11 Jetis	77	94	171
12 Balong	102	124	226
13 Kauman	388	474	862
14 Jambon	134	109	243
15 Badegan	79	96	175
16 Sampung	49	59	108
17 Sukorejo	160	194	354
18 Ponorogo	104	126	230
19 Babadan	116	141	257
20 Jenangan	378	461	839
21 Ngebel	69	116	185
Kabupaten Ponorogo	2 725	3 260	5 985

Catatan/Note:

Sumber/Source:

...

Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana / Population Control and Family Planning Services

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam² Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo, 2018-2020
Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Ponorogo Regency, 2018–2020

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Ngrayun	–	–	–
2 Slahung	1	1	1
3 Bungkal	6	7	2
4 Sambit	5	4	4
5 Sawoo	5	1	2
6 Sooko	–	–	–
7 Pudak	–	–	–
8 Pulung	–	–	–
9 Mlarak	6	–	–
10 Siman	11	2	4
11 Jetis	–	–	–
12 Balong	10	8	8
13 Kauman	3	–	–
14 Jambon	2	–	–
15 Badegan	1	–	–
16 Sampung	–	–	–
17 Sukorejo	3	5	1
18 Ponorogo	4	10	7
19 Babadan	2	2	1
20 Jenangan	1	1	–
21 Ngebel	–	–	–
Kabupaten Ponorogo	60	41	30

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.1

Kecamatan Subdistrict	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(5)	(6)	(7)
1 Ngrayun	11	–	–
2 Slahung	1	–	–
3 Bungkal	–	–	–
4 Sambit	4	–	–
5 Sawoo	–	–	–
6 Sooko	6	–	–
7 Puduk	–	–	–
8 Pulung	18	–	–
9 Mlarak	10	–	–
10 Siman	–	–	–
11 Jetis	–	–	–
12 Balong	–	–	–
13 Kauman	6	–	–
14 Jambon	–	–	–
15 Badegan	5	–	–
16 Sampung	–	–	4
17 Sukorejo	11	–	–
18 Ponorogo	–	–	–
19 Babadan	–	–	–
20 Jenangan	–	–	–
21 Ngebel	7	–	–
Kabupaten Ponorogo	79	–	4

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.1

Kecamatan Subdistrict	Tanah Longsor/Landslide		
	2018	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)
1 Ngrayun	11	1	3
2 Slahung	4	2	–
3 Bungkal	–	–	–
4 Sambit	1	–	–
5 Sawoo	2	–	1
6 Sooko	6	–	2
7 Pudak	4	–	4
8 Pulung	3	1	1
9 Mlarak	–	–	–
10 Siman	–	–	–
11 Jetis	–	–	–
12 Balong	–	–	–
13 Kauman	–	–	–
14 Jambon	–	–	–
15 Badegan	1	–	1
16 Sampung	1	–	–
17 Sukorejo	–	–	–
18 Ponorogo	–	–	–
19 Babadan	–	–	–
20 Jenangan	–	–	–
21 Ngebel	4	1	–
Kabupaten Ponorogo	37	5	12

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/
Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: ² Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/Occured during the last three years by the time of enumeration
BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel
Table 4.3.2**Jumlah Kejadian Bencana Alam Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo, 2020**
Number of Natural Disaster Event by Subdistrict in Ponorogo Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Tanah Longsor Landslide	Banjir Floods	Kekeringan Drought	Angin Putting Beliung Tornado	Gelombang Pasang/Abrasi Tidal Wave/ Abrasion
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Ngrayun	15	-	-	1	-
2 Slahung	3	1	34	-	-
3 Bungkal	1	2	-	-	-
4 Sambit	-	2	-	2	-
5 Sawoo	7	4	-	1	-
6 Sooko	11	1	-	-	-
7 Puduk	8	-	-	-	-
8 Pulung	12	1	10	1	-
9 Mlarak	-	3	-	4	-
10 Siman	-	5	-	1	-
11 Jetis	-	-	-	2	-
12 Balong	-	3	39	-	-
13 Kauman	-	-	-	-	-
14 Jambon	2	-	-	-	-
15 Badegan	2	-	-	-	-
16 Sampung	-	1	-	-	-
17 Sukorejo	1	5	-	-	-
18 Ponorogo	1	7	-	5	-
19 Babadan	-	-	-	2	-
20 Jenangan	3	1	1	1	-
21 Ngebel	8	-	-	1	-
Kabupaten Ponorogo	74	36	84	21	0

Catatan/Note:

...

Sumber/Source:

Badan Penanggulangan Bencana Daerah/Regional Disaster Management Agency

Tabel 4.3.3 Jumlah Kerusakan Rumah yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Kecamatan, 2020
Table Number of Damaged Houses Due to Natural Disaster by Subdistrict, 2020

Kecamatan Subdistrict	Rusak Berat/ Severely Damaged			Rusak Sedang/ Damaged		
	2018	2019	2020	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Ngrayun	1	10	4	29	10	9
2 Slahung	2	9	2	1	16	14
3 Bungkal	-	1	1	1	-	-
4 Sambit	6	7	1	-	-	1
5 Sawoo	4	1	5	7	9	7
6 Sooko	2	2	1	9	6	3
7 Puduk	1	1	14	2	1	5
8 Pulung	-	-	-	1	1	5
9 Mlarak	3	1	-	76	-	1
10 Siman	-	1	2	6	-	3
11 Jetis	-	1	-	-	-	1
12 Balong	-	1	3	-	7	-
13 Kauman	1	1	1	-	2	-
14 Jambon	-	5	-	1	9	-
15 Badegan	-	4	9	4	3	-
16 Sampung	1	1	-	-	1	-
17 Sukorejo	4	-	-	-	-	-
18 Ponorogo	1	-	1	-	1	3
19 Babadan	-	-	-	-	1	1
20 Jenangan	1	4	1	13	6	1
21 Ngebel	-	-	-	-	-	3
Kabupaten Ponorogo	27	50	45	150	73	57

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Rusak Ringan/ Lightly Damaged			Terendam/ Submerged		
	2018	2019	2020	2018	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 Ngrayun	4	4	4	4	-	-
2 Slahung	-	1	4	-	7	-
3 Bungkal	1	3	1	-	-	8
4 Sambit	-	-	-	43	-	3
5 Sawoo	2	14	7	-	-	-
6 Sooko	-	-	10	-	-	-
7 Pudak	7	-	-	-	-	-
8 Pulung	4	5	15	-	-	-
9 Mlarak	-	-	-	7	-	-
10 Siman	-	1	-	-	-	-
11 Jetis	-	-	-	-	-	-
12 Balong	-	4	-	40	159	2
13 Kauman	-	-	-	-	-	-
14 Jambon	-	3	-	-	-	-
15 Badegan	24	4	-	-	-	-
16 Sampung	-	-	-	-	-	-
17 Sukorejo	-	-	-	-	-	9
18 Ponorogo	-	-	1	-	-	2
19 Babadan	-	-	2	-	-	-
20 Jenangan	-	-	-	-	-	-
21 Ngebel	-	5	3	-	-	-
Kabupaten Ponorogo	42	44	47	94	166	24

Catatan/Note:

...

Sumber/Source: Badan Penanggulangan Bencana Daerah/Regional Disaster Management Agency

Tabel 4.3.4 Jumlah Perkara Pidana dan Perkara Perdata Menurut Jenis Perkara , 2020
Table *Number of Criminal and Civil Cases by Type of Case, 2020*

Bulan Month	Perkara Pidana Criminal Cases			Perkara Perdata/ Civil Cases	
	Biasa Common	Singkat Short	Cepat Fast	Gugatan Lawsuit	Permohonan Applicant
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sisa Tahun lalu / the rest of last year	40	-	-	7	10
Januari/January	27	-	-	9	35
Februari/February	20	-	-	6	18
Maret/March	19	-	-	2	18
April/April	26	-	-	2	4
Mei/May	17	-	-	3	5
Juni/June	31	-	-	1	18
Juli/July	15	-	-	2	13
Agustus/August	23	-	-	-	12
September/September	29	-	-	4	11
Oktober/October	15	-	-	1	8
November/November	31	-	-	4	8
Desember/December	3	-	-	1	5
Jumlah/Total	296	-	-	42	165

Catatan/Note:

...

Sumber/Source:

Pengadilan Negeri/State Court

Tabel
Table 4.3.5

**Jumlah Perkara Pidana dan Perkara Perdata yang
Diselesaikan, 2020**
Number of Criminal and Civil Cases Resolved, 2020

Bulan Month	Perkara Pidana Criminal Cases					
	Masuk Incoming		Putus Disconnect		Sisa Remaining	
	Perkara Cases	Terdakwa Defendant	Perkara Cases	Terdakwa Defendant	Perkara Cases	Terdakwa Defendant
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Sisa Tahun lalu / the rest of last year</i>	40	43	-	-	-	-
<i>Januari/January</i>	27	32	23	25	44	50
<i>Februari/February</i>	20	23	21	23	43	50
<i>Maret/March</i>	19	27	16	18	46	59
<i>April/April</i>	26	31	33	37	39	53
<i>Mei/May</i>	17	19	21	31	35	41
<i>Juni/June</i>	31	34	17	21	49	54
<i>Juli/July</i>	15	17	28	31	36	40
<i>Agustus/August</i>	23	34	22	24	37	50
<i>September/September</i>	29	33	21	28	45	55
<i>Oktober/October</i>	15	15	34	40	26	30
<i>November/November</i>	31	35	14	17	43	48
<i>Desember/December</i>	3	5	42	16	4	7
Jumlah/Total	296	348	292	311	447	537

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.5

Bulan Month	Perkara Perdata Civil Cases					
	Gugatan/ Lawsuit			Gugatan Sederhana / Small Claim Court		
	Masuk Incoming	Putus Disconnect	Sisa Remaining	Masuk / Incoming	Putus/ Disconnect	Sisa/ Remaining
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<i>Sisa Tahun lalu / the rest of last year</i>	7	-	-	10	-	-
<i>Januari/January</i>	9	3	13	10	11	9
<i>Februari/February</i>	6	2	17	11	11	9
<i>Maret/March</i>	2	3	16	11	10	10
<i>April/April</i>	2	2	16	-	9	1
<i>Mei/May</i>	3	2	17	-	-	1
<i>Juni/June</i>	1	-	18	4	2	3
<i>Juli/July</i>	2	1	19	8	5	6
<i>Agustus/August</i>	-	10	9	13	6	13
<i>September/September</i>	4	2	11	5	14	4
<i>Oktober/October</i>	1	3	9	15	7	12
<i>November/November</i>	4	2	11	13	15	10
<i>Desember/December</i>	1	4	8	4	12	2
Jumlah/Total	42	34	8	104	102	2

Catatan/Note:

...

Sumber/Source:

Pengadilan Negeri/State Court

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.5

Bulan Month	Perkara Perdata Civil Cases		
	Masuk Incoming	Putus Disconnect	Sisa Remaining
(1)	(8)	(9)	(10)
<i>Sisa Tahun lalu / the rest of last year</i>	10	-	-
Januari/January	35	34	11
Februari/February	18	24	5
Maret/March	18	22	1
April/April	4	3	2
Mei/May	5	5	2
Juni/June	18	10	10
Juli/July	13	18	5
Agustus/August	12	10	7
September/September	11	14	4
Oktober/October	8	9	3
November/November	8	8	3
Desember/December	5	6	2
Jumlah/Total	165	163	2

Catatan/Note: ...
 Sumber/Source: Pengadilan Negeri/State Court

4.4 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.4.1 Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Ponorogo, 2013–2020
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Ponorogo Regency, 2013–2020

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	239 963	103,00	11,92
2014	247 368	99,86	11,53
2015	251 525	103,22	11,91
2016	266 312	102,06	11,75
2017	279 168	99,03	11,39
2018	297 467	90,22	10,36
2019	313 175	83,97	9,64
2020	326 205	86,74	9,95

Catatan/Note:

Sumber/Source:

...
.BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.4.2

Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Ponorogo, 2013–2020
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Ponorogo Regency, 2013–2020

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2013	1,67	0,36
2014	1,54	0,30
2015	1,63	0,33
2016	1,47	0,28
2017	1,41	0,27
2018	1,30	0,26
2019	1,70	0,40
2020	1,44	0,31

Catatan/Note:
Sumber/Source:

...
.BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.4.3

Jumlah Penerima Bantuan (Kepala Keluarga) dan Anggaran Bantuan Sosial Pangan Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo 2020
Number of Aid Recipients (Head of Household) and food Social Assistance Budget by Subdistrict in Ponorogo Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Penerima Bantuan (Kepala Keluarga) Number of Beneficiaries (head of household)		Jumlah Anggaran (rupiah) Budget Amount (rupiahs)	
	Rencana Planning	Realisasi Realization	Rencana Planning	Realisasi Realization
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Ngrayun	3 740	3 740	7 113 160 000	7 113 160 000
2 Slahung	5 333	5 333	12 062 200 000	12 062 200 000
3 Bungkal	6 568	6 568	14 469 690 000	14 469 690 000
4 Sambit	4 962	4 962	10 775 950 000	10 775 950 000
5 Sawoo	7 073	7 073	15 928 580 000	15 928 580 000
6 Sooko	4 524	4 524	9 900 370 000	9 900 370 000
7 Pudak	3 864	3 864	8 189 790 000	8 189 790 000
8 Pulung	6 080	6 080	13 910 550 000	13 910 550 000
9 Mlarak	4 282	4 282	9 678 020 000	9 678 020 000
10 Siman	3 064	3 064	6 955 910 000	6 955 910 000
11 Jetis	12 476	12 476	29 403 630 000	29 403 630 000
12 Balong	5 056	5 056	8 537 710 000	8 537 710 000
13 Kauman	1 624	1 624	3 515 120 000	3 515 120 000
14 Jambon	6 280	6 280	14 370 500 000	14 370 500 000
15 Badegan	5 124	5 124	11 771 880 000	11 771 880 000
16 Sampung	4 333	4 333	9 678 260 000	9 678 260 000
17 Sukorejo	8 734	8 734	20 046 270 000	20 046 270 000
18 Ponorogo	3 354	3 354	7 027 440 000	7 027 440 000
19 Babadan	7 229	7 229	16 694 200 000	16 694 200 000
20 Jenangan	3 259	3 259	6 913 660 000	6 913 660 000
21 Ngebel	5 678	5 678	12 393 510 000	12 393 510 000
Ponorogo	112 637	112 637	249 336 400 000	249 336 400 000

Catatan/Note:

Data termasuk bantuan sosial pangan untuk warga terdampak pandemi Covid-19/ Data includes food social assistance for residents affected by the Covid-19 pandemic

Sumber/Source:

Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak / Social, Women's Empowerment and Child Protection Service

PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN

Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery

5

Tanaman Biofarmaka

Luas panen (m²)

2.844.787

Produksi (Kg)

2.811.560



Jahe

2020



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN PONOROGO

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|---|---|
| <p>1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.</p> | <p>1. <i>Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.</i></p> |
| <p>2. Tegal/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.</p> | <p>2. <i>Dry field/Garden is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting</i></p> |
| <p>3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.</p> | <p>3. <i>Unirrigated agricultural field / Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.</i></p> |

- | | |
|---|---|
| <p>4. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.</p> | <p>4. <i>Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.</i></p> |
| <p>5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.</p> | <p>5. <i>The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using Subdistrict area approach in all Subdistrict in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.</i></p> |
| <p>6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).</p> | <p>6. <i>Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).</i></p> |
| <p>7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim
a. Tanaman sayuran</p> | <p>7. <i>Seasonal vegetable and fruit plants
a. Seasonal vegetable plants are plants which are the sources</i></p> |

semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

b. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

b. Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

a. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

b. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

8. *Annual fruit and vegetable plants*

a. Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

b. Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. Tanaman biofarmaka adalah

9. *Medicinal plants are plants*

tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

10. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

10. *Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*

11. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

11. *Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*

12. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

12. *Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.*

a. Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

a. *Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.*

- b. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.
- b. *Plants harvested several times/ undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .*
13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*
14. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
14. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
15. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra),
15. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (cofee and cocoa); dry bark (cassiavera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil*

biji dan bunga (pala) serta minyak (citronella).
daun (sereh).

<https://ponorogokab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Luas panen untuk tanaman cabai di kabupaten Ponorogo tahun 2020 seluas 555 hektar dengan produksi cabai mencapai 23.774 ton.

the harvested area of chilli plant in Ponorogo regency 2020 are 555 hectares, the production are 23,774 tons.

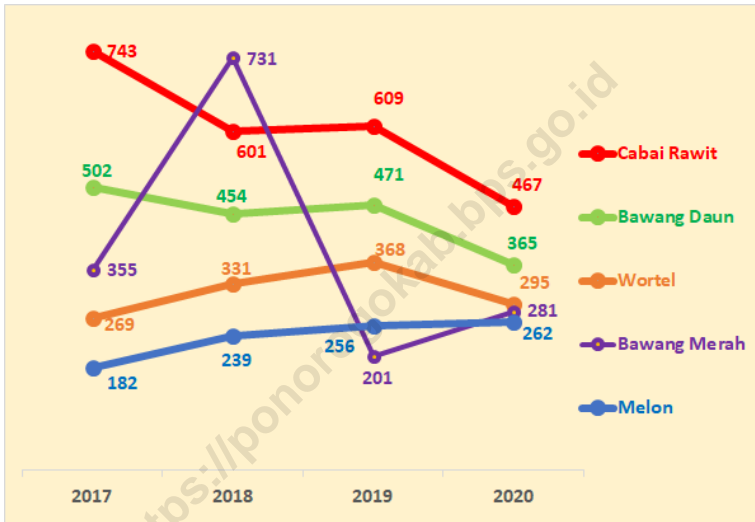
Produksi Kelapa kabupaten Ponorogo tahun 2020 mencapai 6.277 ton. Sementara produksi kopi sebanyak 359 ton.

Coconut production in Ponorogo Regency reached 6,277 tons at 2020. While production coffe as much as 359 tons.

<https://ponorogokab.bps.go.id>

Gambar 5.1
Figures

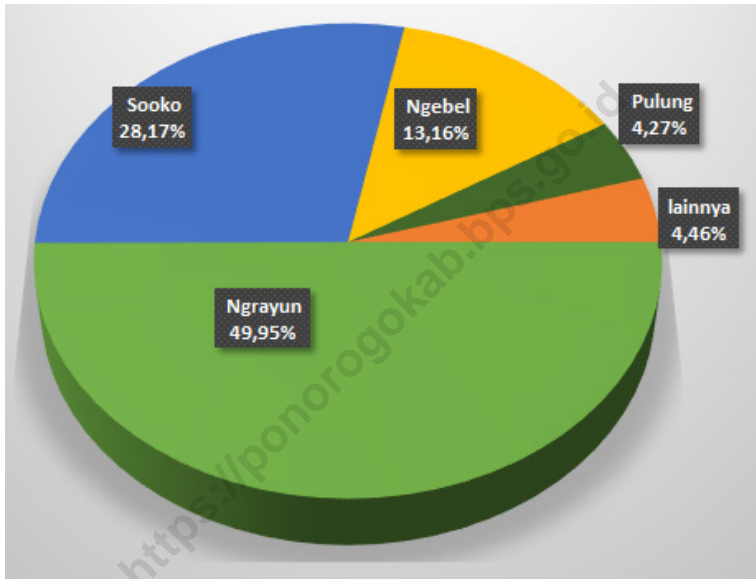
Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Ponorogo (ha), 2017–2020
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Ponorogo Regency (ha), 2017–2020



Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Gambar 5.2
Figures

Produksi Tanaman Jahe Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo(kg), 2019
Production of Ginger by Subdistrict in Ponorogo Regency (kg), 2019



Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

**5.1 HORTIKULTURA
HORTICULTURE**

Tabel 5.1.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Ponorogo (ha), 2019 dan 2020
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Ponorogo Regency (ha), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Ngrayun	-	-	-	-
2 Slahung	-	-	-	-
3 Bungkal	1	21	2	3
4 Sambit	25	23	7	10
5 Sawoo	41	23	100	105
6 Sooko	-	4	26	22
7 Puduk	45	17	-	-
8 Pulung	24	65	74	60
9 Mlarak	7	13	90	34
10 Siman	5	17	167	173
11 Jetis	8	13	4	9
12 Balong	-	-	17	4
13 Kauman	6	2	-	2
14 Jambon	1	-	129	34
15 Badegan	-	-	-	-
16 Sampung	3	3	1	1
17 Sukorejo	9	23	11	6
18 Ponorogo	-	10	-	-
19 Babadan	25	36	41	34
20 Jenangan	1	11	12	39
21 Ngebel	-	-	6	16
Kabupaten Ponorogo	201	281	687	555

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Ngrayun	-	-	-	-
2 Slahung	-	-	-	-
3 Bungkal	-	-	-	-
4 Sambit	-	-	-	-
5 Sawoo	-	-	-	-
6 Sooko	-	-	-	-
7 Pudak	-	-	263	113
8 Pulung	-	-	-	-
9 Mlarak	-	-	-	-
10 Siman	-	-	-	-
11 Jetis	-	-	-	-
12 Balong	-	-	-	-
13 Kauman	-	-	-	-
14 Jambon	-	-	-	-
15 Badegan	-	-	-	-
16 Sampung	-	-	-	-
17 Sukorejo	-	-	-	-
18 Ponorogo	-	-	-	-
19 Babadan	-	-	-	-
20 Jenangan	-	-	-	-
21 Ngebel	-	-	-	7
Kabupaten Ponorogo	-	-	263	120

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Petsai Chinese Cabbage		Tomat/Tomato		Wortel/Carrot	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1 Ngrayun	-	-	-	-	-	-
2 Slahung	-	-	-	-	-	-
3 Bungkal	-	-	-	1	-	-
4 Sambit	-	-	-	-	-	-
5 Sawoo	-	-	-	3	-	-
6 Sooko	-	-	-	-	-	-
7 Pudak	226	118	-	-	368	295
8 Pulung	14	26	8	13	-	-
9 Mlarak	-	-	33	16	-	-
10 Siman	-	-	-	-	-	-
11 Jetis	-	-	-	-	-	-
12 Balong	-	-	7	6	-	-
13 Kauman	-	-	-	-	-	-
14 Jambon	-	-	-	-	-	-
15 Badegan	-	-	-	-	-	-
16 Sampung	-	-	-	-	-	-
17 Sukorejo	-	-	2	1	-	-
18 Ponorogo	-	-	-	-	-	-
19 Babadan	-	-	-	-	-	-
20 Jenangan	-	-	3	7	-	-
21 Ngebel	-	5	3	7	-	-
Kabupaten Ponorogo	240	149	56	54	368	295

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.2

Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Ponorogo (ton), 2019 dan 2020
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Ponorogo Regency(ton), 2019 dan 2020

Kecamatan Subdistrict (1)	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2019 (2)	2020 (3)	2019 (4)	2020 (5)
1 Ngrayun	-	-	-	-
2 Slahung	-	-	-	-
3 Bungkal	85	21	55	197
4 Sambit	2 088	23	282	440
5 Sawoo	3 985	23	3 241	6 015
6 Sooko	-	4	1 030	798
7 Pudak	4 287	17	-	-
8 Pulung	2 040	65	2 394	1 962
9 Mlarak	560	13	2 782	1 466
10 Siman	425	17	8 607	5 490
11 Jetis	771	13	142	329
12 Balong	-	-	1 143	353
13 Kauman	500	2	-	85
14 Jambon	80	-	7 392	2 335
15 Badegan	-	-	-	-
16 Sampung	240	3	40	36
17 Sukorejo	868	23	475	190
18 Ponorogo	-	10	-	-
19 Babadan	2 142	36	1 497	1 432
20 Jenangan	90	11	590	1 922
21 Ngebel	-	-	291	724
Kabupaten Ponorogo	18 161	281	29 961	23 774

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Ngrayun	-	-	-	-
2 Slahung	-	-	-	-
3 Bungkal	-	-	-	-
4 Sambit	-	-	-	-
5 Sawoo	-	-	-	-
6 Sooko	-	-	-	-
7 Puduk	-	-	38 247	12 043
8 Pulung	-	-	-	-
9 Mlarak	-	-	-	-
10 Siman	-	-	-	-
11 Jetis	-	-	-	-
12 Balong	-	-	-	-
13 Kauman	-	-	-	-
14 Jambon	-	-	-	-
15 Badegan	-	-	-	-
16 Sampung	-	-	-	-
17 Sukorejo	-	-	-	-
18 Ponorogo	-	-	-	-
19 Babadan	-	-	-	-
20 Jenangan	-	-	-	-
21 Ngebel	-	-	-	-
Kabupaten Ponorogo	-	-	38 247	12 687

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Petai Chinese Cabbage		Tomat/Tomato		Wortel/Carrot	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1 Ngrayun	-	-	-	-	-	-
2 Slahung	-	-	-	-	-	-
3 Bungkal	-	-	-	76	-	-
4 Sambit	-	-	-	-	-	-
5 Sawoo	-	-	-	120	-	-
6 Sooko	-	-	-	-	-	-
7 Pudak	32 673	16 553	-	-	63 551	50 628
8 Pulung	785	2 300	280	465	-	-
9 Mlarak	-	-	1 306	608	-	-
10 Siman	-	-	-	-	-	-
11 Jetis	-	-	-	-	-	-
12 Balong	-	-	748	360	-	-
13 Kauman	-	-	-	-	-	-
14 Jambon	-	-	-	-	-	-
15 Badegan	-	-	-	-	-	-
16 Sampung	-	-	-	-	-	-
17 Sukorejo	-	-	49	14	-	-
18 Ponorogo	-	-	-	-	-	-
19 Babadan	-	-	-	-	-	-
20 Jenangan	-	-	202	261	-	-
21 Ngebel	-	-	313	290	-	-
Kabupaten Ponorogo	33 458	18 958	2 898	2 194	63 551	50 628

Catatan/Note:

Sumber/Source:

...

BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.3

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Ponorogo (ha), 2017–2020
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Ponorogo Regency (ha), 2017–2020

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Daun/ Scallion	502	454	471	365
Bawang Merah/ Shallots	355	731	201	281
Bayam/ Spinach	7	12	14	33
Buncis/ string bean	92	253	59	42
Cabai Besar/ Chili/Big chili	77	79	78	88
Cabai Rawit/ Chili/Cayenne Pepper	743	601	609	467
Kacang Panjang/ Long Beans	63	35	30	74
Kangkung/ Water Spinach	7	5	11	23
Kentang/ Potato	1	1	-	-
Ketimun/ Cucumber	25	20	25	25
Kubis/ Cabbage	169	315	263	120
Labu Siam/ Chayote	4	7	12	21
Melon/ Melon	182	239	256	262
Petsai/Sawi/ Chinese Cabbage/ mustard green	191	480	240	149
Semangka/ Watermelon	0	1	2	2
Terung/ Eggplant	51	36	86	67
Tomat/ Tomato	38	33	56	54
Wortel/ Carrot	269	331	368	295

Catatan/Note:
Sumber/Source:

...
BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.4

Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Ponorogo (ton), 2017–2020
Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Ponorogo Regency(ha), 2017–2020

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Daun/ Scallion	46 604	40 376	46 841	44 487
Bawang Merah/ Shallots	30 260	67 274	18 161	24 095
Bayam/ Spinach	260	585	557	1 037
Buncis/ string bean	30 674	16 066	5 221	1 292
Cabai Besar/ Chili/Big chili	4 080	3 339	3 518	3 439
Cabai Rawit/ Chili/Cayenne Pepper	30 721	29 304	26 443	20 335
Kacang Panjang/ Long Beans	2 472	1 014	1 183	2 581
Kangkung/ Water Spinach	806	488	737	770
Kentang/ Potato	70	75	-	-
Ketimun/ Cucumber	1 046	1 100	1 832	1 076
Kubis/ Cabbage	60 652	47 346	38 247	12 687
Labu Siam/ Chayote	944	1 435	679	649
Melon/ Melon	53 178	73 492	75 499	73 530
Petsai/Sawi/ Chinese Cabbage/ mustard green	21 575	55 595	33 458	18 958
Semangka/ Watermelon	-	265	505	605
Terung/ Eggplant	2 388	1 670	3 961	2 975
Tomat/ Tomato	2 938	1 664	2 898	2 194
Wortel/ Carrot	73 791	40 710	63 551	50 628

Catatan/Note:

...

Sumber/Source:

BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.5

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Ponorogo (m²),2019-2020
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Ponorogo Regency (m²), 2019-2020

Kecamatan Subdistrict (1)	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2019 (2)	2020 (3)	2019 (4)	2020 (5)
1 Ngrayun	1 872 302	1 115 678	19 322	17 447
2 Slahung	21 000	22 000	19 000	19 500
3 Bungkal	14 500	-	-	-
4 Sambit	33 084	33 084	12 000	12 000
5 Sawoo	41 250	45 100	16 500	17 400
6 Sooko	880 000	880 000	300 000	300 000
7 Pudak	90 000	-	-	-
8 Pulung	210 000	150 000	80 000	-
9 Mlarak	3 170	2 750	19 520	1 460
10 Siman	-	-	-	-
11 Jetis	650	600	350	350
12 Balong	-	-	-	-
13 Kauman	4 500	500	3 000	200
14 Jambon	1 925	1 575	6 750	4 460
15 Badegan	-	-	-	-
16 Sampung	-	-	-	-
17 Sukorejo	-	-	-	-
18 Ponorogo	-	-	-	-
19 Babadan	-	-	-	-
20 Jenangan	35 000	47 500	4 000	6 200
21 Ngebel	560 000	546 000	20 000	21 000
Kabupaten Ponorogo	3 767 381	2 844 787	500 042	400 017

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Ngrayun	7 364	7 591	986 600	223 300
2 Slahung	210 000	1 000	300 000	380 000
3 Bungkal	8 600	-	70 000	-
4 Sambit	50 000	50 000	69 000	64 000
5 Sawoo	4 900	5 300	61 250	63 200
6 Sooko	160 000	160 000	650 000	650 000
7 Pudak	-	-	30 000	-
8 Pulung	-	-	380 000	590 000
9 Mlarak	2 010	1 450	39 740	21 500
10 Siman	-	-	-	-
11 Jetis	200	100	350	325
12 Balong	-	-	2 100	2 800
13 Kauman	1 500	-	3 500	500
14 Jambon	3 000	1 375	9 000	5 500
15 Badegan	5 000	-	8 500	-
16 Sampung	-	-	30 000	35 000
17 Sukorejo	-	-	-	-
18 Ponorogo	-	-	-	-
19 Babadan	-	-	-	-
20 Jenangan	45 000	58 100	170 000	235 600
21 Ngebel	10 000	11 500	450 000	475 000
Kabupaten Ponorogo	507 574	296 416	3 260 040	2 746 725

Catatan/Note:

Sumber/Source:

...

BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.6

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Ponorogo(kg), 2019-2020
Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Ponorogo Regency (kg), 2019-2020

Kecamatan Subdistrict (1)	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2019 (2)	2020 (3)	2019 (4)	2020 (5)
1 Ngrayun	1 452 000	1 404 250	17 500	13 600
2 Slahung	16 800	20 000	11 800	14 000
3 Bungkal	9 700	-	-	-
4 Sambit	18 416	29 100	18 000	8 110
5 Sawoo	34 100	39 400	32 200	15 100
6 Sooko	765 500	792 000	224 000	260 000
7 Pudak	83 000	-	-	-
8 Pulung	173 500	120 000	58 000	-
9 Mlarak	2 500	2 300	15 000	1 375
10 Siman	-	-	-	-
11 Jetis	435	200	215	185
12 Balong	-	-	-	-
13 Kauman	5 200	350	3 600	100
14 Jambon	1 465	820	5 525	1 744
15 Badegan	-	-	-	-
16 Sampung	-	-	-	-
17 Sukorejo	-	-	-	-
18 Ponorogo	-	-	-	-
19 Babadan	-	-	-	-
20 Jenangan	24 000	33 100	1 440	3 734
21 Ngebel	528 000	370 040	8 500	17 000
Kabupaten Ponorogo	3 114 616	2 811 560	395 780	334 948

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.6

Kecamatan Subdistrict	Kencur/East Indian Galangal		Kunyit/Turmeric	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Ngrayun	2 800	3 450	425 000	133 800
2 Slahung	329 800	360	801 000	229 000
3 Bungkal	5 500	-	61 000	-
4 Sambit	17 239	17 640	43 500	32 550
5 Sawoo	2 025	2 200	59 775	33 000
6 Sooko	54 400	56 000	480 000	378 000
7 Pudak	-	-	24 000	-
8 Pulung	-	-	233 000	258 000
9 Mlarak	810	512	23 500	10 200
10 Siman	-	-	-	-
11 Jetis	95	35	250	152
12 Balong	-	-	1 350	1 420
13 Kauman	5 250	-	2 705	350
14 Jambon	1 043	528	6 350	3 025
15 Badegan	2 110	-	6 500	-
16 Sampung	-	-	15 000	17 500
17 Sukorejo	-	-	-	-
18 Ponorogo	-	-	-	-
19 Babadan	-	-	-	-
20 Jenangan	21 000	63 235	120 000	148 400
21 Ngebel	17 000	13 400	323 000	703 084
Kabupaten Ponorogo	459 072	157 360	2 625 930	1 948 481

Catatan/Note:

...

Sumber/Source:

BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.7

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Ponorogo(m²), 2017–2020
Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Ponorogo Regency(m²), 2017–2020

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo	20 000	-	-	-
Jahe	5 736 629	4 789 946	3 767 381	2 844 787
Kapulaga	300 000	124 300	124 300	137 300
Keji Beling	-	-	-	-
Kencur	628 058	515 041	507 574	296 416
Kunyit	3 424 870	3 412 310	3 260 040	2 746 725
Laos/Lengkuas	493 074	426 984	500 442	400 017
Lempuyang	264 431	292 312	217 850	174 412
Lidah Buaya	-	-	-	-
Sambiloto	-	-	-	-
Temuireng	111 536	93 323	249 380	216 288
Temukunci	444 962	554 895	564 102	622 072
Temulawak	665 910	363 177	616 472	597 531

Catatan/Note:

...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.8

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Ponorogo (kg), 2017–2020
Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Ponorogo Regency (kg), 2017–2020

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo	80 000	-	-	-
Jahe	7 556 974	5 564 974	3 114 616	2 811 560
Kapulaga	150 000	123 800	120 131	43 480
Keji Beling	-	-	-	-
Kencur	672 315	885 265	459 072	157 360
Kunyit	7 309 955	11 019 736	2 625 930	1 948 481
Laos/Lengkuas	1 193 977	323 045	395 780	334 948
Lempuyang	403 103	325 080	305 515	117 356
Lidah Buaya	-	-	-	-
Sambiloto	-	-	-	-
Temuireng	146 696	126 287	283 193	126 887
Temukunci	590 129	952 482	1 014 260	474 834
Temulawak	988 218	529 480	639 738	411 997

Catatan/Note:
Sumber/Source:

...
BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
 Table 5.1.9

**Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis
 Tanaman di Kabupaten Ponorogo (ton), 2019-2020**
**Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in
 Ponorogo Regency (ton), 2019-2020**

Kecamatan Subdistrict	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Ngrayun	2 414	10 478	9 642	7 662
2 Slahung	38 500	32 631	415	285
3 Bungkal	47 921	40 716	-	-
4 Sambit	7 951	7 710	1 368	750
5 Sawoo	11 780	9 755	-	-
6 Sooko	51 083	23 422	8 450	4 353
7 Puduk	-	80	1 698	759
8 Pulung	805	1 767	18 072	26 587
9 Mlarak	43 224	4 565	-	-
10 Siman	34 031	8 525	-	-
11 Jetis	9 425	7 830	-	-
12 Balong	61 800	73 817	-	-
13 Kauman	38 012	45 010	-	-
14 Jambon	40 701	36 020	-	-
15 Badegan	36 450	14 581	-	-
16 Sampung	48 220	27 200	-	-
17 Sukorejo	43 780	8 944	-	-
18 Ponorogo	13 510	2 000	-	-
19 Babadan	5 868	6 379	-	-
20 Jenangan	46 940	-	7 453	4 608
21 Ngebel	-	-	139 626	93 330
Kabupaten Ponorogo	582 415	361 430	186 724	138 334

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.9*

Kecamatan Subdistrict	Jeruk/Orange		Pisang/Banana	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Ngrayun	-	-	45 536	82 525
2 Slahung	5 127	4 734	13 314	24 859
3 Bungkal	4	74	15 845	14 524
4 Sambit	12 195	8 127	48 607	39 816
5 Sawoo	407	265	12 450	18 027
6 Sooko	132 450	15 081	16 454	17 314
7 Pudak	71 812	75 011	18 922	26 311
8 Pulung	7 145	13 041	41 566	42 410
9 Mlarak	7 843	4 177	41 063	35 580
10 Siman	-	-	5 361	7 660
11 Jetis	9	-	9 110	8 345
12 Balong	7 111	10 948	45 149	17 955
13 Kauman	-	-	53 900	22 400
14 Jambon	92 422	47 338	9 926	7 225
15 Badegan	16 785	12 400	20 394	48 100
16 Sampung	147	566	15 846	18 514
17 Sukorejo	-	-	6 393	4 700
18 Ponorogo	-	-	1 426	1 196
19 Babadan	-	-	14 104	22 588
20 Jenangan	857	15 492	8 553	12 482
21 Ngebel	1 039	9 600	59 942	108 330
Kabupaten Ponorogo	355 353	216 854	503 861	580 861

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Pepaya/Papaya		Salak/Salacca	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 Ngrayun	368	1 242	5 244	2 485
2 Slahung	1 523	482	-	-
3 Bungkal	368	666	-	-
4 Sambit	9 566	5 507	125	120
5 Sawoo	1 687	635	-	-
6 Sooko	6 730	3 371	68	88
7 Puduk	1 438	1 082	-	-
8 Pulung	2 086	2 422	-	-
9 Mlarak	2 355	2 025	-	-
10 Siman	3 627	3 623	-	-
11 Jetis	990	605	-	-
12 Balong	1 428	2 167	-	-
13 Kauman	7 200	8 000	-	-
14 Jambon	2 419	2 665	-	-
15 Badegan	31 005	29 410	-	-
16 Sampung	1 282	778	-	-
17 Sukorejo	1 320	1 260	-	-
18 Ponorogo	2 662	4 000	-	-
19 Babadan	4 076	3 675	-	-
20 Jenangan	8 504	6 729	-	335
21 Ngebel	895	1 065	-	-
Kabupaten Ponorogo	91 529	81 409	5 437	3 028

Catatan/Note: ...
 Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Tabel
Table 5.1.10

Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Ponorogo, 2017–2020
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Ponorogo Regency (ton), 2017–2020

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Alpukat	21 149	24 603	34 187	63 364
Belimbing	5 308	7 860	9 688	-
Duku/Langsar/Kokosan	510	318	1 136	-
Durian	98 687	55 234	186 724	11 781
Jambu Air	1 519	3 830	4 584	1 103
Jambu Biji	10 521	13 466	12 409	138 334
Jeruk Besar	147	241	242	17 854
Jeruk Siam/Keprok	130 490	159 220	355 353	15 299
Mangga	612 352	668 898	582 415	-
Manggis	34 701	9 304	39 416	513
Melinjo	12 944	12 900	12 755	216 341
Nangka/Cempedak	50 163	74 195	70 953	361 430
Pepaya	78 168	91 468	91 529	78 766
Petai	31 864	41 993	49 737	-
Pisang	403 529	537 805	503 861	19 131
Rambutan	13 670	19 683	18 172	77 252
Salak	2 497	5 024	5 437	-
Sawo	4 555	4 335	4 209	81 409
Sirsak	1 314	2 610	2 078	91 322
Sukun	68	115	105	580 861

Catatan/Note:
Sumber/Source:

...
BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

**5.2 PERKEBUNAN
ESTATE CROPS**

Tabel 5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Ponorogo (ha), 2019-2020
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Ponorogo Regency (ha), 2019- 2020

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Ngrayun	-	-	110,56	110,56
2 Slahung	-	-	236,61	236,61
3 Bungkal	-	-	145,00	145,00
4 Sambit	-	-	68,97	68,97
5 Sawoo	-	-	230,45	230,45
6 Sooko	-	-	258,87	258,87
7 Puduk	-	-	19,39	19,39
8 Pulung	-	-	167,36	167,36
9 Mlarak	-	-	39,87	39,87
10 Siman	-	-	26,20	26,20
11 Jetis	-	-	49,89	49,89
12 Balong	-	-	52,90	52,90
13 Kauman	-	-	163,33	163,33
14 Jambon	-	-	22,90	22,90
15 Badegan	-	-	18,27	18,27
16 Sampung	-	-	187,38	187,38
17 Sukorejo	-	-	66,51	66,51
18 Ponorogo	-	-	9,80	9,80
19 Babadan	-	-	40,65	40,65
20 Jenangan	-	-	80,81	80,81
21 Ngebel	-	-	75,68	75,68
Kabupaten Ponorogo	-	-	2 071,40	2071,40

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Ngrayun	-	-	218,27	218,27
2 Slahung	-	-	-	-
3 Bungkal	-	-	-	-
4 Sambit	-	-	-	-
5 Sawoo	-	-	4,13	4,13
6 Sooko	-	-	10,63	10,63
7 Puduk	-	-	23,29	23,29
8 Pulung	-	-	29,37	29,37
9 Mlarak	-	-	-	-
10 Siman	-	-	-	-
11 Jetis	-	-	-	-
12 Balong	-	-	-	-
13 Kauman	-	-	-	-
14 Jambon	-	-	-	-
15 Badegan	-	-	-	-
16 Sampung	-	-	-	-
17 Sukorejo	-	-	-	-
18 Ponorogo	-	-	-	-
19 Babadan	-	-	-	-
20 Jenangan	-	-	-	2,00
21 Ngebel	-	-	269,51	269,51
Kabupaten Ponorogo	-	-	555,20	557,20

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 Ngrayun	212,64	180,74	8,75	6,25
2 Slahung	67,79	57,62	36,61	24,00
3 Bungkal	89,00	75,65	17,00	14,75
4 Sambit	8,52	7,23	5,50	-
5 Sawoo	52,37	39,27	-	-
6 Sooko	42,81	36,40	-	-
7 Pudak	32,59	26,07	-	-
8 Pulung	347,76	260,82	20,00	7,00
9 Mlarak	-	-	11,25	9,50
10 Siman	-	-	53,50	35,50
11 Jetis	-	-	13,00	-
12 Balong	12,36	10,50	25,50	15,25
13 Kauman	-	-	20,00	13,50
14 Jambon	-	-	17,50	-
15 Badegan	6,37	5,41	6,00	-
16 Sampung	1,93	1,93	25,00	20,25
17 Sukorejo	-	-	51,75	37,50
18 Ponorogo	-	-	82,05	39,75
19 Babadan	-	-	188,45	134,25
20 Jenangan	95,97	81,57	460,66	475,23
21 Ngebel	150,17	127,64	8,00	4,00
Kabupaten Ponorogo	1 120,28	910,87	1 050,52	836,73

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
1 Ngrayun	-	-	-	-
2 Slahung	-	-	11,27	5,64
3 Bungkal	-	-	127,28	63,64
4 Sambit	-	-	9,28	9,28
5 Sawoo	-	-	-	-
6 Sooko	-	-	-	-
7 Pudak	-	-	-	-
8 Pulung	-	-	-	1,00
9 Mlarak	-	-	2,73	2,73
10 Siman	-	-	144,53	72,27
11 Jetis	-	-	-	-
12 Balong	-	-	234,05	107,03
13 Kauman	-	-	29,49	14,75
14 Jambon	-	-	19,74	9,87
15 Badegan	-	-	98,80	98,80
16 Sampung	-	-	78,14	70,14
17 Sukorejo	-	-	4,50	4,50
18 Ponorogo	-	-	-	-
19 Babadan	-	-	-	-
20 Jenangan	-	-	8,36	4,18
21 Ngebel	-	-	-	2,50
Kabupaten Ponorogo	-	-	768,17	466,33

Catatan/Note:

...

Sumber/Source:

BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Tabel
Table 5.2.2

Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Ponorogo (ton), 2019-2020
Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Ponorogo Regency (ton), 2019-2020

Kecamatan Subdistrict (1)	Kelapa Sawit/ Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2019 (2)	2020 (3)	2019 (4)	2020 (5)
1 Ngrayun	-	-	398,43	358,59
2 Slahung	-	-	685,86	617,27
3 Bungkal	-	-	389,89	350,90
4 Sambit	-	-	270,61	243,55
5 Sawoo	-	-	779,28	701,35
6 Sooko	-	-	891,01	801,91
7 Puduk	-	-	76,02	68,42
8 Pulung	-	-	662,81	596,53
9 Mlarak	-	-	150,38	135,34
10 Siman	-	-	98,24	88,42
11 Jetis	-	-	176,79	159,11
12 Balong	-	-	186,57	167,91
13 Kauman	-	-	480,58	432,52
14 Jambon	-	-	84,13	75,72
15 Badegan	-	-	67,96	61,16
16 Sampung	-	-	586,91	528,22
17 Sukorejo	-	-	246,29	221,66
18 Ponorogo	-	-	36,28	32,65
19 Babadan	-	-	159,50	143,55
20 Jenangan	-	-	276,44	248,80
21 Ngebel	-	-	270,05	243,05
Kabupaten Ponorogo	-	-	6 974,03	6 276,63

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Ngrayun	-	-	123,71	111,34
2 Slahung	-	-	-	-
3 Bungkal	-	-	-	-
4 Sambit	-	-	-	-
5 Sawoo	-	-	3,13	2,82
6 Sooko	-	-	9,03	8,13
7 Pudak	-	-	19,00	17,10
8 Pulung	-	-	24,48	26,93
9 Mlarak	-	-	-	-
10 Siman	-	-	-	-
11 Jetis	-	-	-	-
12 Balong	-	-	-	-
13 Kauman	-	-	-	-
14 Jambon	-	-	-	-
15 Badegan	-	-	-	-
16 Sampung	-	-	-	-
17 Sukorejo	-	-	-	-
18 Ponorogo	-	-	-	-
19 Babadan	-	-	-	-
20 Jenangan	-	-	-	-
21 Ngebel	-	-	182,36	191,48
Kabupaten Ponorogo	-	-	361,71	358,79

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 Ngrayun	117,32	99,72	37,50	25,00
2 Slahung	33,32	28,32	150,63	96,00
3 Bungkal	40,36	34,31	72,13	59,00
4 Sambit	4,57	3,88	23,57	-
5 Sawoo	27,71	20,78	-	-
6 Sooko	23,30	19,81	-	-
7 Pudak	17,49	13,99	-	-
8 Pulung	191,88	143,91	82,29	28,00
9 Mlarak	-	-	45,33	38,00
10 Siman	-	-	224,70	142,00
11 Jetis	-	-	54,60	-
12 Balong	5,98	5,08	102,74	61,00
13 Kauman	-	-	80,58	54,00
14 Jambon	-	-	73,50	-
15 Badegan	3,13	2,66	25,71	-
16 Sampung	0,95	0,95	106,07	81,00
17 Sukorejo	-	-	212,93	150,00
18 Ponorogo	-	-	365,66	159,00
19 Babadan	-	-	807,60	537,00
20 Jenangan	52,96	45,02	2 092,31	1 900,92
21 Ngebel	80,60	68,51	32,23	16,00
Kabupaten Ponorogo	599,57	486,94	4 590,08	3 346,92

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
1 Ngrayun	-	-	-	-
2 Slahung	-	-	20,29	10,15
3 Bungkal	-	-	254,56	127,28
4 Sambit	-	-	18,56	18,56
5 Sawoo	-	-	-	-
6 Sooko	-	-	-	-
7 Pudak	-	-	-	-
8 Pulung	-	-	-	0,50
9 Mlarak	-	-	5,46	5,46
10 Siman	-	-	135,20	67,60
11 Jetis	-	-	-	-
12 Balong	-	-	585,13	292,57
13 Kauman	-	-	58,98	58,98
14 Jambon	-	-	39,48	39,48
15 Badegan	-	-	80,00	80,00
16 Sampung	-	-	124,44	108,44
17 Sukorejo	-	-	9,00	9,00
18 Ponorogo	-	-	-	-
19 Babadan	-	-	-	-
20 Jenangan	-	-	15,04	7,52
21 Ngebel	-	-	-	1,00
Kabupaten Ponorogo	-	-	1 346,14	826,54

Catatan/Note:

Sumber/Source:

...

BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

5.3 PERTANIAN
AGRICULTURE

Tabel 5.3.1 **Luas Lahan Sawah, Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan (ha) di Kabupaten Ponorogo, 2020**
Planted Area of Rice Fields, Farms/Gardens, Fields/Huma, and Temporary Not Used Land (ha) by Subdistricts in Ponorogo Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Sawah Irigasi Irrigated Rice Fields	Sawah Non Irigasi Non Irrigated Rice Fields	Tegal/Kebun Farms	Ladang/Huma Field	Sementara Tidak Diusahakan Not Used Temporarily
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Ngrayun	546	771	6 958	-	-
2 Slahung	2 166	-	3 762	-	-
3 Bungkal	1 705	7	1 473	-	-
4 Sambit	902	218	2 036	-	-
5 Sawoo	1 430	77	5 458	-	-
6 Sooko	1 048	7	1 337	-	-
7 Pudak	213	-	1 287	-	-
8 Pulung	2 247	145	3 105	-	-
9 Mlarak	1 361	-	1 162	-	-
10 Siman	1 539	23	199	-	-
11 Jetis	1 429	-	123	-	-
12 Balong	2 111	291	1 238	-	-
13 Kauman	2 105	-	844	-	-
14 Jambon	1 413	-	2 347	-	-
15 Badegan	891	-	1 705	-	-
16 Sampung	1 910	-	1 334	-	-
17 Sukorejo	3 396	-	1 344	-	-
18 Ponorogo	810	-	228	-	-
19 Babadan	2 957	103	277	-	-
20 Jenangan	2 491	223	1 395	-	-
21 Ngebel	264	2	1 667	-	-
Kabupaten Ponorogo	32 934	1 867	39 279	-	-

Catatan/Note: ...
Sumber/Source: Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan / Agriculture, Food Security and Fishery Services

Tabel
Table 5.3.2

Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan (ha) di Kabupaten Ponorogo, 2020
Planted Area of Rice Fields, Farms/Gardens, Fields/Huma, and Temporary Land that Is Not Cultivated by Subdistricts (ha) in Ponorogo Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Sawah Irigasi Irrigated Rice Fields	Sawah Non Irigasi Non Irrigated Rice Fields
(1)	(2)	(3)
1 Ngrayun	2 216	-
2 Slahung	3 294	-
3 Bungkal	3 132	7
4 Sambit	1 878	100
5 Sawoo	2 119	43
6 Sooko	2 411	-
7 Pudak	247	-
8 Pulung	6 220	-
9 Mlarak	2 307	-
10 Siman	2 650	-
11 Jetis	2 896	-
12 Balong	4 339	291
13 Kauman	4 795	-
14 Jambon	3 311	-
15 Badegan	2 421	-
16 Sampung	4 181	-
17 Sukorejo	9 565	-
18 Ponorogo	1 798	-
19 Babadan	8 344	-
20 Jenangan	6 372	18
21 Ngebel	321	-
Kabupaten Ponorogo	74 817	459

Catatan/Note:
Sumber/Source:

...
Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan / Agriculture, Food Security and Fishery Services

Tabel
Table 5.3.3

Produksi Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan (ton) di Kabupaten Ponorogo, 2020
Production of Rice Fields, Farms/Gardens, Fields/Huma, and Temporary Land that Is Not Cultivated by Subdistricts (ton) in Ponorogo Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Sawah Irigasi Irigated Rice Fields	Sawah Non Irigasi Non Irigated Rice Fields
(1)	(2)	(3)
1 Ngrayun	118 650	-
2 Slahung	202 711	-
3 Bungkal	169 296	310
4 Sambit	107 196	4 432
5 Sawoo	127 176	1 906
6 Sooko	127 518	-
7 Pudak	11 313	-
8 Pulung	396 978	-
9 Mlarak	126 627	-
10 Siman	156 009	-
11 Jetis	148 147	-
12 Balong	252 363	12 897
13 Kauman	335 184	-
14 Jambon	181 667	-
15 Badegan	153 985	-
16 Sampung	278 249	-
17 Sukorejo	667 245	-
18 Ponorogo	119 890	-
19 Babadan	531 341	-
20 Jenangan	383 781	798
21 Ngebel	19 608	-
Kabupaten Ponorogo	4 614 933	20 343

Catatan/Note: ...
Sumber/Source: Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan / Agriculture, Food Security and Fishery Services

Tabel
Table 5.3.4

Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu dan Ubi Jalar Menurut Kecamatan (ha) di Kabupaten Ponorogo, 2020
Planted Area of Corn, Soybeans, Peanuts, Green Beans, Cassava and Sweet Potatoes by Subdistrict (ha) in Ponorogo Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Jagung Corn	Kedelai Soybeans	Kacang Tanah Peanut	Kacang Hijau Green Beans	Ubi Kayu Cassava	Ubi Jalar Sweet Potato
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Ngrayun	1 038	-	-	-	2 665	-
2 Slahung	4 350	-	35	-	1 173	-
3 Bungkal	1 851	-	82	117	1 101	14
4 Sambit	3 366	30	37	41	1 663	21
5 Sawoo	9 236	244	444	-	3 560	-
6 Sooko	1 290	-	-	-	956	-
7 Puduk	757	-	-	-	-	-
8 Pulung	5 327	-	252	-	2 022	40
9 Mlarak	2 469	-	98	-	116	-
10 Siman	1 672	137	52	31	105	-
11 Jetis	1 090	-	5	116	4	-
12 Balong	1 191	154	938	539	120	-
13 Kauman	1 398	11	106	25	19	-
14 Jambon	1 979	-	197	12	974	-
15 Badegan	1 432	400	-	-	513	-
16 Sampung	3 087	-	2	16	700	-
17 Sukorejo	575	4	38	-	-	-
18 Ponorogo	447	-	10	-	5	-
19 Babadan	802	110	67	-	15	-
20 Jenangan	2 281	12	126	-	552	-
21 Ngebel	498	-	-	-	1 081	-
Kabupaten Ponorogo	46 136	1 102	2 489	897	17 344	75

Catatan/Note:

...

Sumber/Source:

Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan / Agriculture, Food Security and Fishery Services

Tabel
Table 5.3.5

Produksi Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu dan Ubi Jalar Menurut Kecamatan (ton) di Kabupaten Ponorogo, 2020
Production of Corn, Soybeans, Peanuts, Green Beans, Cassava and Sweet Potatoes by Subdistrict (ton) in Ponorogo Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Jagung Corn	Kedelai Soybeans	Kacang Tanah Peanut	Kacang Hijau Green Beans	Ubi Kayu Cassava	Ubi Jalar Sweet Potato
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Ngrayun	7 213	-	-	-	49 125	-
2 Slahung	33 530	-	76	-	24 533	-
3 Bungkal	14 874	-	173	140	12 327	2 694
4 Sambit	24 602	51	18	49	31 387	4 041
5 Sawoo	67 880	371	504	-	63 005	-
6 Sooko	9 186	-	-	-	16 918	-
7 Pudak	5 608	-	-	-	-	-
8 Pulung	37 778	-	323	-	38 715	7 698
9 Mlarak	19 028	-	209	-	2 053	-
10 Siman	13 331	232	74	41	2 116	-
11 Jetis	9 414	-	13	125	71	-
12 Balong	9 383	261	1 277	643	-	-
13 Kauman	11 993	19	53	30	336	-
14 Jambon	14 683	-	364	16	18 347	-
15 Badegan	10 271	616	-	-	9 079	-
16 Sampung	23 355	-	2	18	13 192	-
17 Sukorejo	4 766	7	83	-	-	-
18 Ponorogo	3 810	-	11	-	105	-
19 Babadan	4 718	187	39	-	314	-
20 Jenangan	17 076	20	213	-	9 769	-
21 Ngebel	3 450	-	-	-	21 087	-
Kabupaten Ponorogo	345 949	1 763	3 432	1 062	312 478	14 433

Catatan/Note: ...
Sumber/Source: Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan / Agriculture, Food Security and Fishery Services

5.4 PETERNAKAN LIVESTOCK

Tabel 5.4.1 Jumlah Populasi Ternak Menurut Jenis Ternak dan Kecamatan (ekor) di Kabupaten Ponorogo, 2020
Number of Livestock Population by Type of Livestock and Subdistrict in Ponorogo Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Sapi Perah Dairy Cows	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Ngrayun	125	2 629	-	-	2 515	67	-
2 Slahung	-	7 903	-	4	8 263	894	-
3 Bungkal	4	4 225	-	7	11 314	709	-
4 Sambit	-	3 537	-	8	54 578	419	-
5 Sawoo	4	9 716	-	6	82 086	433	-
6 Sooko	241	2 318	2	-	7 515	1 667	160
7 Pudak	2 441	1 902	-	-	2 868	1 457	-
8 Pulung	706	4 329	9	-	16 495	1 188	-
9 Mlarak	-	4 058	-	-	9 105	3 287	-
10 Siman	4	3 202	-	-	3 901	725	-
11 Jetis	-	489	-	1	4 432	146	-
12 Balong	10	5 355	-	4	8 541	367	-
13 Kauman	-	4 657	-	9	5 189	486	-
14 Jambon	4	6 675	-	-	5 813	69	-
15 Badegan	-	5 293	-	-	7 163	444	-
16 Sampung	-	5 726	-	2	3 825	575	-
17 Sukorejo	-	5 871	7	-	6 025	2 611	-
18 Ponorogo	35	914	-	-	1 858	312	-
19 Babadan	-	2 098	7	12	3 378	350	-
20 Jenangan	-	3 430	17	-	8 491	2 055	-
21 Ngebel	-	486	-	2	1 523	1 412	-
Kabupaten Ponorogo	3 574	84 813	42	55	254 878	19 673	42

Catatan/Note:
Sumber/Source:

...
Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan / Agriculture, Food Security and Fishery Services

Tabel
Table 5.4.2

Jumlah Populasi Unggas Menurut Jenis Unggas dan Kecamatan (ekor) di Kabupaten Ponorogo, 2020
Number of Poultry Population by Type of Poultry and Subdistrict in Ponorogo Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Ayam Kampung Kampung Chiicken	Ayam Petelur Laying Hens	Ayam Pedaging Broilers	Itik Duck	Entok Muscovy Duck
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Ngrayun	17 172	16 000	20 000	978	597
2 Slahung	39 540	25 100	56 000	666	1 434
3 Bungkal	34 318	34 900	246 000	12 310	125
4 Sambit	56 191	18 000	92 000	2 490	9 702
5 Sawoo	243 110	31 150	192 000	5 650	5 216
6 Sooko	53 402	57 885	12 000	3 270	1 594
7 Puduk	11 018	41 700	-	110	158
8 Pulung	23 934	52 500	474 000	4 850	450
9 Mlarak	45 567	23 500	64 000	1 980	2 130
10 Siman	35 831	21 700	28 000	150	581
11 Jetis	20 851	14 200	-	954	20
12 Balong	77 366	44 550	143 200	4 990	1 755
13 Kauman	47 501	46 800	170 000	314	709
14 Jambon	26 532	24 700	26 000	800	145
15 Badegan	43 544	21 300	-	5 895	915
16 Sampung	51 698	600	-	600	1 235
17 Sukorejo	35 644	35 050	14 000	5 365	350
18 Ponorogo	16 642	2 400	4 800	255	1 484
19 Babadan	35 578	23 100	320 000	1 130	1 000
20 Jenangan	29 051	72 200	780 000	6 000	125
21 Ngebel	8 234	17 800	72 000	200	135
Kabupaten Ponorogo	952 724	625 135	2 714 000	58 957	29 860

Catatan/Note: ...
Sumber/Source: Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan / Agriculture, Food Security and Fishery Services

Tabel
Table 5.4.3

Produksi Daging, Susu, dan Telur Hewan Ternak dan Unggas (kg) di Kabupaten Ponorogo, 2020
Production of Meat, Milk, and Egg from Livestock and Poultry (kg) in Ponorogo Regency, 2020

Jenis Ternak <i>type of livestock</i>	Produksi Daging <i>Meat Production</i>	Produksi Telur <i>Egg Production</i>	Produksi Susu <i>Milk Production</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sapi / <i>Cow</i>	1 392 153	-	-
Sapi Perah/ <i>Dairy Cow</i>	-	-	6 920 319
Kerbau/ <i>Buffalo</i>	-	-	-
Kuda/ <i>Horse</i>	-	-	-
Kambing/ <i>Goat</i>	4 500 404	-	-
Domba/ <i>Sheep</i>	42 526	-	-
Babi/ <i>Pig</i>	-	-	-
Ayam Kampung/ <i>Kampong Chicken</i>	984 498	523 004	-
Ayam Petelur/ <i>Laying Hens</i>	277 222	4 943 225	-
Ayam Pedaging/ <i>Broilers</i>	2 046 222	-	-
Itik/ <i>Duck</i>	20 954	423 046	-
Entok/ <i>Muscovy Duck</i>	6 649	41 052	-

Catatan/Note: ...
 Sumber/Source: Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan / *Agriculture, Food Security and Fishery Services*

Tabel
Table 5.4.4

Populasi dan Harga Hewan Ternak dan Unggas di Kabupaten Ponorogo, 2020
Population of Livestock and Poultry in Ponorogo Regency, 2020

Jenis Ternak <i>type of livestock</i>	2019			2020		
	Populasi <i>Population</i>	Dipotong <i>Butchery</i>	Harga (Rp) <i>Price (Rp)</i>	Populasi <i>Population</i>	Dipotong <i>Butchery</i>	Harga (Rp) <i>Price (Rp)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sapi / <i>Cow</i>	82 995	10 120	115 000	84 813	6 130	115 000
Sapi Perah/ <i>Dairy Cow</i>	3 465	-	-	3 574	-	-
Kerbau/ <i>Buffalo</i>	42	-	-	42	-	-
Kuda/ <i>Horse</i>	55	-	-	55	-	-
Kambing/ <i>Goat</i>	265 377	65 045	80 000	254 878	66 727	80 000
Domba/ <i>Sheep</i>	19 623	4 064	-	19 673	2 726	-
Babi/ <i>Pig</i>	110	-	-	160	-	-
Ayam Kampung/ <i>Kampung Chicken</i>	799 846	1 128 494	50 000	952 724	984 498	50 000
Ayam Petelur/ <i>Laying Hens</i>	339 908	243 518	-	625 135	252 020	-
Ayam Pedaging/ <i>Broilers</i>	2 714 800	2 176 000	32 000	2 714 000	1 705 185	30 000
Itik/ <i>Duck</i>	58 969	25 581	25 000	58 957	20 954	26 000
Entok/ <i>Muscovy Duck</i>	29 930	4 045	-	29 860	6 649	-

Catatan/Note: ...
Sumber/Source: Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan / *Agriculture, Food Security and Fishery Services*

5.5 PERIKANAN FISHERY

Tabel 5.5.1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Jenis Budidaya dan Kecamatan di Kabupaten Ponorogo
Number of Aquaculture Household by Type of Aquaculture and Subdistrict in Ponorogo Regency, 2020

Kecamatan Subdistricts	Budidaya Laut Marine Cultivation	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Ngrayun	-	-	22	22
2 Slahung	-	-	34	34
3 Bungkal	-	-	84	84
4 Sambit	-	-	47	47
5 Sawoo	-	-	42	42
6 Soko	-	-	82	82
7 Puduk	-	-	48	48
8 Pulung	-	-	105	105
9 Mlarak	-	-	149	149
10 Siman	-	-	105	105
11 Jetis	-	-	57	57
12 Balong	-	-	80	80
13 Kauman	-	-	105	105
14 Jambon	-	-	90	90
15 Badegan	-	-	54	54
16 Sampung	-	-	58	58
17 Sukorejo	-	-	103	103
18 Ponorogo	-	-	67	67
19 Babadan	-	-	90	90
20 Jenangan	-	-	129	129
21 Ngebel	-	-	165	165
Kabupaten Ponorogo	-	-	1 716	1 716

Catatan/Note:

Sumber/Source: ... Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan / Agriculture, Food Security and Fishery Services

Tabel
Table 5.5.2

Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum Menurut Jenis Budidaya dan Kecamatan (kg) di Kabupaten Ponorogo
Production of Inland Open Water Capture Fisheries by Subdistrict (kg) in Ponorogo Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut Marine Cultivation	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Ngrayun	-	-	-	-
2 Slahung	-	-	-	-
3 Bungkal	-	-	-	-
4 Sambit	-	-	-	-
5 Sawoo	-	-	-	-
6 Sooko	-	-	-	-
7 Pudak	-	-	-	-
8 Pulung	-	-	-	-
9 Mlarak	-	-	-	-
10 Siman	-	-	-	-
11 Jetis	-	-	-	-
12 Balong	-	-	7 230	7 230
13 Kauman	-	-	-	-
14 Jambon	-	-	-	-
15 Badegan	-	-	5 360	5 360
16 Sampung	-	-	-	-
17 Sukorejo	-	-	-	-
18 Ponorogo	-	-	10 590	10 590
19 Babadan	-	-	-	-
20 Jenangan	-	-	-	-
21 Ngebel	-	-	15 420	15 420
Kabupaten Ponorogo			38 600	38 600

Catatan/Note: ...
Sumber/Source: Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan / Agriculture, Food Security and Fishery Services

Tabel
Table 5.5.3

Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum Menurut Jenis Budidaya dan Kecamatan (ribu rupiah) di Kabupaten Ponorogo, 2020
Production Value of Inland Open Water Capture Fisheries by Location and Subdistrict (thousand rupiahs) in Ponorogo Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut Marine Cultivation	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Ngrayun	-	-	-	-
2 Slahung	-	-	-	-
3 Bungkal	-	-	-	-
4 Sambit	-	-	-	-
5 Sawoo	-	-	-	-
6 Sooko	-	-	-	-
7 Puduk	-	-	-	-
8 Pulung	-	-	-	-
9 Mlarak	-	-	-	-
10 Siman	-	-	-	-
11 Jetis	-	-	-	-
12 Balong	-	-	238 590	238 590
13 Kauman	-	-	-	-
14 Jambon	-	-	-	-
15 Badegan	-	-	176 880	176 880
16 Sampung	-	-	-	-
17 Sukorejo	-	-	-	-
18 Ponorogo	-	-	349 470	349 470
19 Babadan	-	-	-	-
20 Jenangan	-	-	-	-
21 Ngebel	-	-	508 860	508 860
Kabupaten Ponorogo			1 273 800	1 273 800

Catatan/Note:

...

Sumber/Source:

Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan / Agriculture, Food Security and Fishery Services

Tabel
 Table 5.5.4

Produksi Perikanan Tangkap Menurut Jenis Penangkapan dan Kecamatan (kg) di Kabupaten Ponorogo, 2019 dan 2020
Production of Fish Capture by Type of Captures Subsector and Subdistrict (kg) in Ponorogo Regency, 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Volume Perikanan Laut Marine Fisheries Volume (kg)		Volume Perairan Umum Inland Water Volume (kg)		Jumlah Volume Total Volume (kg)	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Ngrayun	-	-	-	-	-	-
2 Slahung	-	-	-	-	-	-
3 Bungkal	-	-	-	-	-	-
4 Sambit	-	-	-	-	-	-
5 Sawoo	-	-	-	-	-	-
6 Sooko	-	-	20 550	-	20 550	-
7 Puduk	-	-	-	-	-	-
8 Pulung	-	-	-	-	-	-
9 Mlarak	-	-	-	-	-	-
10 Siman	-	-	-	-	-	-
11 Jetis	-	-	-	-	-	-
12 Balong	-	-	-	7 230	-	7 230
13 Kauman	-	-	-	-	-	-
14 Jambon	-	-	-	-	-	-
15 Badegan	-	-	-	5 360	-	5 360
16 Sampung	-	-	-	-	-	-
17 Sukorejo	-	-	-	-	-	-
18 Ponorogo	-	-	6 530	10 590	6 530	10 590
19 Babadan	-	-	-	-	-	-
20 Jenangan	-	-	-	-	-	-
21 Ngebek	-	-	14 730	15 420	14 730	15 420
Kabupaten Ponorogo	-	-	41 810	38 600	41 810	38 600

Catatan/Note:

Sumber/Source: Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan / Agriculture, Food Security and Fishery Services

Tabel
Table 5.5.5

Nilai Produksi Perikanan Tangkap Menurut Jenis Penangkapan dan Kecamatan (ribu rupiah) di Kabupaten Ponorogo, 2019 dan 2020
Production Value of Fish Capture by Type of Captures Subsector and Subdistrict (thousand rupiahs) in Ponorogo Regency, 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Nilai Perikanan Laut Marine Fisheries Values		Nilai Perairan Umum Inland Water Values		Jumlah Nilai Total Values	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Ngrayun	-	-	-	-	-	-
2 Slahung	-	-	-	-	-	-
3 Bungkal	-	-	-	-	-	-
4 Sambit	-	-	-	-	-	-
5 Sawoo	-	-	-	-	-	-
6 Sooko	-	-	677 985	-	677 985	-
7 Pudak	-	-	-	-	-	-
8 Pulung	-	-	-	-	-	-
9 Mlarak	-	-	-	-	-	-
10 Siman	-	-	-	-	-	-
11 Jetis	-	-	-	-	-	-
12 Balong	-	-	-	238 590	-	238 590
13 Kauman	-	-	-	-	-	-
14 Jambon	-	-	-	-	-	-
15 Badegan	-	-	-	176 880	-	176 880
16 Sampung	-	-	-	-	-	-
17 Sukorejo	-	-	-	-	-	-
18 Ponorogo	-	-	215 325	349 470	215 325	349 470
19 Babadan	-	-	-	-	-	-
20 Jenangan	-	-	-	-	-	-
21 Ngebel	-	-	486 123	508 860	486 123	508 860
Kabupaten Ponorogo	-	-	1 379 433	1 273 800	1 379 433	1 273 800

Catatan/Note:

...

Sumber/Source:

Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan / Agriculture, Food Security and Fishery Services

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI

Industry, Mining, and Energy

6

Pelanggan Listrik



154.871 Rumah tangga



15.950 Industri



8.269 Usaha



6.038 Sosial



1.072 Gedung Kantor



Air Bersih



3.934.751 m³
air disalurkan



Rp13.567.294.800
nilai



2020



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN PONOROGO**

PENJELASAN TEKNIS

1. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
2. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih.

TECHNICAL NOTES

1. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
2. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

<https://ponorogokab.bps.go.id/>

ULASAN

Pelanggan listrik di Kabupaten Ponorogo mayoritas dimiliki oleh kategori rumah tangga, rata-rata bulanan mencapai 153.807 pelanggan (84 persen) di tahun 2020, kemudian diikuti oleh kategori industri (7 persen) dan kategori usaha (4 persen).

Jumlah air bersih yang disalurkan oleh PDAM Kabupaten Ponorogo di tahun 2020 mencapai 3.934.751 m³ senilai Rp13.567.294.800,-.

DESCRIPTION

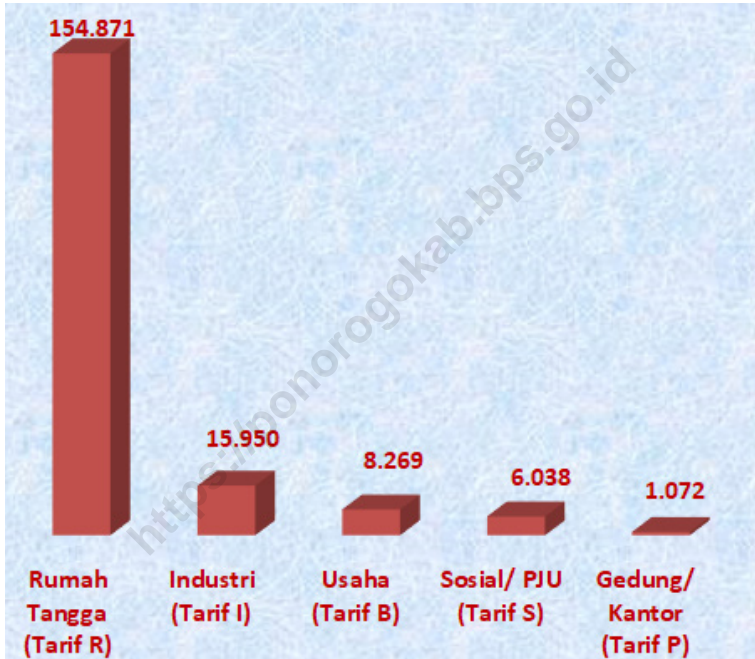
The majority of electricity customers in Ponorogo Regency are owned by the household, monthly average reached 153,807 customers (84 percent) in 2020, followed by the industrial category (7 percent) and business category (4 percent).

The amount of clean water supplied by the Ponorogo Regency PDAM in 2020 reached 3,934,751 m³ worth Rp13,567,294,800.

<https://ponorogkab.go.id>

Gambar
Figures 6.1

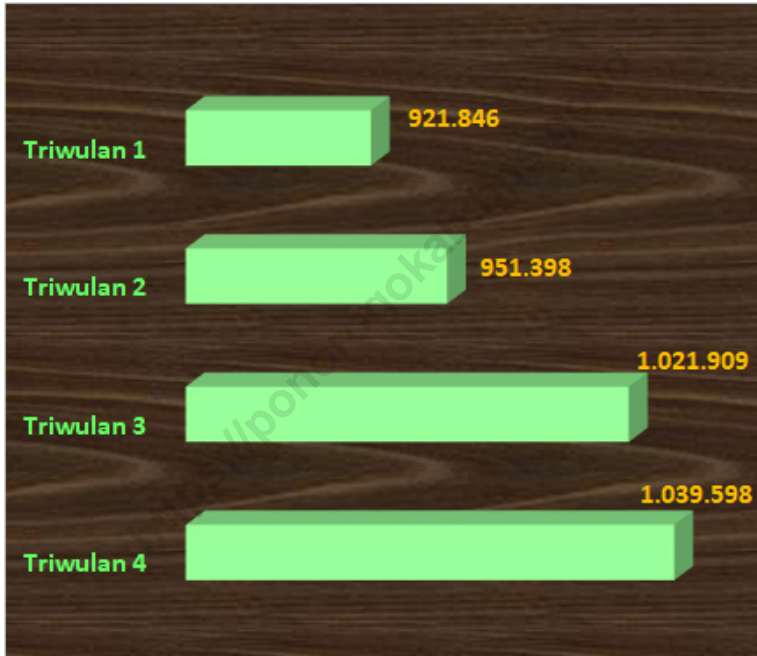
Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kategori di Kabupaten Ponorogo, 2020
Number of Electricity Customers by Category in Ponorogo Regency, 2020



Sumber/Source : PT. PLN Persero Area Ponorogo/ State Electricity Company Office Ponorogo Area

Gambar
Figures 6.2

Jumlah Air yang Disalurkan Per Tiga Bulan di Kabupaten Ponorogo (m³), 2019
Number of Distributed Water by Three Month in Ponorogo Regency (m³), 2019



Sumber/Source : PL. PLN Persero Area Ponorogo/
State Electricity Company Office Ponorogo Area

Tabel
Table 6.1

Daya Terpasang, Jumlah Pelanggan, Produksi, dan Harga Penjualan Tersubsidi PT. PLN(Persero) Menurut Bulan di Kabupaten Ponorogo, 2020

Installed Electricity Power, Customers, Production, and Subsidized Sales Prices of PT. PLN (Persero) by Month in Ponorogo Regency, 2020

Bulan Month	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KVA)	Jumlah Pelanggan Consumers	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Nilai Penjualan Sales Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari /January	199 561	180 014	23 295 322	22 678 404 534
Pebruari /February	201 081	180 792	20 665 093	20 008 847 110
Maret /March	202 769	181 499	21 369 361	18 569 534 350
April /April	203 858	182 130	21 671 740	17 824 467 721
Mei /May	205 156	182 609	23 967 063	19 100 816 758
Juni /June	205 621	182 630	23 025 002	18 827 221 000
Juli /July	206 604	182 945	23 343 292	19 166 988 358
Agustus /August	210 025	183 477	23 439 689	19 057 568 135
September/September	212 227	183 974	25 832 493	21 778 032 050
Oktober /October	213 251	184 356	25 728 382	21 448 429 859
Nopember/November	214 919	184 866	23 605 662	19 284 973 343
Desember/December	218 774	186 200	23 315 605	18 654 498 016
Kabupaten Ponorogo			279 258 704	236 399 781 234

Lanjutan Tabel/*Continued Table 6.1*

Bulan Month	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Harga Penjualan Tersubsidi Own Used (KWh)
(1)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>	25 043 750	15 491 300 186
Februari/ <i>February</i>	21 463 415	13 465 382 728
Maret/ <i>March</i>	22 728 193	11 577 745 645
April/ <i>April</i>	23 034 805	11 310 660 014
Mei/ <i>May</i>	24 780 045	12 629 709 027
Juni/ <i>June</i>	24 107 167	12 198 526 756
Juli/ <i>July</i>	24 389 367	12 612 962 318
Agustus/ <i>August</i>	24 669 844	12 210 458 495
September/ <i>September</i>	27 700 693	14 315 961 995
Oktober/ <i>October</i>	27 293 496	14 002 434 346
November/ <i>November</i>	24 021 079	12 313 043 264
Desember/ <i>December</i>	24 021 079	11 931 766 900

Catatan/*Note:*

-

Sumber/*Source:*PT. PLN Persero Area Ponorogo/ *State Electricity Company Office Ponorogo Area*

Tabel
Table 6.2**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kategori dan Bulan di Kabupaten Ponorogo, 2020**
Number of Electricity Customers by Category and Month in Ponorogo Regency, 2020

Bulan Month	Rumah Tangga (Tarif R) Household	Industri (Tarif I) Industry	Usaha (Tarif B) Company	Sosial/ PJU (Tarif S) Social/ GLR	Gedung/ Kantor (Tarif P) Office	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari /January	152 058	12 462	8 599	5 880	1 015	180 014
Pebruari /February	152 442	12 936	8 486	5 905	1 023	180 792
Maret /March	153 332	13 230	7 972	5 928	1 037	181 499
April /April	153 612	13 461	8 071	5 948	1 038	182 130
Mei /May	153 816	13 739	8 051	5 964	1 039	182 609
Juni /June	153 810	13 755	8 046	5 968	1 051	182 630
Juli /July	153 838	13 974	8 110	5 972	1 051	182 945
Agustus /August	154 274	14 230	7 937	5 986	1 050	183 477
September /September	154 433	14 585	7 897	6 005	1 054	183 974
Oktober /October	154 561	14 733	7 999	5 996	1 067	184 356
Nopember /November	154 640	15 078	8 081	6 005	1 062	184 866
Desember /December	154 871	15 950	8 269	6 038	1 072	186 200

Catatan/Note:

...

Sumber/Source:

PT. PLN Persero Area Ponorogo / State Electricity Company Office Ponorogo Area

Tabel
Table 6.3**Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Tipe Penggunaan di Kabupaten Ponorogo, 2020**
Number of Customers and Distributed Water by Type of Use in Ponorogo Regency, 2020

Tipe Penggunaan <i>Type of Use</i>	Pelanggan <i>Number of Customers</i>	Air Disalurkan <i>Distributed Water</i> (m³)	Nilai <i>Value</i> (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Sosial	123	49 982	94 878 400
Rumah Tangga	22 300	3 669 767	12 541 339 100
Instansi Pemerintah	188	53 833	198 836 700
Niaga	41	21 238	349 293 650
Industri	-	-	-
Khusus	464	139 931	382 886 950
Kabupaten Ponorogo	23 116	3 934 751	13 567 294 800

Catatan/Note:
Sumber/Source:

...
Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Ponorogo/ Regional Water Company

Tabel
Table 6.4**Jumlah Air yang Disalurkan dan Nilai Per Triwulan di
Kabupaten Ponorogo, 2020**
**Number of Distributed Water and Value by Three Month in
Ponorogo Regency, 2020**

Tiga Bulan Three Month	Air Disalurkan Distributed Water (m³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)
Januari - Maret / January-March	1 001 507	3 419 297 050
April-Juni/ April-June	951 398	3 207 368 025
Juli-September/ July-September	1 021 909	3 423 194 450
Oktober-Desember/ October-December	1 039 598	3 517 435 300
Ponorogo	3 934 751	13 567 294 800

Catatan/Note: ...
 Sumber/Source: : Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Ponorogo/ Regional Water Company

Tabel
Table 6.5

Jumlah Sambungan Rumah Air Minum, Hidran Umum dan Jumlah Penduduk Yang Terlayani Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo, 2020
Number of House Connections for Water Supply, Public Hydrant and Number of Population Served by Subdistrict in Ponorogo Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Sambungan Rumah House Connection	Hidran Umum Public Hydrant	Penduduk Terlayani Served Costumers
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Ngrayun	-	-	-
2 Slahung	314	-	314
3 Bungkal	-	-	-
4 Sambit	496	-	496
5 Sawoo	819	4	823
6 Sooko	-	-	-
7 Puduk	-	-	-
8 Pulung	3 124	26	3 150
9 Mlarak	1 922	3	1 925
10 Siman	-	-	-
11 Jetis	157	1	158
12 Balong	891	4	895
13 Kauman	1 393	2	1 395
14 Jambon	-	-	-
15 Badegan	1 171	4	1 175
16 Sampung	1 175	14	1 189
17 Sukorejo	-	-	-
18 Ponorogo	7 101	6	7 107
19 Babadan	869	4	873
20 Jenangan	3 141	54	3 195
21 Ngebel	-	-	-
Kabupaten Ponorogo	22 573	122	22 695

Catatan/Note: ...
 Sumber/Source: Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Ponorogo/ Regional Water Company

PARIWISATA

Tourism

7

Hotel/ penginapan di Kabupaten Ponorogo tersebar di 5 kecamatan yaitu Ponorogo, Mlarak, Siman, Babadan, dan Ngebel



Hotel

18 unit



Penginapan

39 unit

Kecamatan Ngebel adalah kecamatan dengan penginapan terbanyak yaitu **36** unit

2020



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN PONOROGO

PENJELASAN TEKNIS

1. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. Excursionist ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

TECHNICAL NOTES

1. *An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely:*
 - a. *"Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.*
 - b. *"Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers"; i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.*

2. Rata-rata lama tinggal adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
 3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 4. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
 5. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel
2. *Average length of stay is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
 3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
 4. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
 5. *A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*

bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

- | | |
|--|---|
| <p>6. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.</p> <p>7. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.</p> <p>8. Rumah makan/ restoran adalah usaha jasa penyediaan makanan dan minuman untuk dikonsumsi di tempat usahanya yang bertempat di sebagian atau seluruh bangunan tetap (tidak berpindah-pindah), yang menyajikan makanan dan minuman di tempat usahanya.</p> | <p>6. <i>Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.</i></p> <p>7. <i>Average length of stay is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation</i></p> <p>8. <i>A restaurant is a service business that provides food and beverage for consumption at its place of business, which is located in part or all of a permanent (non-moving) building, which serves food and beverages in its place of business.</i></p> |
|--|---|

ULASAN

Kabupaten Ponorogo memiliki obyek wisata alami dan buatan yang tersebar di 21 kecamatan. Untuk mendukung daya tarik wisatawan, terdapat fasilitas akomodasi (seperti hotel, penginapan, dan villa), serta fasilitas penyedia makanan dan minuman (warung makan/ restoran).

Fasilitas akomodasi di kabupaten Ponorogo tahun 2020 tersebar di 5 kecamatan yaitu Kecamatan Ngebel (63,16 persen), Ponorogo (28,07 persen), Siman (5,26 persen), Mlarak (1,75 persen), dan Babadan (1,75 persen). Sedangkan fasilitas penyedia makanan dan minuman tersebar di 8 kecamatan antara lain Kecamatan Bungkal, Pulung, Mlarak, Siman, Sampung, Ponorogo, Babadan, dan Ngebel.

DESCRIPTION

Ponorogo Regency has natural and artificial tourism objects spread across 21 subdistricts. To support tourist attraction, there are accommodation facilities (such as hotels, inns and villas), as well as food and beverage facilities (food stalls / restaurants).

Accommodation facilities in Ponorogo Regency 2020 are spread across 5 sub-districts, namely Ngebel (63,16 percent), Ponorogo (28,07 percent), Siman (5,26 percent), Mlarak (1,75 percent), and Babadan (1,75 percent) subdistricts. Meanwhile, food and beverage facilities are spread across 8 sub-districts, including Bungkal, Pulung, Mlarak, Siman, Sampung, Ponorogo, Babadan, and Ngebel subdistricts.

Gambar
Figures 7.1

Persentase Akomodasi Hotel dan Penginapan Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo (%), 2020
Percentage of Hotel and Inn Accommodations by Subdistrict in Ponorogo Regency (%), 2020



Sumber/Source: BPS / Statistics

Tabel
Table 7.1**Hotel/Losmen di Kabupaten Ponorogo, 2020**
Hotel Accomodations in Ponorogo Regency, 2020

No. No.	Nama Hotel/ Losmen Name of Hotel	Alamat Address	Jumlah Kamar Rooms	Tipe Type
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)
1.	Amaris Hotel	Jl. Ir. Juanda No.19, Kec.Ponorogo	79	Bintang 2
2.	Dirgahayu Hotel	Jl. Soekarno Hatta No. 315, Kec.Ponorogo	19	Non Bintang
3.	Gajah Mada Hotel	Jl. Gajah Mada No. 56, Kec.Ponorogo	43	Non Bintang
4.	Galaxy Hotel	Jl. Arif Rahman Hakim, Kec.Ponorogo	42	Non Bintang
5.	Gembira Hotel	Jl. Gajah Mada No. 4, Kec.Ponorogo	18	Non Bintang
6.	Indonesia Hotel	Jl. Soekarno Hatta No. 206, Kec.Ponorogo	14	Non Bintang
7.	Juanda Hotel	Jl. Ir H. Juanda No. 13, Kec.Ponorogoo	31	Non Bintang
8.	Kencana Dewi Hotel	Jl. Diponegoro No. 40 Lingk Krajan, Kec.Ponorogo	30	Non Bintang
9.	Larasati Hotel	Jl. Basuki Rachmad No. 14, Kec.Ponorogo	15	Non Bintang
10.	Latiban Hotel	Jl. Kh Ahmad Dahlan No. 62, Kec.Ponorogo	24	Non Bintang
11.	Maesa Hotel	Jl. Kh Ahmad Dahlan No 82a, Bangunsari, Kec.Ponorogo	32	Non Bintang
12.	Mutiara Hotel	Jl. Mt Haryono, Kel. Jingglong Kec Ponorogo	39	Non Bintang
13.	Pantes Hotel	Jl. Diponegoro No. 85, Kec.Ponorogo	16	Non Bintang
14.	Ponorogo Permai Hotel	Jl. Aloon-Aloon Selatan No. 1, Pakunden, Kec.Ponorogo	50	Non Bintang
15.	SAA Nuansa Graha Hotel	Jl. Sultan Agung No. 4, Bangunsari, Kec.Ponorogo	24	Non Bintang
16.	Sankita Hotel	Jl. Raya Ponorogo-Pacitan No.9 Madusari, Kec.Siman	27	Non Bintang
17.	Sentrum Hotel	Jl. Soekarno Hatta No. 12, Kec.Ponorogo	20	Non Bintang
18.	Unida Hotel	Jl. Raya Siman, Dsn I, Demangan, Kec. Siman	20	Non Bintang

Catatan/Note: -
Sumber/Source: BPS / Statistics

Tabel
Table 7.2**Penginapan di Kabupaten Ponorogo, 2020**
Inn Accomodations in Ponorogo Regency, 2020

No. No.	Nama Hotel/ Losmen Name of Hotel	Alamat Address	Jumlah Kamar Rooms
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Arjuna Penginapan	RT.02 RW.01 Dukuh Nglingi, Kec.Ngebel	7
2.	Bimo Penginapan	Dukuh Nglingi Ngebel RT.02/02, Kec.Ngebel	5
3.	Boshe Penginapan	Jl. Telaga Ds Ngebel RT I RW I, Kec.Ngebel	8
4.	Bougenville Penginapan	RT01/RW01 Dukuh Krajan, Kec.Ngebel	10
5.	Bukit Daun I Penginapan	Dukuh Krajan RT.02 RW.02 Gondowido, Kec.Ngebel	6
6.	Bukit Daun II Penginapan	RT.2 RW.2 Krajan, Gondowido, Kec.Ngebel	8
7.	Cahaya Penginapan	RT01 RW01 Dukuh Krajan Gondowido, Kec.Ngebel	6
8.	Darussalam Wisma	Jl. Jakarta Desa Gontor Kec. Mlarak	46
9.	Dewi Penginapan	Ds Gondowindo Krajan RT 01 RW 02, Kec.Ngebel	6
10.	Dewi Songgolangit Pesanggrahan	Dukuh Nglingi, Kec.Ngebel	7
11.	Dua Berlian Penginapan	Dukuh Krajan RT2/2 Gondowido, , Kec.Ngebel	9
12.	Griya Larasati villa	RT 2 RW 1 Dusun Nglingi, Desa Ngebel, Kec Ngebel	5
13.	Harmoni Penginapan	Dkh Nglingi RT 02 RW 02 Ngebel , Kec.Ngebel	6
14.	Idaman Penginapan	RT 2 RW 2 Dusun Nglingi Desa Ngebel Kec Ngebel	6
15.	Moro Seneng Penginapan	RT.02 RW.01 Dk Nglingi, Ngebel, Kec.Ngebel	6
16.	Naga Mas Penginapan	Krajan RT 02/RW 01 Gondowido, Kec.Ngebel	8
17.	Ndalem Katong Guest House	Jl. Batoro Katong 134 Babadan	18
18.	Ngebel Indah Penginapan	Dkh Nglingi Ngebel RT 01 RW 02, Kec.Ngebel	14
19.	Nirwana Penginapan	Dkh Banyulehgo RT.02 RW.02, Kec.Ngebel	20
20.	Palapa Penginapan	Dukuh Krajan Ds. Gondowido RT02 RW01, Kec. Ngebel	10

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.2*

No. No.	Nama Hotel/ Losmen Name of Hotel	Alamat Address	Jumlah Kamar Rooms
(1)	(2)	(3)	(4)
21.	Pawon Dngok Penginapan	Jl. Ponorogo-Pacitan No.18, Kec.Siman	15
22.	Puspa Indah Penginapan	Nglingi RT01/RW01, Kec.Ngebel	11
23.	Putri Asih Penginapan	Dkh Nglingi RT01/RW01 Ds Ngebel, Kec.Ngebel	19
24.	Putri Asih 2 Penginapan	Dkh Nglingi Ds Ngebel, Kec.Ngebel	4
25.	Putri Salju Penginapan	RT.02 RW.01 Dukuh Krajan, Kec.Ngebel	11
26.	Putri Vinata Sari Penginapan	Jl. Raya Ngebel RT.02 RW.01 Ds Wagir Lor Dkh Bunga, Kec.Ngebel	19
27.	Rama Penginapan	Nglingi Desa Ngebel RT.02 RW.01, Kec.Ngebel	6
28.	Sanggarani Penginapan	Dk Mbentis Desa Wagir Lor, Kec.Ngebel	8
29.	Sekar Djati Penginapan	Dkh. Nglingi RT01/RW01 Ds Ngebel, Kec.Ngebel	10
30.	Sri Kencono Penginapan	Dkh Sahang RT 01 RW 01 , Kec.Ngebel	12
31.	Sri Kresna Penginapan	Semenok Ngebel, Kec.Ngebel	12
32.	Srikandi 1 Penginapan	Dukuh Nglingi RT 01/RW 01, Kec.Ngebel	15
33.	Tempat Istirahat Family	RT 02 RW 02 Dukuh Nglingi, Kec.Ngebel	15
34.	Tiga Rasa Penginapan	Dukuh Pucuk, Kec.Ngebel	6
35.	Tlogo Rejo 1 Penginapan	Ds Gondowido RT 01/RW 01, Kec.Ngebel	27
36.	Tlogo Rejo 2 Penginapan	Dukuh Krajan, Kec.Ngebel	15
37.	Tlogo Rejo 3 Penginapan	Dukuh Nglingi RT 01/RW 01, Kec.Ngebel	20
38.	Nawang Wulan Villa	Dkh Krajan RT02 RW01 Gondowido, Kec.Ngebel	4
39.	Wilis Baru Indah Penginapan	Dsn. Nglingi RT 02/RW 02, Kec.Ngebel	5

Catatan/Note: -
Sumber/Source: BPS / Statistics

Tabel
Table 7.3

Jumlah Akomodasi Hotel dan Penginapan Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo, 2019-2020
Number of Hotel and Inn Accomodations by Subdistrict in Ponorogo Regency, 2019-2020

Kecamatan Subdistrict	2019	2020
(1)	(2)	(3)
1 Ngrayun	-	-
2 Slahung	-	-
3 Bungkal	-	-
4 Sambit	-	-
5 Sawoo	-	-
6 Sooko	-	-
7 Pudak	-	-
8 Pulung	-	-
9 Mlarak	1	1
10 Siman	3	3
11 Jetis	-	-
12 Balong	-	-
13 Kauman	-	-
14 Jambon	-	-
15 Badegan	-	-
16 Sampung	-	-
17 Sukorejo	-	-
18 Ponorogo	16	16
19 Babadan	1	1
20 Jenangan	-	-
21 Ngebel	34	36
Kabupaten Ponorogo	55	57

Catatan/Note: -
 Sumber/Source: BPS / Statistics

Tabel
Table 7.4

Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo, 2020
Number of Hotel Accommodation by Subdistrict in Ponorogo Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Hotel Hotel	Kamar Room	Tempat Tidur Beds
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Ngrayun	-	-	...
2 Slahung	-	-	...
3 Bungkal	-	-	...
4 Sambit	-	-	...
5 Sawoo	-	-	...
6 Sooko	-	-	...
7 Pudak	-	-	...
8 Pulung	-	-	...
9 Mlarak	-	-	...
10 Siman	1	39	...
11 Jetis	-	-	...
12 Balong	-	-	...
13 Kauman	-	-	...
14 Jambon	-	-	...
15 Badegan	-	-	...
16 Sampung	-	-	...
17 Sukorejo	-	-	...
18 Ponorogo	16	504	...
19 Babadan	1	18	...
20 Jenangan	-	-	...
21 Ngebel	31	282	...
Kabupaten Ponorogo	49	843	...

Catatan/Note:
Sumber/Source:

Jumlah Tempat Tidur tidak tersedia datanya
 Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga / Culture, Tourism, Youth and Sports Services

Tabel
Table 7.5

Jumlah Rumah Makan/Restoran¹ Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo, 2020
Number of Restaurants¹ by Subdistrict in Ponorogo Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	2020
(1)	(5)
1 Ngrayun	-
2 Slahung	-
3 Bungkal	4
4 Sambit	-
5 Sawoo	-
6 Sooko	-
7 Puduk	-
8 Pulung	5
9 Mlarak	3
10 Siman	5
11 Jetis	-
12 Balong	-
13 Kauman	-
14 Jambon	-
15 Badegan	-
16 Sampung	2
17 Sukorejo	-
18 Ponorogo	24
19 Babadan	3
20 Jenangan	-
21 Ngebel	13
Kabupaten Ponorogo	59

Catatan/Note:
Sumber/Source:

¹ Berada di bawah binaan Dinas Kebudayaan Pariwisata, Pemuda dan Olahraga/ under the guidance of Culture, Tourism, Youth and Sport Services
 Dinas Kebudayaan Pariwisata, Pemuda dan Olahraga/Culture, Tourism, Youth and Sport Services

Tabel
Table 7.6

Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Ponorogo, 2016 – 2020
Number of International and Domestic Visitors in Ponorogo Regency, 2016 – 2020

Tahun Year	Wisatawan Visitors		Jumlah Total
	Mancanegara International	Domestik Domestic	
(1)	(2)	(3)	(4)
2016	312	345 818	346 130
2017	320	336 475	336 795
2018	347	538 305	538 652
2019	259	1 122 804	1 123 063
2020	-	448 037	448 037

Catatan/Note: Jumlah wisatawan mancanegara tidak ada yang berkunjung di Kabupaten Ponorogo tahun 2020 karena terkena dampak covid-19
Sumber/Source: Dinas Kebudayaan Pariwisata, Pemuda dan Olahraga/Culture, Tourism, Youth and Sport Services

Tabel
Table 7.7

Jumlah Pengunjung dan Tenaga Kerja Obyek Wisata di Kabupaten Ponorogo, 2020
Number of Attraction Visitors and Employee in Ponorogo Regency, 2020

Nama Objek Wisata <i>Attraction</i>	2020	
	Jumlah Pengunjung Visitors	Tenaga Kerja Employee
(1)	(2)	(3)
TELAGA NGEBEL	267 583	33
TAMAN WISATA NGEMBAG	13 143	10
MAKAM BATORO KATONG	7 436	Jupel 2 orang *
MAKAM KYAI AGENG M. BESARI & TEGALSARI	49 893	Jupel 2 orang *
MAKAM ASTANA SRANDIL	5 111	Jupel 2 orang *
GOA LOWO	741	Jupel 1 orang *
MLOKO SEWU	16 741	7
SENDANG BULUS	23 070	5
BRILLIANT WATER PARK	19 167	5
AIR PANAS TIRTA HUSADA	15 686	6
GUNUNG BERUK	6 590	9
TUBING MENDAK	3 970	-
KAMPUNG DURIAN	2 200	-

Catatan/Note: * Jupel adalah juru pelihara makam

Sumber/Sources: Dinas Kebudayaan Pariwisata, Pemuda dan Olahraga/Culture, Tourism, Youth and Sport Services

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.7*

Nama Objek Wisata <i>Attraction</i>	2020	
	Jumlah Pengunjung Visitors	Tenaga Kerja <i>Employee</i>
(1)	(2)	(3)
AIR TERJUN JURANG GANDUL	1 575	-
NGEBEL ADVENTURE PARK (NAP)	4 197	11
KOLAM RENANG TIRTO MENGGOLO	5 677	6
PENTAS REYOG BULAN PURNAMA	2 010	-
PENTAS TEATER	57	-
PENTAS REYOG TELAGA NGBEL	1 880	-
PENTAS WAYANG AKHIR BULAN	1 310	-
Jumlah	448 037	92

Sumber/*Source*: Dinas Kebudayaan Pariwisata, Pemuda dan Olahraga/*Culture, Tourism, Youth and Sport Services*

Tabel
Table 7.8

Jumlah Penyedia Akomodasi Berdasarkan Kecamatan dan Jenis Usaha di Kabupaten Ponorogo, 2019-2020
Number of Accomodation Providers by Subdistrict and Type of Business in Ponorogo Regency, 2019-2020

Jenis Usaha Type of Business	Jumlah Usaha Akomodasi Number of Accomodations	
	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Hotel Bintang 5 / 5 Star Hotel	-	-
Hotel Bintang 4 / 4 Star Hotel	-	-
Hotel Bintang 3 / 3 Star Hotel	-	-
Hotel Bintang 2 / 2 Star Hotel	1	1
Hotel Bintang 1 / 1 Star Hotel	-	-
Hotel Melati / Budget Hotel	-	-
Pondok Wisata / Home Stay	-	-
Penginapan Remaja / Youth Hostel	-	-
Bumi Perkemahan / Camp Site	-	-
Persinggahan Karavan / Caravan	-	-
Vila / Villa	-	-
Apartemen Hotel/ Apartment	-	-

Sumber/Source: Dinas Kebudayaan Pariwisata, Pemuda dan Olahraga/Culture, Tourism, Youth and Sport Services

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

8

Transportation and Communication



13 dari **21**
kecamatan
di Kabupaten Ponorogo
memiliki Kantor Pos Pembantu

Panjang jalan kabupaten di Kabupaten Ponorogo
mencapai **916,11 km**

Lainnya
78,77 km

Aspal
762,87 km

Kerikil
57,82 km

Tanah
16,65 km

2020



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN PONOROGO

PENJELASAN TEKNIS

1. Jalan nasional merupakan jalan arteri dan jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan antar ibu kota provinsi, dan jalan strategis nasional, serta jalan tol.
2. Jalan provinsi merupakan jalan kolektor dalam sistem jaringan primer yang menghubungkan ibu kota provinsi dengan ibu kota kabupaten/kota, atau antar ibu kota kabupaten/kota, dan jalan strategis provinsi.
3. Jalan kabupaten merupakan jalan lokal dalam sistem jaringan jalan primer yang tidak termasuk dalam jalan nasional dan jalan provinsi, yang menghubungkan ibu kota kabupaten dengan ibu kota kecamatan, antaribu kota kecamatan, ibu kota kabupaten dengan pusat kegiatan lokal, antarpusat kegiatan lokal, serta jalan umum dalam sistem jaringan jalan sekunder dalam wilayah kabupaten, dan jalan strategis kabupaten.

TECHNICAL NOTES

1. *National roads are arterial and collector roads in the primary road network system that connects provincial capitals, national strategic roads, and toll roads.*
2. *Provincial roads are collector roads in the primary network system that connect provincial capitals with district / city capitals, or between district / city capitals, and provincial strategic roads.*
3. *Regency roads are local roads in the primary road network system which are not included in national and provincial roads, which connect the district capital with sub-district capitals, sub-district capitals, district capitals with local centers of activity, between local activity centers, and public roads in secondary road network systems in the district area, and district strategic roads.*

ULASAN

Total panjang jalan kabupaten di Kabupaten Ponorogo pada tahun 2020 mencapai 916,11 km dan 83,27 persen diantaranya sudah diaspal. Diantara 21 kecamatan, yang memiliki jalan kabupaten terpanjang adalah Kecamatan Ponorogo (115,36 km) kemudian Kecamatan Ngrayun (110,99 km). Panjang jalan kabupaten yang diaspal di Kabupaten Ponorogo cenderung naik dari 731,27 km (2018) menjadi 762,87 km (2020). Kondisi jalan rusak cenderung menurun dalam tiga tahun terakhir dari 121,80 km (2018) menjadi 101,82 km (2020).

Dari sisi komunikasi, Kabupaten Ponorogo memiliki 13 kantor pos pembantu yang menunjang pengiriman surat/ barang atau pelayanan lainnya. Dari 21 kecamatan, terdapat 8 kecamatan (38,10 persen) yang tidak memiliki kantor pos yaitu Kecamatan Ngrayun, Sooko, Pudak, Mlarak, Siman, Jambon, Sukorejo, dan Ngebel.

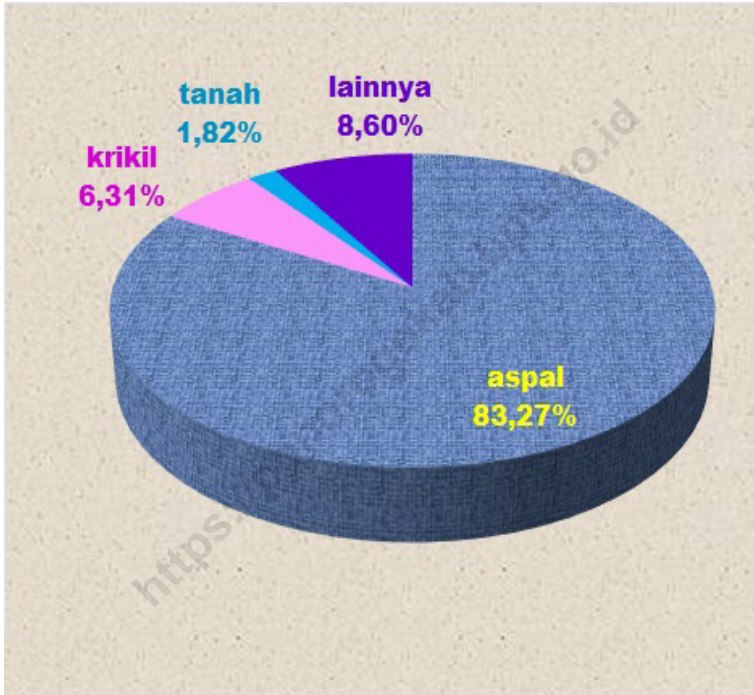
DESCRIPTION

The total length of regency roads in Ponorogo Regency in 2020 reached 916,11 km and 83,27 percent of them have been paved. Among the 21 subdistricts, those with the longest regency road is Ponorogo SubDistrict (115,36 km) and then Ngrayun SubDistrict (110,99 km). The length of paved roads in Ponorogo Regency tends to increase from 731,27 km (2018) to 762,87 km (2020). The condition of damaged roads has tended to decline in the last three years from 121,80 (2018) km to 101,82 km (2020).

In terms of communication, Ponorogo Regency has 13 supporting post offices that support the delivery of letters / goods or other services. Among the 21 sub-districts, there are 8 sub-districts (38,10 percent) that do not have post offices, such as: Ngrayun, Sooko, Pudak, Mlarak, Siman, Jambon, Sukorejo, and Ngebel SubDistricts.

Gambar 8.1
Figures

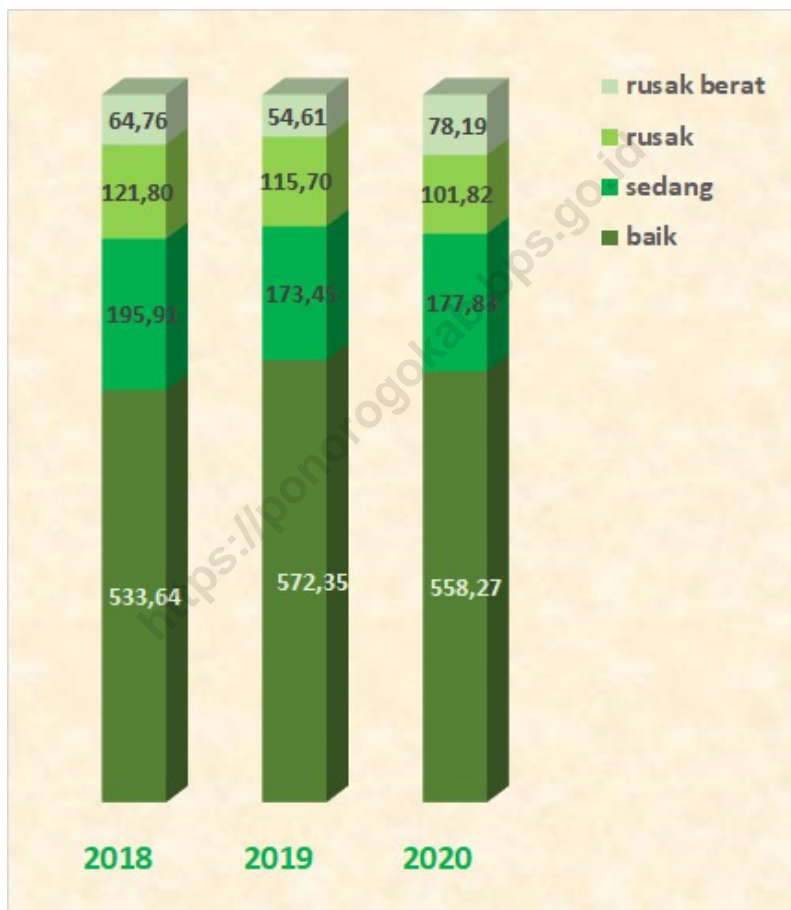
Persentase Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Ponorogo (km), 2020
Length of Roads by Type of Road Surface in Ponorogo Regency (km), 2020



Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang/
Department of Public Works and Spatial Planning

Gambar 8.2
Figures

Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Ponorogo (%), 2018–2020
Lenght of Roads by Condition of Roads in Ponorogo Regency (%), 2018–2020



Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang/
Department of Public Works and Spatial Planning

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Ponorogo (km), 2018–2020
Table *Length of Roads by Level of Government Authority in Ponorogo Regency (km), 2018–2020*

Tingkat Kewenangan Pemerintahan <i>Level of Government Authority</i>	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara/ <i>State</i>	42,76	42,76	42,76
Provinsi/ <i>Province</i>	43,71	43,71	43,71
Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	916,11	916,11	916,11
Jumlah/Total	1 002,58	1 002,58	1 002,58

Catatan/*Note*: -

Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Kawasan Permukiman / *Public Works, Housing and Settlement Area Services*

Tabel 8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Ponorogo (km), 2018–2020
Length of Roads by Type of Road Surface in Ponorogo Regency (km), 2018–2020

Jenis Permukaan Jalan <i>Type of Road Surface</i>	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/Paved	731,27	746,30	762,87
Kerikil/Gravel	106,23	89,88	57,82
Tanah/Soil	21,06	18,50	16,65
Lainnya/Others	57,55	61,43	78,77
Jumlah/Total	916,11	916,11	916,11

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Kawasan Permukiman / *Public Works, Housing and Settlement Area Services*

Tabel 8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Ponorogo (km), 2018–2020
Table *Length of Roads by Condition of Roads in Ponorogo Regency (km), 2018–2020*

Kondisi Jalan Condition of Roads	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/Good	533,64	572,35	558,27
Sedang/Moderate	195,91	173,45	177,83
Rusak/Damage	121,80	115,70	101,82
Rusak Berat/Severely Damage	64,76	54,61	78,19
Jumlah/Total	916,11	916,11	916,11

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Kawasan Permukiman / Public Works, Housing and Settlement Area Services

Tabel 8.1.4 Panjang Jalan Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo (km), 2020
Table 8.1.4 Length of Roads by Subdistricts in Ponorogo Regency (km), 2020

Kecamatan Subdistrict	Panjang Jalan Length of Roads
(1)	(2)
1 Ngrayun	110,99
2 Slahung	34,78
3 Bungkal	25,31
4 Sambit	39,81
5 Sawoo	60,14
6 Sooko	30,89
7 Pudak	7,40
8 Pulung	72,68
9 Mlarak	41,01
10 Siman	29,56
11 Jetis	20,44
12 Balong	19,14
13 Kauman	30,58
14 Jambon	29,16
15 Badegan	37,49
16 Sampung	42,76
17 Sukorejo	38,18
18 Ponorogo	115,36
19 Babadan	41,69
20 Jenangan	50,92
21 Ngebel	37,82
Kabupaten Ponorogo	916,11

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Kawasan Permukiman / Public Works, Housing and Settlement Area Services

Tabel 8.1.5 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kecamatan dan Jenis Kendaraan di Kabupaten Ponorogo, 2020
Number of Motorized Vehicles by Subdistrict and Vehicle Types in Ponorogo Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kendaraan Type of Vehicle				Jumlah Total
	Mobil Penumpang Passenger Cars	Bus Buses	Truk Trucks	Sepeda Motor Motorcycles	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Ngrayun	501	21	383	15 719	16 123
2 Slahung	1 651	40	904	23 252	24 196
3 Bungkal	1 546	16	735	19 350	20 101
4 Sambit	1 236	35	658	17 776	18 469
5 Sawoo	1 178	19	864	22 463	23 346
6 Sooko	463	4	340	9 332	9 676
7 Pudak	204	-	182	3 252	3 434
8 Pulung	1 609	27	1 100	22 191	23 318
9 Mlarak	1 414	59	573	17 799	18 431
10 Siman	2 444	43	973	26 931	27 947
11 Jetis	1 579	41	528	17 492	18 061
12 Balong	1 831	20	884	23 971	24 875
13 Kauman	1 742	26	922	24 032	24 980
14 Jambon	1 042	41	596	19 780	20 417
15 Badegan	664	30	435	12 260	12 275
16 Sampung	1 114	6	600	16 736	17 342
17 Sukorejo	2 168	32	1 037	29 075	30 144
18 Ponorogo	7 619	336	2 981	54 833	58 150
19 Babadan	4 482	56	1 986	41 547	43 589
20 Jenangan	3 144	71	1 506	30 919	32 496
21 Ngebel	532	12	276	7 790	8 078
Kabupaten Ponorogo	38 163	935	18 463	456 500	514 061

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: UPT Dinas Pendapatan Propinsi Jawa Timur/ Revenue Office of East Java Province

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo, 2017–2020
Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Ponorogo Regency, 2017–2020

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Ngrayun	-	-	-	-
2 Slahung	1	1	1	1
3 Bungkal	1	1	1	1
4 Sambit	1	1	1	1
5 Sawoo	1	1	1	1
6 Sooko	-	-	-	-
7 Pudak	-	-	-	-
8 Pulung	1	1	1	1
9 Mlarak	-	-	-	-
10 Siman	-	-	-	-
11 Jetis	1	1	1	1
12 Balong	1	1	1	1
13 Kauman	1	1	1	1
14 Jambon	-	-	-	-
15 Badegan	1	1	1	1
16 Sampung	1	1	1	1
17 Sukorejo	-	-	-	-
18 Ponorogo	1	1	1	1
19 Babadan	1	1	1	1
20 Jenangan	1	1	1	1
21 Ngebel	-	-	-	-
Kabupaten Ponorogo	13	13	13	13

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PT POS Indonesia Persero/ Post Office

PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA

Banking, Cooperative, dan Prices

9

Kecamatan Ponorogo adalah kecamatan dengan jumlah koperasi aktif terbanyak di tahun 2020

yang mencapai **209** unit



Jenis Koperasi

- 79,63% Koperasi konsumen
- 15,57% Koperasi simpan-pinjam
- 3,82% Koperasi produsen
- 0,88% Koperasi jasa
- 0,10% Koperasi pemasaran

2020



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN PONOROGO

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|--|
| <p>1. Mengacu pada Undang-Undang No. 17 tahun 2012 pasal 1, koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama. Dalam pelaksanaannya, koperasi tidak hanya memiliki prinsip, landasan, asas, nilai, dan tujuan, tetapi juga jenis-jenisnya.</p> | <p>1. Refer to Law No. 17 of 2012 article 1, cooperatives are legal entities established by individuals or cooperative legal entities, with the separation of the wealth of their members as capital to run a business, which fulfills common aspirations and needs. In its implementation, cooperatives not only have principles, foundations, principles, values, and goals, but also their types.</p> |
| <p>2. Dilihat dari jenis usahanya, koperasi dibagi menjadi empat, yakni koperasi produsen, koperasi konsumen, koperasi simpan pinjam dan koperasi jasa.</p> | <p>2. Judging from the type of business, cooperatives are divided into four, namely producer cooperatives, consumer cooperatives, savings and loan cooperatives and service cooperatives.</p> |
| <p>3. Koperasi Produsen adalah koperasi yang menyelenggarakan pelayanan di bidang pengadaan barang produksi. Pada umumnya koperasi produsen beranggotakan para pengusaha kecil (UMKM = Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) dengan menjalankan kegiatan pengadaan bahan baku dan penolong untuk anggotanya.</p> | <p>3. Producer's Cooperative is a cooperative that provides services in the field of procurement of production goods. In general, producers' cooperatives consist of small entrepreneurs (MSMEs = Micro, Small and Medium Enterprises) by carrying out raw material and auxiliary activities for their members.</p> |
| <p>4. Koperasi Konsumen adalah koperasi yang menyediakan barang kebutuhan sehari-hari. Kegiatan utama koperasi</p> | <p>4. Consumer Cooperatives are cooperatives that provide daily necessities. The main activity of a consumer cooperative is to buy</p> |

konsumen adalah membeli kemudian menjual kembali barang atau jasa, sehingga koperasi disini berperan sebagai distributor bagi produsen dan konsumen.

and then resell goods or services, so the cooperative here acts as a distributor for producers and consumers.

5. Koperasi simpan pinjam atau koperasi kredit adalah koperasi yang menyediakan usaha simpan pinjam yang melayani anggotanya. Usaha koperasi simpan pinjam bertujuan untuk menolong anggotanya sehingga memberikan pinjaman dengan bunga ringan. Uang pinjaman yang diberikan oleh koperasi diharapkan dapat digunakan guna usaha produktif dan kesejahteraan anggotanya.
6. Koperasi Jasa adalah koperasi yang menyelenggarakan usaha yang bergerak di bidang jasa. Contoh dari jenis koperasi ini adalah koperasi angkutan, dan koperasi listrik.

5. *Savings and credit cooperatives or credit cooperatives are cooperatives that provide savings and loan businesses that serve their members. Savings and loan cooperative business aims to help its members so as to provide loans with low interest. Loan money provided by cooperatives is expected to be used for productive business and the welfare of its*
6. *Service Cooperative is a cooperative that organizes businesses engaged in services. Examples of these types of cooperatives are transport cooperatives, and electric cooperatives.*

ULASAN

Salah satu penggerak perekonomian adalah keberadaan koperasi. Di Kabupaten Ponorogo, jumlah koperasi aktif cenderung meningkat dari 785 unit (tahun 2017) menjadi 821 unit (tahun 2020). Kecamatan yang paling banyak memiliki koperasi aktif adalah Kecamatan Ponorogo (209 unit), sedangkan yang paling sedikit memiliki koperasi aktif adalah Kecamatan Pudak (14 unit) di tahun 2020. Ditinjau dari jenisnya, koperasi konsumen dan koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang paling banyak terdapat di kabupaten Ponorogo.

DESCRIPTION

One of the drivers of the economy is the existence of cooperatives. In Ponorogo Regency, the number of active cooperatives tends to increase from 785 units (in 2017) to 821 units (in 2020). The sub-district that has the most active cooperatives is Ponorogo SubDistrict (209 units), while the one with the least active cooperatives is Pudak SubDistrict (14 units) in 2020. Judging from its type, consumer cooperatives and savings and loan cooperatives are the most common cooperatives in Ponorogo district.

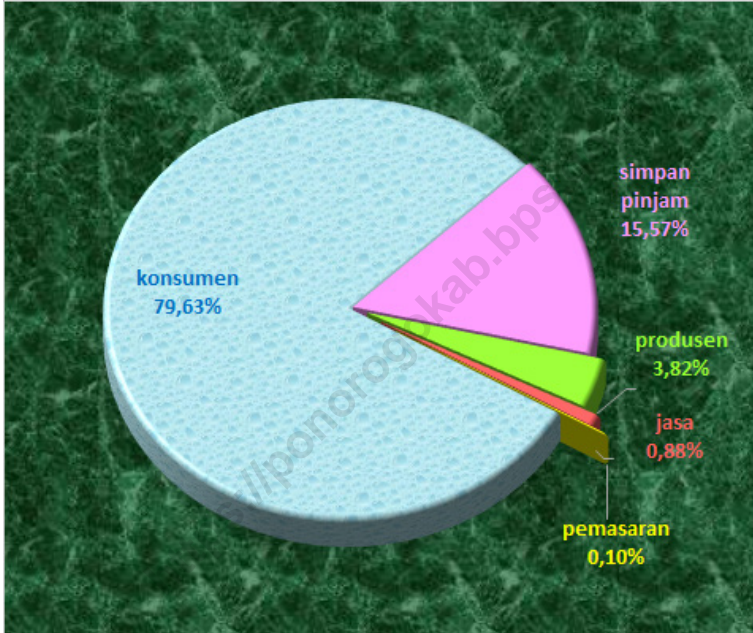
Gambar 9.1 Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo (unit), 2020
Figures 9.1 The Number of Active Cooperatives by SubDistrict in Ponorogo Regency (unit), 2020



Sumber/Source : Dinas Perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro/ Trade, Cooperatives and Micro Enterprises Services

Gambar 9.2
Figures

Persentase Koperasi Menurut Jenis Koperasi di Kabupaten Ponorogo, 2020.
Percentage Cooperative by Kind of Cooperative in Ponorogo Regency, 2020



Sumber/Source : Dinas Perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro/ Trade, Cooperatives and Micro Enterprises Services

Tabel
Table 9.1**Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo, 2017–2020**
Number of Active Cooperative by Subdistrict in Ponorogo Regency, 2017–2020

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Ngrayun	14	14	14	15
2 Slahung	36	36	37	37
3 Bungkal	45	45	47	47
4 Sambit	30	30	33	33
5 Sawoo	17	17	18	18
6 Sooko	15	15	16	16
7 Pudak	14	14	14	14
8 Pulung	31	31	33	33
9 Mlarak	30	30	30	31
10 Siman	36	36	37	37
11 Jetis	28	28	28	28
12 Balong	31	31	33	33
13 Kauman	28	28	29	29
14 Jambon	22	22	23	24
15 Badegan	14	14	14	15
16 Sampung	21	21	21	21
17 Sukorejo	43	43	43	43
18 Ponorogo	205	205	207	209
19 Babadan	68	70	73	74
20 Jenangan	40	40	47	47
21 Ngebel	17	17	17	17
Kabupaten Ponorogo	785	787	814	821

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro/ Trade, Cooperatives and Micro Enterprises Services

Tabel
Table 9.2**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Ponorogo, 2020**
Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Ponorogo Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi Kind of Cooperative					Jumlah Total
	KUD	KPRI	KOPKAR	KOPPAS	Lainnya Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Ngrayun	1	1	-	-	29	31
2 Slahung	2	2	-	-	39	43
3 Bungkal	1	1	-	-	55	57
4 Sambit	1	2	-	5	33	41
5 Sawoo	1	1	-	-	28	30
6 Sooko	1	2	-	-	26	29
7 Pudak	-	-	-	-	14	14
8 Pulung	2	2	-	4	41	49
9 Mlarak	1	1	-	8	27	37
10 Siman	1	4	2	6	40	53
11 Jetis	1	1	-	-	34	36
12 Balong	1	1	-	2	37	41
13 Kauman	1	5	-	2	31	39
14 Jambon	1	1	-	3	24	29
15 Badegan	1	1	-	-	20	22
16 Sampung	2	2	-	7	21	32
17 Sukorejo	2	3	-	8	37	50
18 Ponorogo	1	37	24	28	152	242
19 Babadan	2	-	2	11	67	82
20 Jenangan	2	1	-	1	43	47
21 Ngebel	1	1	-	-	15	17
Kabupaten Ponorogo	26	69	28	85	813	1 021

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro/ Trade, Cooperatives and Micro Enterprises Services

Tabel 9.3 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi di Kabupaten Ponorogo, 2020
Table *Number of Cooperative by Kind of Cooperative in Ponorogo Regency, 2020*

Jenis Koperasi <i>Kind of Cooperative</i>	Tahun <i>Year</i>	
	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Jasa	9	9
Konsumen	808	813
Simpan Pinjam	157	159
Pemasaran	1	1
Produsen	38	39
Jumlah	1 013	1 021

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro/ Trade, Cooperatives and Micro Enterprises Services

PENGELUARAN PENDUDUK

Population Expenditure

10

**Rata-Rata Pengeluaran
Per Kapita Per Bulan**

Rp1.018.283

Makanan

45,04 %



*Non
Makanan*

54,96 %



2020



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN PONOROGO**

PENJELASAN TEKNIS

1. Data pengeluaran penduduk menurut kelompok barang diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) BPS.
2. Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.
3. Konsumsi yang dicakup dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu konsumsi makanan dan bukan makanan.

TECHNICAL NOTES

1. *Data on consumer expenditure by commodity group of expenditure are obtained from the 2020 National Social Economic Survey (SUSENAS)*
2. *Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household*
3. *Consumption/expenditure divided into 2 groups, foods and non foods.*

ULASAN

Dari hasil hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) Maret 2020, pengeluaran per kapita per bulan Kabupaten Ponorogo rata-rata mencapai Rp1.018.283,- yang terdiri dari pengeluaran konsumsi komoditi makanan sebesar Rp458.674,- (45,04 persen) dan pengeluaran komoditi non makanan sebesar Rp559.609,- (54,96 persen).

Pada pengeluaran makanan, persentase terbesar adalah komoditi makanan dan minuman jadi (34,71 persen), kemudian disusul komoditas berikutnya adalah padi-padian (12,39 persen), serta Rokok dan Tembakau (9,80 persen).

Pada pengeluaran non makanan, komoditas penyumbang terbesar adalah "Perumahan Dan Fasilitas Rumah Tangga" (20,39 persen), kemudian komoditas terbesar kedua adalah "Aneka Barang Dan Jasa" (14,06 persen).

DESCRIPTION

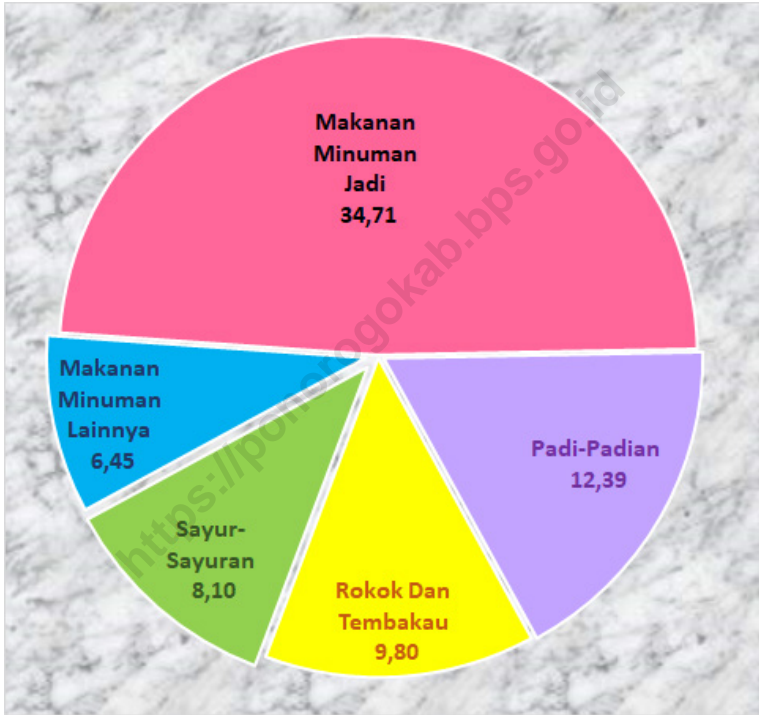
From the result of National Socioeconomic Survey (SUSENAS) on March 2020, average percapita expenditure of Ponorogo regency reaches Rp1.018.283,- per month by the consumption of food commodities amounting to Rp458.674,- (45,04 percent) and the consumption of non-food commodities amounting to Rp559.609,- (54,96 percent).

In food expenditure, the largest percentage was food and beverage commodities (34,71 percent), then followed by the next commodities were grains (12,39 percent), and cigarettes and tobacco (9,80 percent).

In non-food expenditure, the largest contributor to the commodity was "housing and household facilities" (20,39 percent), then the second largest commodity was "various goods and services" (14,06 percent).

Gambar 10.1
Figures

Persentase Pengeluaran per Kapita Perbulan Menurut Kelompok Komoditas Makanan di Kabupaten Ponorogo, 2020
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Food Commodity Group in Ponorogo Regency, 2020



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.1

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Perbulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Ponorogo, 2019-2020
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Ponorogo Regency, 2019-2020

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/Cereals	55 247	56 815
Umbi-umbian/Tubers	5 279	4 998
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	14 206	17 150
Daging/Meat	13 175	17 949
Telur dan susu/Eggs and milk	29 444	29 586
Sayur-sayuran/Vegetables	31 080	37 140
Kacang-kacangan/Legumes	14 057	14 756
Buah-buahan/Fruits	23 233	25 517
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	12 946	15 903
Bahan minuman/Beverage stuffs	15 467	16 408
Bumbu-bumbuan/Spices	7 709	8 799
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	8 264	9 510
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	142 339	159 216
Rokok/Cigarettes	43 032	44 298
Jumlah makanan/Total food	415 477	458 674
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	192 354	207 583
Aneka komoditas dan jasa/Goods and services	112 649	143 183
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	21 366	27 683
Komoditas tahan lama/Durable goods	56 985	123 263
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	32 580	37 953
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	16 427	19 944
Jumlah bukan makanan/Total non-food	432 363	559 609
Jumlah/Total	847 840	1 018 283

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.2

Persentase Pengeluaran per Kapita Perbulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Ponorogo, 2019-2020
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Ponorogo Regency, 2019-2020

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	6,52	5,58
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	0,62	0,49
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	1,68	1,68
Daging/ <i>Meat</i>	1,55	1,76
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	3,47	2,91
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	3,67	3,65
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	1,66	1,45
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	2,74	2,51
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	1,53	1,56
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	1,82	1,61
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	0,91	0,86
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	0,97	0,93
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	16,79	15,64
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	5,08	4,41
Jumlah makanan/Total food	49,00	45,04
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	22,69	20,39
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	13,29	14,06
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	2,52	2,72
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	6,72	12,10
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	3,84	3,73
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	1,94	1,96
Jumlah bukan makanan/Total non-food	51,00	54,96
Jumlah/Total	100,00	100,00

Catatan/Note: ..

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.3**Pengeluaran Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Perbulan di Kabupaten Ponorogo, 2019-2020**
Spending of Population by Per Capita Spending Group a Month in Ponorogo Regency, 2019 -2020

Kuintil Pengeluaran Perkapita Sebulan (Rupiah)/ Monthly Expenditure Quantil Percapita (Rp)	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Penduduk Kuintil/Pop. Quantil 1	316 512	377 931
Penduduk Kuintil/Pop. Quantil 2	504 598	549 324
Penduduk Kuintil/Pop. Quantil 3	668 898	742 937
Penduduk Kuintil/Pop. Quantil 4	945 591	1 105 728
Penduduk Kuintil/Pop. Quantil 5	1 806 516	2 314 004
Rata-rata/Average	847 840	1 018 283

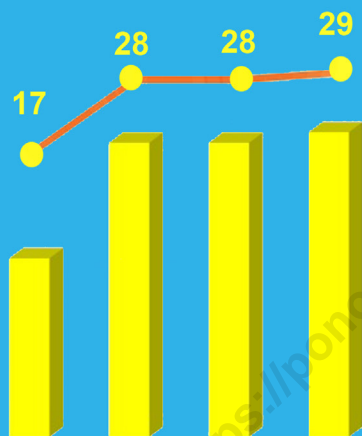
Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

PERDAGANGAN

Trade

11



Jumlah pasar dalam 4 tahun terakhir mengalami peningkatan dari **17** (2017) menjadi **29** (tahun 2020)

2020



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN PONOROGO

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Perdagangan adalah kegiatan yang terkait dengan transaksi barang dan atau jasa di dalam negeri dan melampaui batas wilayah negara dengan tujuan pengalihan hak atas barang dan/ atau jasa untuk memperoleh imbalan atau kompensasi
 2. Pasar adalah lembaga ekonomi tempat bertemunya pembeli dan penjual, baik secara langsung maupun tidak langsung, untuk melakukan transaksi perdagangan (UU No 7 tahun 2014 tentang Perdagangan).
 3. Toko Swalayan adalah toko dengan sistem pelayanan mandiri, menjual jenis barang secara eceran yang berbentuk minimarket, supermarket, department store, hypermarket ataupun grosir yang berbentuk perkulakan (UU No 7 tahun 2014 tentang Perdagangan).
 4. Industri Pengolahan adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir.
1. *Trade is an activity related to the transaction of goods and or services in the country and beyond the borders of the country for the purpose of transferring rights to goods and / or services to obtain compensation or compensatio*
 2. *The market is an economic institution where buyers and sellers meet, either directly or indirectly, to conduct trade transactions (Law No.7 of 2014 concerning Trade).*
 3. *Supermarkets are shops with an independent service system, selling types of goods in retail in the form of minimarkets, supermarkets, department stores, hypermarkets or wholesalers in the form of groceries (Law No.7 of 2014 concerning Trade).*
 4. *Processing Industry is an economic activity which carries out the activity of changing a basic item mechanically, chemically or by hand so that it becomes finished / semi-finished goods, and /or goods which have less value become goods of higher value, and are closer to the end user. Included in this activity are industrial services / makloon and assembling work.*

Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri/makloon dan pekerjaan perakitan (assembling).

5. Usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
 6. Industri Kecil adalah perusahaan industri yang tenaga kerjanya antara 5-19 orang.
 7. Industri Mikro adalah perusahaan industri yang tenaga kerjanya antara 1-4 orang.
5. *Industrial business is a business unit (unit) that carries out economic activities, aims to produce goods or services, is located in a certain building or location, and has separate administrative records regarding production and cost structure and one or more persons are responsible for the said business.*
 6. *Small Industry is an industrial company whose workforce is between 5-19 people.*
 7. *Micro Industry is an industrial company whose workforce is between 1-4 people.*

ULASAN

Sarana penunjang aktivitas perdagangan di Kabupaten Ponorogo antara lain pasar, toko, kios, dan warung. Jumlah warung dalam kurun waktu 4 tahun terakhir cenderung meningkat dari 1.670 unit (2017) menjadi 2.037 unit (2020). Sedangkan pasar meningkat dari 17 unit (2017) menjadi 29 unit (2020).

Selain perdagangan, aktivitas ekonomi yang berkembang di Kabupaten Ponorogo adalah usaha industri. Jumlah industri kecil di Kabupaten Ponorogo tahun 2020 mencapai 2.646 unit yang tersebar di 21 kecamatan. Kecamatan dengan jumlah industri kecil terbanyak adalah Kecamatan Ponorogo (1.283 unit). Kemudian peringkat selanjutnya adalah Kecamatan Babadan dan Jenangan masing-masing 153 unit dan 141 unit.

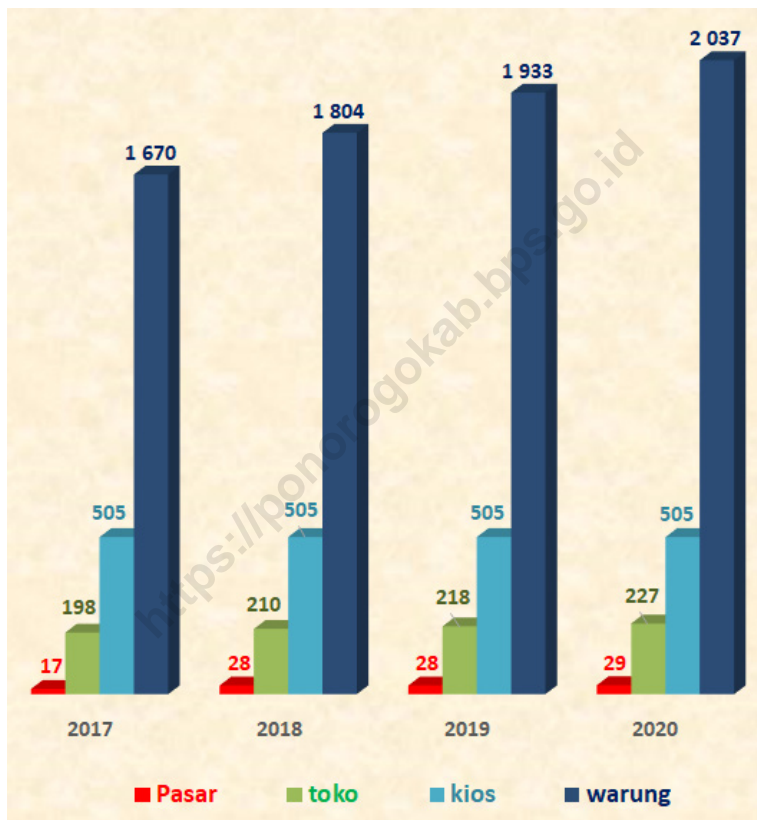
DESCRIPTION

Supporting facilities for trading activities in Ponorogo Regency include markets, shops, kiosks and food stalls. The number of stalls in the last 4 years has tended to increase from 1.670 units (2017) to 2.037 units (2020). Meanwhile, the market increased from 17 units (2017) to 29 units (2020).

Beside trade, the growing economic activity in Ponorogo Regency is industrial business. The number of small industries in Ponorogo Regency in 2020 reached 2.646 units spread across 21 sub-districts. The district with the largest number of small industries is Ponorogo subdistrict (1.283 units). Then the next rank is Babadan and Jenang Subdistrict, 153 units and 141 units, respectively.

Gambar 11.1
Figures

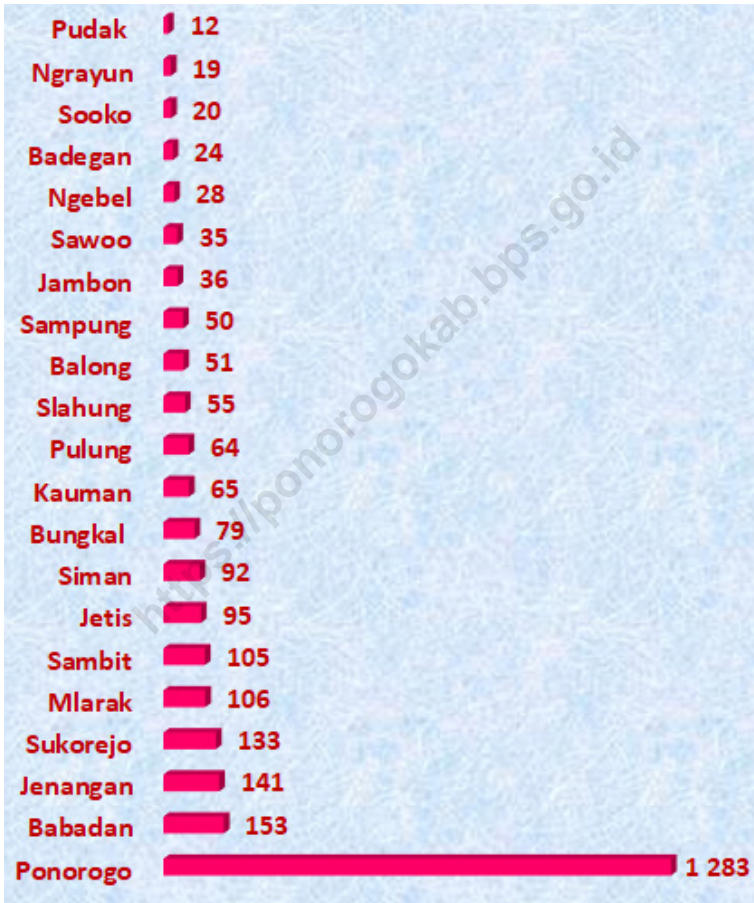
Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Ponorogo, 2017-2020
Number of Trading Facilities by Type of Facility in Ponorogo Regency, 2017–2020



Sumber/Source : Dinas Perdagangan, Koperasi, dan Usaha Mikro/Trade, Cooperatives, and Micro Enterprises Services

Gambar 11.2
Figures

Jumlah Industri Menurut Jenis Industri dan Kecamatan di Kabupaten Ponorogo, 2020
Number of Industry by Subdistricts in Ponorogo Regency, 2020



Sumber/Source : Dinas Perdagangan, Koperasi, dan Usaha Mikro/Trade, Cooperatives, and Micro Enterprises Services

11.1 PERDAGANGAN TRADE

Tabel 11.1.1 **Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Ponorogo, 2017–2020**
Table 11.1.1 **Number of Trading Facilities by Type of Facility in Ponorogo Regency, 2017–2020**

Jenis Sarana Perdagangan <i>Type of Trading Facilities</i>	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar/Market	17	28	28	29
Toko/Store	198	210	218	227
Kios	505	505	505	505
Warung	1 670	1 804	1 933	2 037
Jumlah/Total	2 390	2 547	2 684	2 798

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: : Dinas Perdagangan, Koperasi, dan Usaha Mikro/Trade, Cooperatives, and Micro Enterprises Services

11.2 INDUSTRI INDUSTRY

Tabel 11.2.1 **Jumlah Industri Menurut Jenis Industri dan Kecamatan di Kabupaten Ponorogo, 2020**
Table 11.2.1 **Number of Industry by Type of Industry and Subdistricts in Ponorogo Regency, 2020**

Kecamatan Subdistrict	Industri Besar Big Industry	Industri Menengah Middle Industry	Industri Kecil Small Industry
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Ngrayun	-	-	19
2 Slahung	-	-	55
3 Bungkal	-	1	79
4 Sambit	-	-	105
5 Sawoo	-	-	35
6 Sooko	-	-	20
7 Pudak	-	-	12
8 Pulung	-	2	64
9 Mlarak	-	-	106
10 Siman	-	2	92
11 Jetis	-	-	95
12 Balong	-	-	51
13 Kauman	-	-	65
14 Jambon	-	-	36
15 Badegan	-	-	24
16 Sampung	-	-	50
17 Sukorejo	-	-	133
18 Ponorogo	-	4	1 283
19 Babadan	-	2	153
20 Jenangan	-	1	141
21 Ngebel	-	-	28
Kabupaten Ponorogo	-	12	2 646

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Perdagangan/Trade, Cooperatives, and Micro Enterprises Services

Tabel 11.2.2 Jumlah Industri Kecil dan Kerajinan Menurut Status dan Kecamatan di Kabupaten Ponorogo, 2020
Number of Small Industry and Handicraft by Status and Subdistricts in Ponorogo Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Industri Kecil Formal Small Formal Industry	Industri Kecil Non Formal small Non Formal Industry	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Ngrayun	7	12	19
2 Slahung	35	20	55
3 Bungkal	24	55	79
4 Sambit	42	63	105
5 Sawoo	23	12	35
6 Sooko	16	4	20
7 Pudak	1	11	12
8 Pulung	28	36	64
9 Mlarak	32	74	106
10 Siman	66	26	92
11 Jetis	45	50	95
12 Balong	39	12	51
13 Kauman	45	20	65
14 Jambon	18	18	36
15 Badegan	10	14	24
16 Sampung	33	17	50
17 Sukorejo	49	84	133
18 Ponorogo	260	1 023	1 283
19 Babadan	120	33	153
20 Jenangan	90	51	141
21 Ngebel	18	10	28
Kabupaten Ponorogo	1 001	1 645	2 646

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Perdagangan/Trade, Cooperatives, and Micro Enterprises Services

Tabel
Table 11.2.3

**Jumlah Unit Industri Kecil, Nilai Produksi (ribu rupiah),
dan Rata-Rata Nilai Produksi (ribu rupiah) Menurut
Kecamatan di Kabupaten Ponorogo, 2020**
*Number of Small Industrial Units, Production Value
(thousand rupiahs), and Average Production Value
(thousand rupiahs) by SubDistrict in Ponorogo Regency,
2020*

Kecamatan Subdistrict	Unit Industri Kecil dan Kerajinan Small Industry and Handcraft Units	Nilai Produksi Production Value (000 Rp)	Rata-Rata Nilai Produksi Average Production Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Ngrayun	19	1 386 813	72 990
2 Slahung	55	30 986 273	563 387
3 Bungkal	79	16 881 320	213 688
4 Sambit	105	18 453 948	175 752
5 Sawoo	35	7 468 238	213 378
6 Sooko	20	3 585 208	179 260
7 Pudak	12	86 400	7 200
8 Pulung	64	46 739 121	730 299
9 Mlarak	106	8 027 059	75 727
10 Siman	92	146 784 037	1 595 479
11 Jetis	95	47 076 846	495 546
12 Balong	51	9 263 662	181 640
13 Kauman	65	13 537 321	208 266
14 Jambon	36	599 878	166 633
15 Badegan	24	4 896 399	204 017
16 Sampung	50	50 679 870	1 013 597
17 Sukorejo	133	21 438 607	161 193
18 Ponorogo	1 283	790 343 381	616 012
19 Babadan	153	467 573 764	3 056 038
20 Jenangan	141	468 763 719	3 324 565
21 Ngebel	28	12 647 545	451 698
Kabupaten Ponorogo	2 646	2 167 219 410	819 055

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro/ Trade, Cooperatives, and Micro Enterprises Services

Tabel
Table 11.2.4

Jumlah Unit Industri Menengah, Nilai Produksi (ribu rupiah), dan Rata-Rata Nilai Produksi (ribu rupiah) Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo, 2020
Number of Middle Industrial Units, Production Value (thousand rupiahs), and Average Production Value (thousand rupiahs) by SubDistrict in Ponorogo Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Unit Industri Menengah Middle Industry Units	Nilai Produksi Production Value (000 Rp)	Rata-Rata Nilai Produksi Average Production Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Ngrayun	-	-	-
2 Slahung	-	-	-
3 Bungkal	-	-	-
4 Sambit	-	-	-
5 Sawoo	-	-	-
6 Sooko	-	-	-
7 Puduk	-	-	-
8 Pulung	2	561 666 667	280 833 333
9 Mlarak		0	0
10 Siman	2	2 032 100	1 016 050
11 Jetis	-	-	-
12 Balong	-	-	-
13 Kauman	-	-	-
14 Jambon	-	-	-
15 Badegan	-	-	-
16 Sampung	-	-	-
17 Sukorejo	-	-	-
18 Ponorogo	4	177 648 495	44 412 124
19 Babadan	2	13 776 000	6 888 000
20 Jenangan	1	2 187 610	2 187 611
21 Ngebel	-	-	-
Kabupaten Ponorogo	11	757 310 872	68 846 443

Catatan/Note: ..

Sumber/Sources: Dinas Perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro/ Trade, Cooperatives ,and Micro Enterprises Services

SISTEM NERACA REGIONAL

System of Regional Accounts

12

5 BESAR

Lapangan Usaha
Tumbuh Paling Pesat



Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial

8,43%



Informasi dan Komunikasi

7,22%



Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang

3,73%



Jasa Pendidikan

2,73%



Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan

2,51%

2020



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN PONOROGO**

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
 2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu level tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan
1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
 2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used,*

2 (dua) pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

<https://ponorogokab.bps.go.id>

ULASAN

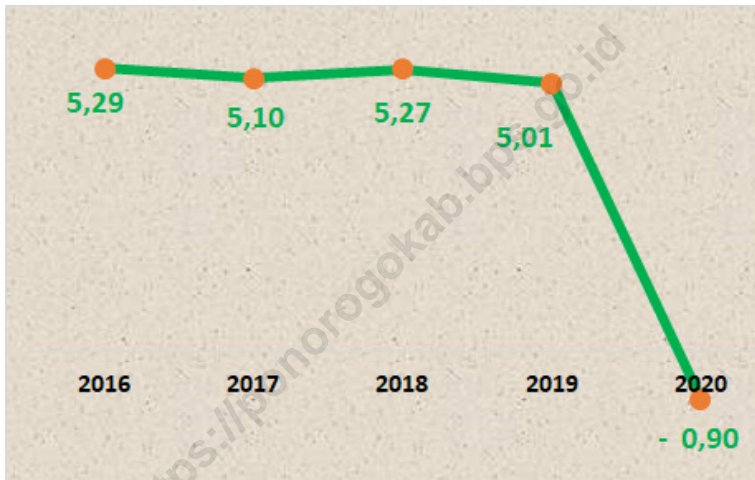
Angka PDRB atas dasar harga berlaku (ADHB) Kabupaten Ponorogo tahun 2020 senilai 20.513,38 miliar rupiah. Kategori pertanian, kehutanan, dan perikanan masih memberi sumbangan terbesar pada PDRB Kabupaten Ponorogo. Sumbangan kategori tersebut mencapai 27,68 persen pada PDRB Kabupaten Ponorogo di tahun 2020. Laju pertumbuhan PDRB di tahun 2020 mengalami kontraksi sebesar -0,90 persen. Kontraksi tersebut terjadi di 10 kategori (dari 17 kategori) yang dipicu oleh dampak pandemi covid-19 .

DESCRIPTION

The GRDP figure based on the current price (ADHB) of Ponorogo Regency in 2020 is worth 20.513,38 billion rupiah. The categories of agriculture, forestry and fisheries still provide the largest contribution to the PDRB of Ponorogo Regency. The categories contribution reaches 27,68 percent in the PDRB of Ponorogo Regency in 2020. The GDP growth rate in 2020 has contracted by -0,90 percent. The contraction occurred in 10 categories (from 17 categories) triggered by the impact of the Covid-19 pandemic

Gambar 12.1
Figures

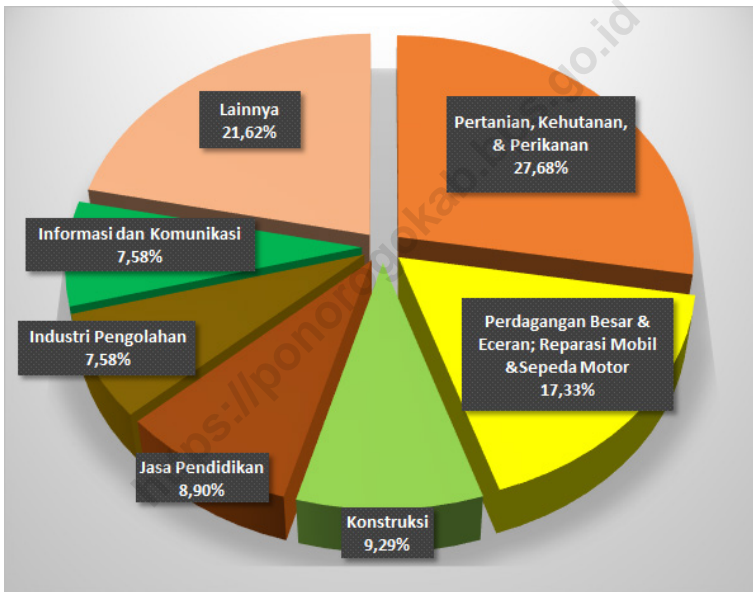
Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Ponorogo (persen), 2016–2020
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry In Ponorogo Regency (percent), 2016–2020



Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Gambar 12.2
Figures

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Ponorogo, 2020
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry In Ponorogo Regency, 2020



Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel 12.1. **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Ponorogo (miliar rupiah), 2016–2020**
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry In Ponorogo Regency (billion rupiahs), 2016–2020

	Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2016	2017	2018	2019*	2020**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	5 063,68	5 156,10	5 393,19	5 491,41	5.679,07
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	364,07	397,23	435,55	457,58	437,43
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	1 104,45	1 242,81	1 376,31	1 502,80	1 555,91
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	12,33	14,73	15,95	17,45	17,16
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	14,36	15,94	17,14	18,34	19,18
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	1 554,68	1 740,23	1 895,54	2 036,23	1 905,29
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	2 730,87	3 012,14	3 374,78	3 681,75	3 555,79
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	266,42	307,73	343,08	383,90	364,79
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	494,33	550,51	609,89	673,68	619,79
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	1 126,46	1 233,53	1 322,20	1 445,54	1 554,97

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.1

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	532,69	579,76	627,11	659,63	666,95
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	397,3	433,79	487,65	532,40	536,17
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	71,05	78,82	88,49	97,06	90,79
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	868,53	932,62	1 032,59	1 126,32	1 149,20
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	1 379,00	1 513,72	1 627,86	1 778,40	1 826,54
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	123,21	136,8	149,80	165,08	180,57
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	315,75	343,97	377,11	416,18	353,77
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		16 419,19	17 690,42	19 174,23	20 483,75	20 513,38

Catatan/Note: * Angka sementara / Preliminary Figures.

** Angka sangat sementara / Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Ponorogo (miliar rupiah), 2016–2020
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry In Ponorogo Regency (billion rupiahs), 2016–2020

	Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019*	2020**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	3 399,08	3 381,49	3 412,83	3 407,13	3 492,75
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	283,39	302,04	309,95	317,66	298,90
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	851,98	923,50	993,51	1 063,79	1 078,55
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	11,10	11,72	12,19	13,11	12,97
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	11,74	12,65	13,46	14,38	14,92
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	1 114,52	1 211,74	1 306,12	1 402,81	1 305,18
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	2 169,20	2 340,40	2 514,42	2 684,73	2 553,14
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	209,75	229,52	248,68	271,04	255,40
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	365,11	396,21	428,45	463,20	421,55
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	1 064,39	1 149,40	1 230,84	1 328,66	1 424,63

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	391,51	410,13	430,80	448,55	442,64
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	326,68	342,40	367,90	390,95	397,39
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	54,60	58,19	62,57	66,94	62,16
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	666,70	685,53	715,06	734,75	721,79
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	1 035,12	1 107,34	1 173,01	1 260,81	1 295,24
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	97,26	103,13	111,26	119,81	129,90
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	253,51	268,06	284,19	308,79	261,51
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		12 305,65	12 933,45	13 615,23	14 297,10	14 168,62

Catatan/*Note*: * Angka sementara / *Preliminary Figures*

** Angka sangat sementara / *Very Preliminary Figures*

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Ponorogo, 2016–2020
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry In Ponorogo Regency, 2016–2020

	Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019*	2020**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	30,84	29,15	28,13	26,81	27,68
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	2,22	2,25	2,27	2,23	2,13
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	6,73	7,03	7,18	7,34	7,58
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,08	0,08	0,08	0,09	0,08
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,09	0,09	0,09	0,09	0,09
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	9,47	9,84	9,89	9,94	9,29
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	16,63	17,03	17,60	17,97	17,33
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	1,62	1,74	1,79	1,87	1,78
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	3,01	3,11	3,18	3,29	3,02
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	6,86	6,97	6,90	7,06	7,58
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	3,24	3,28	3,27	3,22	3,25

Lanjutan Tabel/ *Continued Table* 12.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	2,42	2,45	2,54	2,60	2,61
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,43	0,45	0,46	0,47	0,44
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	5,29	5,27	5,39	5,50	5,60
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	8,40	8,56	8,49	8,68	8,90
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0,75	0,77	0,78	0,81	0,88
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	1,92	1,94	1,97	2,03	1,72
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/*Note*: * Angka sementara / *Preliminary Figures*

** Angka sangat sementara / *Very Preliminary Figures*

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Ponorogo (persen), 2017–2020
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry In Ponorogo Regency (percent), 2017–2020

	Lapangan Usaha/Industry	2017	2018	2019*	2020**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	-0,52	0,93	-0,17	2,51
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	6,58	2,62	2,49	-5,90
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	8,39	7,58	7,07	1,39
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	5,59	3,97	7,59	-1,07
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	7,72	6,41	6,87	3,73
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	8,72	7,79	7,40	-6,96
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	7,89	7,44	6,77	-4,90
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	9,42	8,35	8,99	-5,77
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	8,52	8,14	8,11	-8,99
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	7,99	7,09	7,95	7,22
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	4,76	5,04	4,12	-1,32
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	4,81	7,45	6,26	1,65

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.4

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2017	2018	2019*	2020**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	6,57	7,53	6,98	-7,15
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	2,82	4,31	2,75	-1,76
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	6,98	5,93	7,49	2,73
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	6,04	7,88	7,69	8,43
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	5,74	6,02	8,66	-15,31
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		5,10	5,27	5,01	- 0,90

Catatan/*Note*: * Angka sementara / *Preliminary Figures*

** Angka sangat sementara / *Very Preliminary Figures*

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.5**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Ponorogo (miliar rupiah), 2016–2020**
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure In Ponorogo Regency (billion rupiahs), 2016–2020

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	11 684,83	12 569,84	13 624,05	14 612,76	...
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	379,95	406,48	446,13	485,28	...
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	1 864,48	1 992,98	2 169,28	2 348,22	...
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	4 488,41	4 972,33	5 422,88	5 843,06	...
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	11,12	10,79	11,76	12,04	...
Net Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Net Exports of Goods and Services</i>	-2 009,60	-2 262,00	-2 492,60	-2 802,48	...
Diskrepansi Statistik ¹ <i>Statistical Discrepancies ¹</i>	-	-	-	-	...
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	16 419,19	17 690,42	19 181,49	20 498,89	...

Catatan/Note: * Angka sementara / Preliminary Figures

** Angka sangat sementara 2020 belum terbit / Very Preliminary Figures 2020 have not been published

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.6**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Ponorogo (miliar rupiah), 2016–2020**
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure In Ponorogo Regency (billion rupiahs), 2016–2020

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	9 022,93	9 419,67	9 851,69	10 304,91	...
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	277,01	285,38	303,62	322,62	...
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	1 262,24	1 288,89	1 333,40	1 391,31	...
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	3 316,36	3 544,74	3 761,10	3 943,50	...
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	7,54	7,27	7,31	7,35	...
Net Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Net Exports of Goods and Services</i>	-1 580,43	-1 612,50	-1 637,54	-1 667,90	...
Diskrepansi Statistik ¹ <i>Statistical Discrepancies ¹</i>	-	-	-	-	...
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	12 305,65	12 933,45	13 619,57	14 301,79	...

Catatan/Note: * Angka sementara / Preliminary Figures

** Angka sangat sementara 2020 belum terbit / Very Preliminary Figures 2020 have not been published

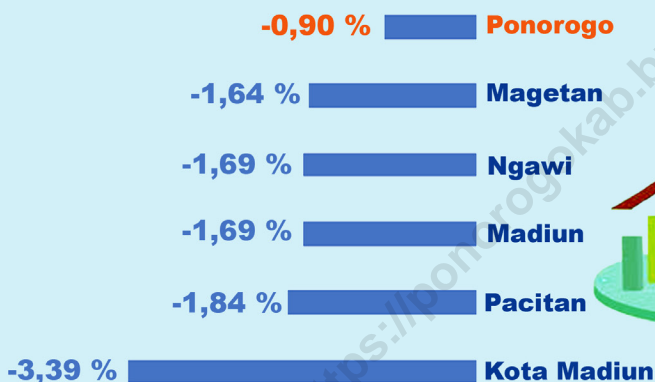
Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Regency/Municipal Comparison

13

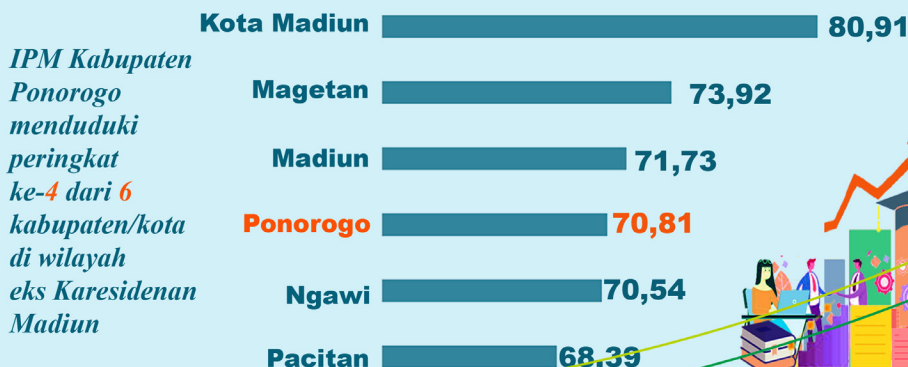
Pertumbuhan Ekonomi



Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Ponorogo berada di urutan ke-1 dari 6 kabupaten/kota di wilayah eks karesidenan Madiun



Indeks Pembangunan Manusia (IPM)



IPM Kabupaten Ponorogo menduduki peringkat ke-4 dari 6 kabupaten/kota di wilayah eks Karesidenan Madiun



2020



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN PONOROGO

ULASAN

Salah satu indikator kemajuan pembangunan adalah Indeks Pembangunan Manusia (IPM). IPM Kabupaten Ponorogo cenderung mengalami kemajuan selama periode 2016-2020. IPM meningkat dari 68,93 (2016) menjadi 70,81 (2020). Sejak tahun 2019, IPM Kabupaten Ponorogo masuk kategori "tinggi" dibanding kategori sebelumnya yaitu "sedang".

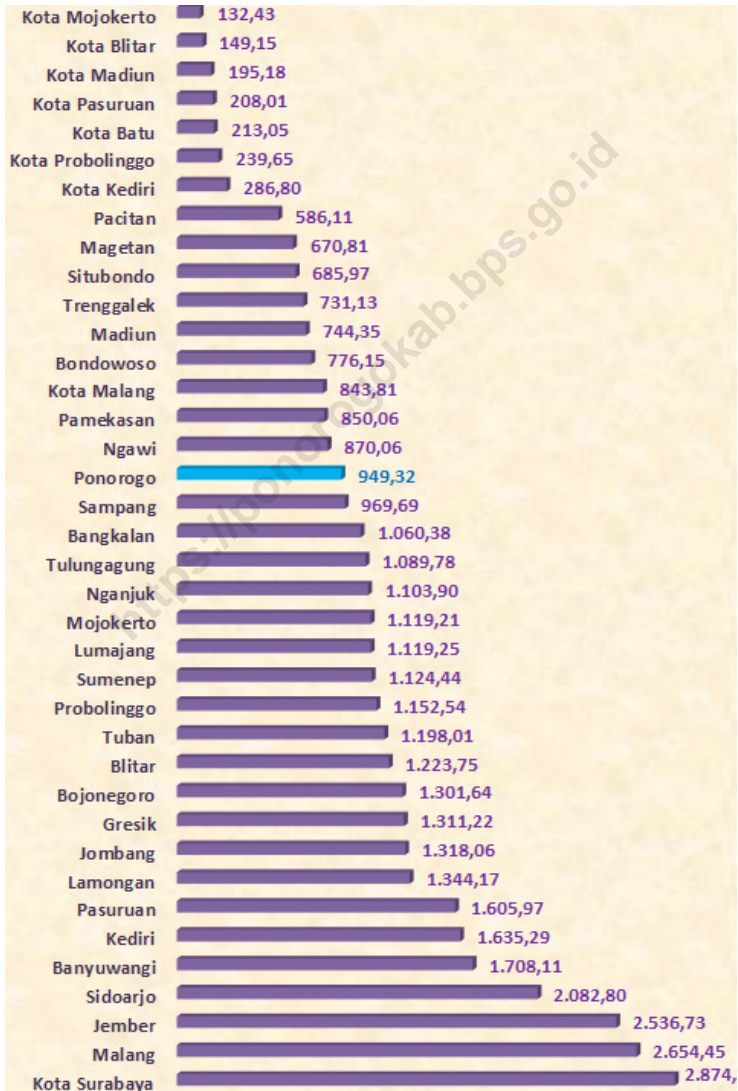
Di tahun 2020, IPM tertinggi dimiliki oleh di Kota Surabaya (82,23) sedangkan IPM terendah berada di Kabupaten Sampang (62,70). Kabupaten Ponorogo berada di peringkat ke-20 se-Jawa Timur tahun 2020.

DESCRIPTION

One indicator of development progress is the Human Development Index (HDI). The HDI of Ponorogo Regency tends to progress during the 2016-2020 period. HDI increased from 68,93 (2016) to 70,81 (2020). Since 2019, the HDI of Ponorogo Regency has been in the "high" category compared to the previous category, namely "medium".

In 2020, the highest HDI is owned by Surabaya (82,23) while the lowest HDI is in Sampang Regency (62,70). Ponorogo Regency is ranked 20th in East Java in 2020.

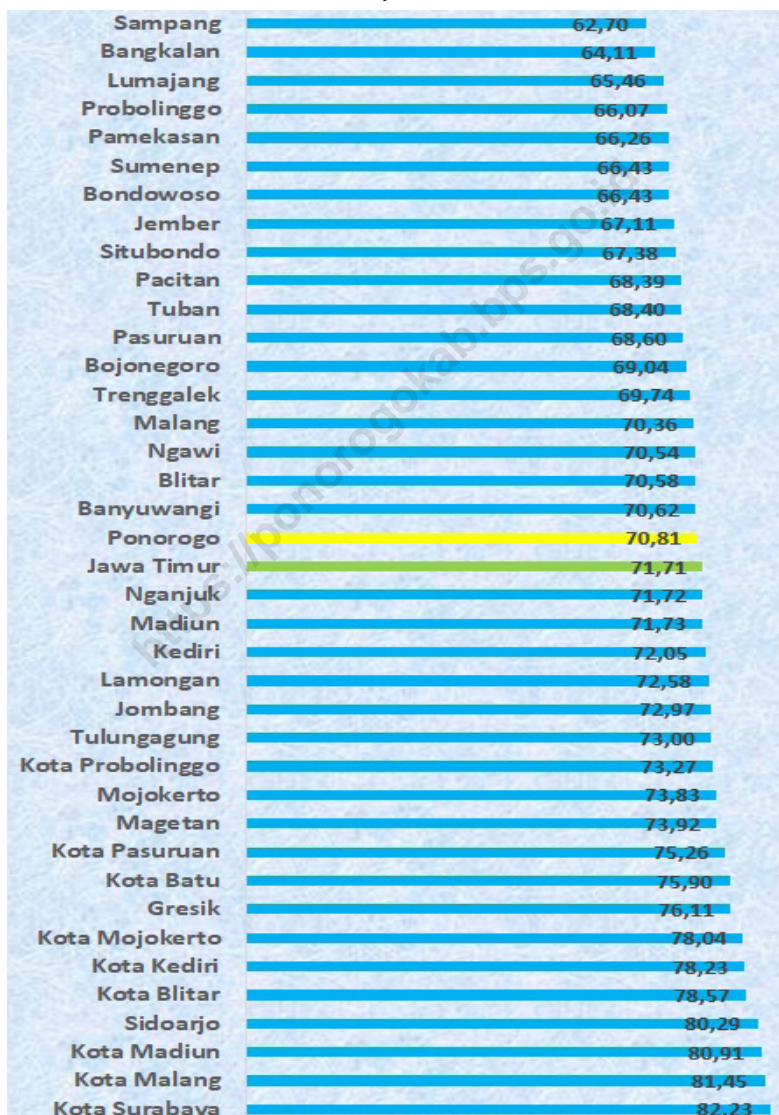
Gambar 13.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Timur (ribu), 2020
Figures *Population by Regency/ Municipality in East Java Province (thousand), 2020*



Sumber/Source : BPS/ Statistics Indonesia.

Gambar 13.2
Figures

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/
Kota di Provinsi Jawa Timur, 2020**
*Human Development Index by Regency/ Municipality in
East Java Province, 2020*



Sumber/Source : BPS/ Statistics Indonesia

Tabel
Table 13.1

Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Timur (ribu), 2010 dan 2020
Population by Regency/ Municipality in East Java Province (thousand), 2010 dan 2020

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	2010	2020
(1)	(5)	(6)
1 Pacitan	540,88	586,11
2 Ponorogo	855,28	949,32
3 Trenggalek	674,41	731,13
4 Tulungagung	990,16	1 089,78
5 Blitar	1 116,64	1 223,75
6 Kediri	1 499,77	1 635,29
7 Malang	2 446,22	2 654,45
8 Lumajang	1 006,46	1 119,25
9 Jember	2 332,73	2 536,73
10 Banyuwangi	1 556,08	1 708,11
11 Bondowoso	736,77	776,15
12 Situbondo	647,62	685,97
13 Probolinggo	1 096,24	1 152,54
14 Pasuruan	1 512,47	1 605,97
15 Sidoarjo	1 941,50	2 082,80
16 Mojokerto	1 025,44	1 119,21
17 Jombang	1 202,41	1 318,06
18 Nganjuk	1 017,03	1 103,90
19 Madiun	662,28	744,35
20 Magetan	620,44	670,81
21 Ngawi	817,77	870,06
22 Bojonegoro	1 209,97	1 301,64
23 Tuban	1 118,46	1 198,01
24 Lamongan	1 179,06	1 344,17
25 Gresik	1 177,04	1 311,22
26 Bangkalan	906,76	1 060,38
27 Sampang	877,77	969,69
28 Pamekasan	795,92	850,06
29 Sumenep	1 042,31	1 124,44

Lanjutan Tabel/ Continued Table 13.1

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	2010	2020
(1)	(5)	(6)
30 Kota Kediri	268,51	286,80
31 Kota Blitar	131,97	149,15
32 Kota Malang	820,24	843,81
33 Kota Probolinggo	217,06	239,65
34 Kota Pasuruan	186,26	208,01
35 Kota Mojokerto	120,20	132,43
36 Kota Madiun	170,96	195,18
37 Kota Surabaya	2 765,49	2 874,31
38 Kota Batu	190,18	213,05
Jawa Timur	37 476,76	40 665,70

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, hasil sensus penduduk/ *Statistics Indonesia, the result of the population census*

Tabel 13.2
Table

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Timur (persen),2016-2020
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/ Municipality in East Java Province (percent), 2016-2020

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Pacitan	5,21	4,98	5,47	5,08	-1,84
2 Ponorogo	5,29	5,10	5,27	5,01	-0,90
3 Trenggalek	5,00	5,02	5,03	5,08	-2,17
4 Tulungagung	5,02	5,08	5,21	5,32	-3,09
5 Blitar	5,08	5,07	5,10	5,12	-2,29
6 Kediri	5,02	4,90	5,07	5,06	-2,41
7 Malang	5,30	5,43	5,55	5,49	-2,68
8 Lumajang	4,70	5,05	5,00	4,61	-2,79
9 Jember	5,23	5,11	5,02	5,51	-2,98
10 Banyuwangi	5,38	5,45	5,84	5,55	-3,58
11 Bondowoso	4,97	5,03	5,08	5,30	-1,36
12 Situbondo	5,00	5,07	5,46	5,44	-2,33
13 Probolinggo	4,77	4,46	4,47	4,56	-2,12
14 Pasuruan	5,44	5,72	5,73	5,83	-2,03
15 Sidoarjo	5,51	5,80	6,01	5,99	-3,69
16 Mojokerto	5,49	5,73	5,88	5,81	-1,11
17 Jombang	5,40	5,36	5,29	5,10	-1,98
18 Nganjuk	5,29	5,26	5,38	5,36	-1,71
19 Madiun	5,27	5,42	5,10	5,42	-1,69
20 Magetan	5,31	5,09	5,21	5,04	-1,64
21 Ngawi	5,21	5,07	5,21	5,05	-1,69
22 Bojonegoro	21,95	10,25	4,39	6,34	-0,40
23 Tuban	4,90	4,98	5,15	5,14	-5,85
24 Lamongan	5,86	5,50	5,44	5,43	-2,65
25 Gresik	5,49	5,83	5,81	5,42	-3,68
26 Bangkalan	0,66	3,53	4,22	1,03	-5,59
27 Sampang	6,17	4,69	4,11	1,85	-0,29
28 Pamekasan	5,35	5,04	5,46	4,92	-2,54
29 Sumenep	2,58	2,86	3,63	0,14	-1,13

Lanjutan Tabel/ Continued Table 13.2

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
30 Kota Kediri	5,54	5,14	5,43	5,47	-6,25
31 Kota Blitar	5,76	5,78	5,82	5,84	-2,28
32 Kota Malang	5,61	5,69	5,72	5,73	-2,26
33 Kota Probolinggo	5,88	5,88	5,93	5,94	-3,64
34 Kota Pasuruan	5,46	5,47	5,54	5,56	-4,33
35 Kota Mojokerto	5,77	5,65	5,80	5,65	-3,69
36 Kota Madiun	5,90	5,93	5,96	5,69	-3,39
37 Kota Surabaya	6,00	6,13	6,19	6,09	-4,85
38 Kota Batu	6,61	6,56	6,50	6,51	-6,46
Jawa Timur	5,57	5,46	5,47	5,52	-2,39

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS/ Statistics Indonesia

Tabel
Table 13.3

**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/ Kota di
Provinsi Jawa Timur (ribu), 2019-2020**
**Number of Poor Population by Regency/ Municipality in East
Java Province (thousand), 2019-2020**

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Pacitan	85,53	85,26	78,64	75,86	80,82
2 Ponorogo	102,06	99,03	90,22	83,97	86,74
3 Trenggalek	91,49	89,77	83,50	76,44	81,06
4 Tulungagung	84,35	82,80	75,23	70,01	76,40
5 Blitar	113,51	112,93	112,40	103,75	108,55
6 Kediri	197,43	191,08	177,20	163,95	179,93
7 Malang	293,74	283,96	268,49	246,60	265,56
8 Lumajang	115,91	112,65	103,69	98,88	102,60
9 Jember	265,10	266,90	243,42	226,57	247,99
10 Banyuwangi	140,45	138,54	125,50	121,37	130,37
11 Bondowoso	114,63	111,66	110,98	103,33	110,24
12 Situbondo	89,68	88,23	80,27	76,44	83,74
13 Probolinggo	240,47	236,72	217,06	207,22	218,35
14 Pasuruan	168,06	165,64	152,48	141,09	151,43
15 Sidoarjo	136,79	135,42	125,75	119,29	127,05
16 Mojokerto	115,38	111,79	111,55	108,81	118,80
17 Jombang	133,32	131,16	120,19	116,44	125,94
18 Nganjuk	127,90	125,52	127,28	118,51	122,73
19 Madiun	85,97	83,43	77,75	71,91	78,30
20 Magetan	69,24	65,87	64,86	60,43	65,09
21 Ngawi	126,65	123,76	123,09	119,43	128,19
22 Bojonegoro	180,99	178,25	163,94	154,64	161,10
23 Tuban	198,35	196,10	178,64	170,80	187,13
24 Lamongan	176,92	171,38	164,00	157,11	164,68
25 Gresik	167,12	164,08	154,02	148,61	164,05
26 Bangkalan	205,71	206,53	191,33	186,11	204,00
27 Sampang	227,80	225,13	204,82	202,21	224,74
28 Pamekasan	142,32	137,77	125,76	122,43	129,41
29 Sumenep	216,14	211,92	218,60	211,98	220,23

Lanjutan Tabel/ Continued Table 13.3

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
30 Kota Kediri	23,64	24,07	21,90	20,54	22,19
31 Kota Blitar	9,97	11,22	10,47	10,10	11,10
32 Kota Malang	37,03	35,89	35,49	35,39	38,77
33 Kota Probolinggo	18,37	18,23	16,90	16,37	17,72
34 Kota Pasuruan	14,93	14,85	13,45	12,92	13,40
35 Kota Mojokerto	7,24	7,28	7,04	6,63	8,09
36 Kota Madiun	9,05	8,70	7,92	7,69	8,83
37 Kota Surabaya	161,01	154,71	140,81	130,55	145,67
38 Kota Batu	9,05	8,77	7,98	7,89	8,12
Jawa Timur	4 703,30	4 617,01	4 332,59	4 112,25	4 419,10

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS/ Statistics Indonesia

Tabel
Table 13.4

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/ Kota
di Provinsi Jawa Timur, 2016-2020**
*Human Development Index by Regency/ Municipality in East
Java Province, 2016-2020*

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Pacitan	65,74	66,51	67,33	68,16	68,39
2 Ponorogo	68,93	69,26	69,91	70,56	70,81
3 Trenggalek	67,78	68,10	68,71	69,46	69,74
4 Tulungagung	70,82	71,24	71,99	72,62	73,00
5 Blitar	68,88	69,33	69,93	70,57	70,58
6 Kediri	69,87	70,47	71,07	71,85	72,05
7 Malang	67,51	68,47	69,40	70,35	70,36
8 Lumajang	63,74	64,23	64,83	65,33	65,46
9 Jember	64,01	64,96	65,96	66,69	67,11
10 Banyuwangi	69,00	69,64	70,06	70,60	70,62
11 Bondowoso	64,52	64,75	65,27	66,09	66,43
12 Situbondo	65,08	65,68	66,42	67,09	67,38
13 Probolinggo	64,12	64,28	64,85	65,60	66,07
14 Pasuruan	65,71	66,69	67,41	68,29	68,60
15 Sidoarjo	78,17	78,70	79,50	80,05	80,29
16 Mojokerto	71,38	72,36	72,64	73,53	73,83
17 Jombang	70,03	70,88	71,86	72,85	72,97
18 Nganjuk	70,50	70,69	71,23	71,71	71,72
19 Madiun	69,67	70,27	71,01	71,69	71,73
20 Magetan	71,94	72,60	72,91	73,49	73,92
21 Ngawi	68,96	69,27	69,91	70,41	70,54
22 Bojonegoro	66,73	67,28	67,85	68,75	69,04
23 Tuban	66,19	66,77	67,43	68,37	68,40
24 Lamongan	70,34	71,11	71,97	72,57	72,58
25 Gresik	74,46	74,84	75,28	76,10	76,11
26 Bangkalan	62,06	62,30	62,87	63,79	64,11
27 Sampang	59,09	59,90	61,00	61,94	62,70
28 Pamekasan	63,98	64,93	65,41	65,94	66,26
29 Sumenep	63,42	64,28	65,25	66,22	66,43

Lanjutan Tabel/ Continued Table 13.4

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
30 Kota Kediri	76,33	77,13	77,58	78,08	78,23
31 Kota Blitar	76,71	77,10	77,58	78,56	78,57
32 Kota Malang	80,46	80,65	80,89	81,32	81,45
33 Kota Probolinggo	71,50	72,09	72,53	73,27	73,27
34 Kota Pasuruan	74,11	74,39	74,78	75,25	75,26
35 Kota Mojokerto	76,38	76,77	77,14	77,96	78,04
36 Kota Madiun	80,01	80,13	80,33	80,88	80,91
37 Kota Surabaya	80,38	81,07	81,74	82,22	82,23
38 Kota Batu	73,57	74,26	75,04	75,88	75,90
Jawa Timur	69,74	70,27	70,77	71,50	71,71

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS/ Statistics Indonesia

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



BADAN PUSAT STATISTIK

KABUPATEN PONOROGO

BPS-Statistics of Ponorogo Regency

Jl. Letjend R. Suprpto No.14 Ponorogo 63471

Telp. 0352-481026 Email: bps3502@bps.go.id

Website: <https://ponorogokab.bps.go.id>

